

**EVALUASI PROYEK SIMPAN PINJAM PEREMPUAN
(SPP) PADA
PROGRAM PENGEMBANGAN KECAMATAN (PPK)**

Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana

Ekonomi Program Studi Akuntansi



Oleh:

Cokorda Istri Diani Sukma

NIM : 012114149

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2006**

SKRIPSI

**EVALUASI PROYEK SIMPAN PINJAM PEREMPUAN (SPP) PADA
PROGRAM PENGEMBANGAN KECAMATAN (PPK)
(Studi Kasus Pada Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung Provinsi Bali)**

Oleh:

COKORDA ISTRI DIANI SUKMA

NIM : 012114149

Telah disetujui oleh:

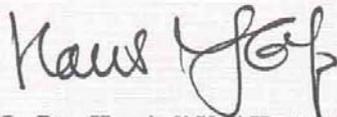
Pembimbing I



Firma Sulistiyowati, S.E., M.Si.

Tanggal: 4 September 2006

Pembimbing II



Ir. Drs. Hansiadi Yuli Hartanto, M.Si., Akt.

Tanggal: 21 November 2006

SKRIPSI

**EVALUASI PROYEK SIMPAN PINJAM PEREMPUAN (SPP) PADA
PROGRAM PENGEMBANGAN KECAMATAN (PPK)
(Studi Kasus Pada Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung Provinsi Bali)**

**Dipersiapkan dan ditulis oleh:
COKORDA ISTRI DIANI SUKMA
NIM: 012114149**

**Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji
pada tanggal 15 Desember 2006
dan dinyatakan memenuhi syarat**

Susunan Panitia Penguji

Nama Lengkap
Ketua : Dra. YFM. Gien Agustinawansari, M.M., Akt.
Sekretaris : Lisia Apriani, S.E., M.Si., Akt.
Anggota : Firma Sulistiyowati, S.E., M.Si.
Anggota : Ir. Drs. Hansiadi Yuli Hartanto, M.Si., Akt.
Anggota : Drs. FA. Joko Siswanto, M.M., Akt.

Tanda Tangan



Yogyakarta, 22 Desember 2006

Fakultas Ekonomi

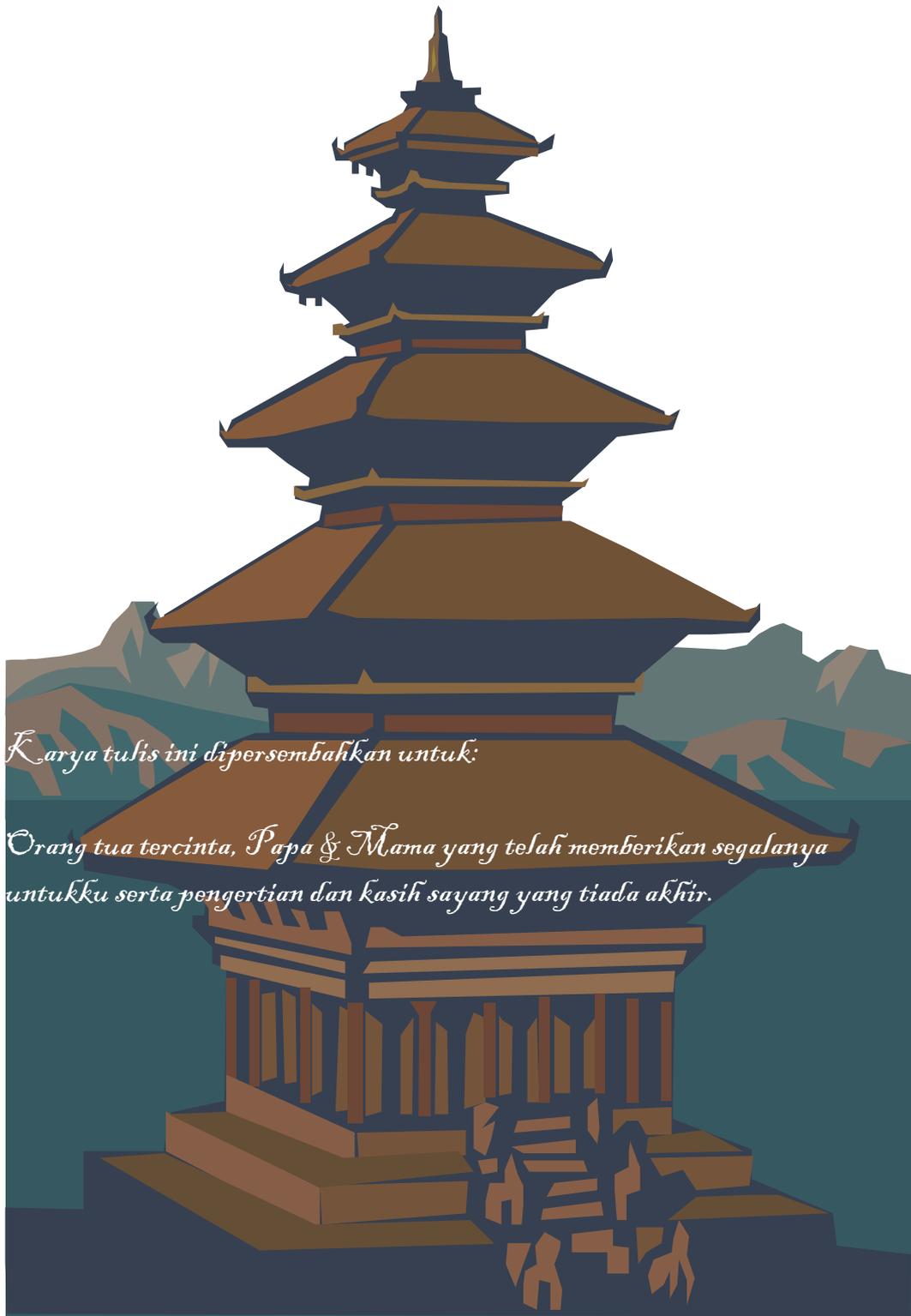
Universitas Sanata Dharma

Dekan,



Drs. Alex Kahu Lantum, M.S.

Halaman Persembahan



Karya tulis ini dipersembahkan untuk:

*Orang tua tercinta, Papa & Mama yang telah memberikan segalanya
untukku serta pengertian dan kasih sayang yang tiada akhir.*

MOTTO

Berhentilah merasa hampa

Berhentilah minta tolong untuk dilengkapi.....

Berhentilah berteriak-teriak ke sesuatu di luar sana.....

Berhentilah bertingkah seperti ikan di dalam kolam yang mencari-cari air.

Apa yang Anda butuhkan semuanya sudah tersedia.

Tidak ada seorang pun mampu melengkapi apa yang sudah utuh.

Tidak ada sesuatu pun dapat mengisi apa yang sudah penuh.

Tidak ada satu pun yang dapat berpisah satu sama lain.

Tinggal kemauan Anda untuk mampu menyadari atau tidak.

Temukan kenop Anda, dan putar.

(supernova)

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali yang disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, 25 September 2006

Penulis,

COKORDA ISTRI DIANI SUKMA

ABSTRAK

EVALUASI PROYEK SIMPAN PINJAM PEREMPUAN (SPP) PADA PROGRAM PENGEMBANGAN KECAMATAN (PPK) (Studi Kasus Pada Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung Provinsi Bali)

**COKORDA ISTRI DIANI SUKMA
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2006**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menilai kelayakan Proyek Simpan Pinjam Perempuan (SPP) pada Program Pengembangan Kecamatan (PPK) di Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung Provinsi Bali.

Data yang digunakan berupa data laporan keuangan Program Pengembangan Kecamatan (PPK) Fase II pada proyek Simpan Pinjam Perempuan periode Juli 2004-Juni 2006. Alat analisis yang digunakan adalah kriteria investasi evaluasi proyek dan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan oleh pemerintah untuk pelaksanaan SPP.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program ini layak diteruskan:

1. Hasil perhitungan NPV atau *Net Present Value* adalah positif.
2. Hasil perhitungan *Net B/C* adalah > 1 .
3. Secara umum semua indikator keberhasilan yang ditetapkan oleh pemerintah sudah dilaksanakan oleh kelompok pemanfaat Simpan Pinjam Perempuan (SPP) di Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung Provinsi Bali, dan indikator ini berfokus pada peningkatan kesejahteraan masyarakat miskin.

ABSTRACT

A PROJECT EVALUATION ON "SIMP AN PINJAM PEREMPUAN" (SPP) AT THE "PROGRAM PENGENTASAN KEMISKINAN" (PPK) A Case Study On The District Of Mengwi, The Regency Of Badung Province Bali

**COKORDA ISTRI DIANI SUKMA
SANAT A DHARMA UNIVERSITY
YOGYAKARTA
2006**

This research intended to know and evaluate the feasibility of Proyek Simpan Pinjam Perempuan (SPP) at PPK in the district of Mengwi, the regency of Badung, Bali.

The data used in this research were the financial report which were issued by Program Pengembangan Kecamatan (District Development Program) Batch # 2 for the period of July 2004-June 2006. The analysis tools used were project evaluation's investment criteria and success indicators determined by the government in implementing SPP.

The result showed that this program was feasible to be carried on:

1. The NPV or Net Present Value was positive
2. The Net B/C was greater than 1 and
3. In general all the indicators of success determined by government was already done by the user group of SPP in Mengwi district, and these indicators focused on poor people's wealth improvement.

KATA PENGANTAR

Om Swastiastu.

Terima kasih yang tertinggi kepada Ida Sang Hyang Widhi Wasa untuk lindungan, cinta, dan untuk mendengarkan semua doa, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Dalam mempersiapkan, menyusun serta menyelesaikan skripsi ini, penulis mendapatkan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak sehingga skripsi yang berjudul EVALUASI PROYEK SIMPAN PINJAM PEREMPUAN (SPP) PADA PROGRAM PENGEMBANGAN KECAMATAN (PPK) dapat terselesaikan dengan baik. Pada kesempatan ini dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Ir. P. Wiryono P., S.J. selaku Rektor Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
2. Drs. Alex Kahu Lantum, M.S selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
3. Ir. Drs. Hansiadi Yuli Hartanto, M.Si., Akt, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
4. Firma Sulistiyowati, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan masukan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

5. Ir. Drs. Hansiadi Yuli Hartanto, M.Si., Akt. selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan masukan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. I Wayan Kartika selaku Fasilitator Kecamatan (FK) Kecamatan Mengwi yang telah memberikan kesempatan dan meluangkan waktunya untuk memberikan informasi yang diperlukan selama mengadakan penelitian.
7. Kedua orang tuaku, Cokorda Gde Agung Astika (papa) dan Ida Ayu Adnyani (mama) tercinta yang selalu mendoakan tanpa henti akan keberhasilan anaknya serta kesabaran yang tanpa batas hingga terselesaikannya skripsi ini.
8. Acah almarhum dan Niang Bu tersayang, terima kasih atas doa, kasih sayang dan nasihatnya.
9. Kakakku tersayang, Cokorda Gde Saputra yang selalu membuatku merasa nyaman menjadi seorang adik yang manja.
10. Saudara-saudaraku kakak dan adik tersayang, Mang Sri, Dik Nanda, Hony, Evy, Gek Ari, Adik Dwi, Glen, Mba Ayu, DeeSri, Jung Intan, Koming dan Bli Nengah terima kasih atas doa dan kebersamaannya. Byang Tut *thank you so much*.
11. Mr. John yang selalu memberikan kasih sayang, semangat, bantuan dan kesabarannya dalam membantu terselesaikannya skripsi ini, Mami Monica tersayang, terima kasih atas doa, nasihat dan dukungannya.
12. Sahabatku Ade Kurniawan (*for being so good to me*), Bravo (*miss u so much*), Nophy adik tiriku (*I love u to infinity*), Bayu Hugos (kapan-kapan

kita party lagi ya), Mas Heru&Mas Jadhrit , Magda (trims untuk persahabatan yang solid).

13. Teman-teman Tunggorono, MyPirky, Melon, Bertin, Bety, Ulis, Dian PBI, Dian Akt, Cherly, Diana, Titin, Deta, Poppy, Ira, Ndari terima kasih atas doa dan dukungannya.
14. Teman-teman “*Gerbang Community Sadhar*” BayuBotaks, Cici Ria, Cici Sinta, Adies-Uche, Lintang-Uwi, Cha-cha, Kak Widya, Fitrah, Dikun, Tomy, Keye, Aji, Dono, Toinks, Lobo, Adit, Gusur, Kucluk, Pak Lek, Iron atas kebersamaan, bantuan, doa dan dukungannya. Jhosua terima kasih atas ide cemerlang dan nasihatnya.
15. Teman-teman 2001, Eva, Edwin, Pengky, Mami Ika, Mamet, Mbah Nicko, Anton, Ivana, Andi, Della, Febri, Viktor, Olga, Abang Sony, terima kasih doanya.
16. Semua pihak yang telah membantu penulis.

Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membaca skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik, saran, serta masukan untuk pengembangan skripsi ini.

Om Shantih Shantih Shantih Om.

Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Batasan Masalah.....	3
D. Tujuan Penelitian.....	4
E. Manfaat Penelitian.....	5
F. Sistematika Pembahasan	5
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Kemiskinan	7
1. Definisi Kemiskinan.....	7
2. Kategori Kemiskinan dan Penduduk Miskin	9
3. Penyebab Kemiskinan	10
4. Cara Mengatasi Kemiskinan	12
B. Pengertian Program dan Pengertian Proyek.....	12
C. PPK (Program Pengembangan Kecamatan).....	15
1. Gambaran Umum PPK.....	15
2. Tujuan dari PPK	16
3. Sasaran PPK	16

4.	Prinsip-prinsip PPK.....	17
D.	Simpan Pinjam Perempuan (SPP).....	28
1.	Tata Cara dan Ketentuan SPP Di Kecamatan Mengwi.....	29
2.	Prinsip Pendanaan Bagi Kelompok SPP.....	30
3.	Prosedur Pengajuan Pendanaan Dana SPP	31
4.	Struktur Organisasi Pengawas UPK Khusus SPP.....	31
5.	Keputusan Pendanaan Kelompok SPP.....	32
6.	Kredit dan Pencairan Dana SPP.....	33
7.	Pengembalian Pinjaman.....	33
8.	Maksimum Pinjaman	33
9.	Jangka Waktu dan Bunga Pinjaman	33
10.	Sistem Angsuran	34
11.	Sanksi Bagi Kelompok Peminjam	34
12.	Denda Bagi Kelompok SPP	34
13.	Perhitungan dan Pembagian SHU.....	35
14.	Pelaporan dan Pengendalian	36
15.	Pemantauan dan Pengawasan	36
16.	Audit/Pemeriksaan.....	36
17.	Pertanggungjawaban.....	36
E.	Perbedaan Evaluasi Proyek dan Studi Kelayakan.....	37
1.	Evaluasi Proyek	37
2.	Studi Kelayakan.....	39
F.	Kriteria Investasi	41
BAB III METODE PENELITIAN		44
A.	Jenis Penelitian.....	44
B.	Subyek dan Obyek Penelitian	44
C.	Tempat dan Waktu Penelitian	44
D.	Teknik Pengumpulan Data	45
E.	Data yang Dibutuhkan.....	45
F.	Teknik Analisis Data	45

BAB IV GAMBARAN UMUM KECAMATAN MENGWI.....	48
A. Kecamatan Mengwi	48
1. Pendahuluan	48
2. Umum.....	48
B. Struktur Organisasi Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung Provinsi Bali.....	50
BAB V ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	52
A. Analisis Data	52
1. Kriteria Investasi.....	52
2. Indikator Keberhasilan Pelaksanaan SPP	54
B. Pembahasan.....	55
BAB VI PENUTUP	56
A. Kesimpulan	56
B. Keterbatasan Penelitian	56
C. Saran.	56
DAFTAR PUSTAKA.....	58
LAMPIRAN.....	60

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Alokasi Dana PPK	23
Tabel 5.1 Hasil Perhitungan Evaluasi Proyek SPP dengan Bunga 1,3%/bulan Periode Bulan Juli 2004-Juni 2006	53

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemiskinan merupakan permasalahan pembangunan yang dihadapi oleh sebagian besar negara di dunia, khususnya negara berkembang termasuk Indonesia. Peraturan Gubernur Bali Nomor 46 (2004:1) menyebutkan kemiskinan dipicu oleh berbagai faktor, seperti distribusi pendapatan yang tidak merata, terbatasnya akses terhadap fasilitas kesehatan, pendidikan, dan pelayanan umum lainnya. Keadaan letak geografis dan kondisi lingkungan juga dapat memberikan kontribusi nyata pada kemiskinan penduduk. Kemiskinan yang dipicu oleh tingkat pengangguran yang meningkat dapat terjadi karena suatu bencana, seperti tragedi bom Bali 12 Oktober 2002. Sektor pariwisata yang menjadi sektor andalan perekonomian daerah Bali, yang memberikan sumbangan terbesar penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan dapat menyerap banyak tenaga kerja, akibat peristiwa tersebut sektor pariwisata mengalami kemunduran yang berdampak negatif terhadap berbagai aspek kehidupan dan perekonomian masyarakat Bali khususnya pengusaha kecil. Peraturan Gubernur Bali Nomor 46 (2004:1-2) menyebutkan jumlah penduduk Provinsi Bali pada tahun 2003 sebanyak 3.139.022 jiwa atau 784.918 Kepala Keluarga (KK), sebanyak 109.193 KK diantaranya tergolong keluarga miskin dengan kategori Keluarga Pra-Sejahtera atau tingkat

kemiskinan di Bali adalah 13,91%. Jumlah KK miskin mengalami perubahan dari tahun ke tahun dengan indikasi yang cenderung meningkat.

Dengan diberlakukannya UU No.22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah yang menekankan pada semangat otonomi daerah dan pelaksanaan asas desentralisasi, memberikan kewenangan yang lebih luas kepada pemerintah daerah untuk merencanakan dan melaksanakan kebijakan dan program pembangunan yang sesuai dengan kondisi, potensi dan permasalahan daerahnya masing-masing termasuk dalam penanggulangan kemiskinan. Salah satu agenda utama untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat melalui program-program nasional penanggulangan kemiskinan adalah Program Pengembangan Kecamatan (PPK), yang mulai dilaksanakan pada tahun 1998. Tujuan dari PPK adalah mempercepat penanggulangan kemiskinan berdasarkan pengembangan kemandirian masyarakat melalui peningkatan kapasitas masyarakat dan kelembagaan dalam penyelenggaraan pembangunan desa dan atau antar desa serta peningkatan penyediaan sarana dan prasarana sosial ekonomi sesuai dengan kebutuhan masyarakat serta pemberian bantuan dana PPK yang digunakan untuk kegiatan usaha ekonomi produktif dan Simpan Pinjam Perempuan (SPP). Dengan adanya dana SPP dari PPK, dapat menambah modal usaha rumah tangga skala kecil, dengan harapan dapat menambah penghasilan keluarga dengan sasaran utama kelompok penduduk miskin pedesaan.

Di tengah upaya untuk semakin menajamkan program penanggulangan kemiskinan di Indonesia perlu dicari metode evaluasi dan monitoring yang tepat agar kualitas pelaksanaan program penanggulangan kemiskinan menjadi

semakin baik di masa datang. Maka diperlukan adanya evaluasi proyek untuk mencegah terjadinya penyalahgunaan PPK khususnya Simpan Pinjam Perempuan (SPP). Evaluasi proyek bertujuan untuk memperbaiki pemilihan investasi karena sumber-sumber yang tersedia bagi pembangunan terbatas, sehingga diperlukan adanya pemilihan antara berbagai macam proyek. Pengertian proyek menurut Harris Arifin adalah suatu aktivitas dimana dikeluarkan uang dengan harapan untuk mendapatkan hasil (*returns*) diwaktu yang akan datang, yang direncanakan, dibiayai dan dilaksanakan sebagai salah satu unit dimana biaya maupun hasilnya dapat diukur.

Pentingnya evaluasi proyek dalam pencapaian tujuan PPK mendorong penulis untuk melakukan penelitian tentang “Evaluasi Proyek Simpan Pinjam Perempuan (SPP) Pada Program Pengembangan Kecamatan (PPK)”.

B. Rumusan Masalah

Apakah Simpan Pinjam Perempuan (SPP) pada Program Pengembangan Kecamatan (PPK) yang sudah berjalan di Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung Provinsi Bali layak diteruskan atau tidak?

C. Batasan Masalah

Penelitian ini difokuskan dan dibatasi pada evaluasi proyek Simpan Pinjam Perempuan (SPP) pada Program Pengembangan Kecamatan (PPK) Fase II di Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung Provinsi Bali periode Juli 2004-Juni 2006 di mana perhitungan pokok pinjaman diasumsikan dimulai pada bulan Juni 2004–Juni 2005, selanjutnya perhitungan angsuran pelunasannya hingga Juni 2006 agar pada periode tersebut pinjaman benar-benar lunas dan selanjutnya dianalisis. Pengukuran keberhasilan atau kegagalan SPP menggunakan pengukuran yang lazim digunakan untuk

mengukur keberhasilan atau kegagalan suatu proyek, ditentukan tidak hanya berdasarkan analisis finansial dan ekonomi yang diterapkan melalui kriteria investasi tetapi juga ukuran-ukuran keberhasilan yang telah ditetapkan pemerintah yaitu menggunakan indikator keberhasilan pelaksanaan SPP yaitu:

1. Adanya sistem penguatan kelompok melalui tertib administrasi, ketaatan terhadap aturan dan sanksi kelompok (tanggung renteng).
2. Semakin banyak muncul kelompok pemanfaat dengan berbagai jenis usaha sebagai aset pelaksanaan dan pelestarian dana bergulir.
3. Antusias masyarakat meningkat untuk memanfaatkan dana bergulir karena tidak ada agunan/jaminan dan taat terhadap ketentuan yang berlaku (sesuai petunjuk teknis).
4. Dengan pinjaman dana bergulir SPP, pemanfaat dapat mengembangkan usahanya untuk menambah pendapatan perkapita keluarga, termasuk penambahan modal usaha.
5. Tingkat pengembalian kelompok ke lembaga UPK cukup tinggi.

Dalam penelitian ini penulis membatasi pada kriteria investasi yang terdiri dari: *Net Present Value* (NPV), dan *Net Benefit-Cost Ratio* (Net B/C).

Karena benefit dari cost sosial sulit untuk diukur, maka penulis hanya memperhitungkan penilaian benefit dari cost ekonomi.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menilai kelayakan proyek Simpan Pinjam Perempuan (SPP) pada Program Pengembangan

Kecamatan (PPK) di Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung Provinsi Bali dengan menghitung nilai NPV, IRR, dan Net B/C.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi Universitas Sanata Dharma

Penelitian ini diharapkan dapat menambah kepustakaan dalam topik evaluasi proyek pengentasan kemiskinan dan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya.

2. Bagi Pemerintah Daerah Provinsi Bali

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam rangka perumusan kebijakan yang terkait dengan proyek pengentasan kemiskinan untuk periode selanjutnya.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman dan dapat digunakan untuk sarana menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama kuliah.

4. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi masyarakat yang ingin menambah pengetahuan dalam hal program pengentasan kemiskinan.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah:

BAB I : Pendahuluan

Bab ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II : Landasan Teori

Bab ini berisikan teori yang digunakan sebagai landasan penelitian yang dilakukan.

BAB III : Metode Penelitian

Bab ini berisikan jenis penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis. Teknik analisis data dalam skripsi ini menggunakan kriteria investasi dan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan oleh pemerintah dalam pelaksanaan program Simpan Pinjam Perempuan (SPP).

BAB IV : Gambaran Umum Kecamatan Mengwi

Bab ini berisikan gambaran umum Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung Provinsi Bali.

BAB V : Analisis Data dan Pembahasan

Bab ini berisikan analisis data yang sudah dilakukan oleh penulis dan pembahasan terhadap permasalahan.

BAB VI : Penutup

Bab ini berisikan kesimpulan dari analisis data dan pembahasan masalah, saran-saran yang diberikan oleh penulis serta keterbatasan dalam penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

Batasan masalah pada skripsi ini adalah kriteria investasi dan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan oleh pemerintah dalam pelaksanaan program Simpan Pinjam Perempuan (SPP). Tetapi sebelum masuk ke SPP, terlebih dahulu akan dijelaskan tentang Kemiskinan, Pengertian Program dan Pengertian Proyek, Program Pengembangan Kecamatan (PPK), Simpan Pinjam Perempuan (SPP), Perbedaan Evaluasi Proyek dan Studi Kelayakan, dan Kriteria Investasi.

A. Kemiskinan

1. Definisi Kemiskinan

BPS (1999:3-5) mendefinisikan kemiskinan sebagai ketidakmampuan untuk memenuhi standar kebutuhan hidup minimum yang meliputi makanan dan non makanan. Mubyarto (1997:35) mengemukakan kemiskinan adalah kondisi serba kekurangan dalam pemenuhan kebutuhan dasar manusia. Kebutuhan dasar manusia meliputi sandang, pangan, papan, kebutuhan akan hidup sehat dan kebutuhan akan pendidikan dasar bagi anak-anak.

Peraturan Gubernur Bali Nomor 46 Tahun 2004 tentang dokumen strategi penanggulangan kemiskinan daerah Provinsi Bali disebutkan bahwa yang dimaksud dengan kemiskinan adalah situasi serba kekurangan yang terjadi bukan karena dikehendaki, melainkan karena tidak dapat

dihindari dengan kekuatan yang ada padanya. Kemiskinan memiliki wujud yang majemuk, termasuk rendahnya tingkat pendapatan dan sumberdaya produktif yang menjamin kehidupan berkesinambungan; kelaparan dan kekurangan gizi; rendahnya tingkat kesehatan; keterbatasan dan kurangnya akses kepada pendidikan; kondisi tidak wajar dan kematian akibat penyakit yang terus meningkat; kehidupan bergelandang dan tempat tinggal yang tidak memadai; lingkungan yang tidak aman; serta diskriminasi dan keterasingan sosial. Kemiskinan juga dicirikan oleh rendahnya tingkat partisipasi dalam proses pengambilan keputusan dan dalam kehidupan sipil, sosial, dan budaya.

Keluarga Pra Sejahtera (KPS) adalah keluarga yang belum dapat memenuhi kebutuhan dasarnya (*basic needs*) secara minimal seperti kebutuhan akan pengajaran agama, pangan, sandang, papan, dan kesehatan.

Keluarga Sejahtera Tahap I (KS I) adalah keluarga yang telah dapat memenuhi kebutuhan dasarnya secara minimal, tetapi belum dapat memenuhi keseluruhan kebutuhan sosial psikologisnya (*socio psychological needs*) seperti kebutuhan akan pendidikan, KB, interaksi dalam keluarga, interaksi dengan lingkungan tempat tinggal, dan transportasi.

KPS dan KS I Alasan Ekonomi (Alek) adalah keluarga yang tidak dapat memenuhi kebutuhan dasar secara minimal dari segi ekonomi. Pengertian alasan ekonomi inilah yang sering disetarakan dengan Keluarga Miskin.

Keluarga Sejahtera Tahap II (KS II) adalah keluarga yang disamping telah dapat memenuhi kebutuhan dasarnya juga telah dapat memenuhi kebutuhan sosial psikologisnya, akan tetapi belum dapat memenuhi keseluruhan kebutuhan perkembangannya (*development needs*) seperti kebutuhan untuk menabung dan memperoleh informasi.

Keluarga Sejahtera Tahap III (KS III) adalah keluarga yang telah dapat memenuhi seluruh kebutuhan dasar, kebutuhan sosial psikologis dan kebutuhan pengembangannya namun belum dapat memberikan sumbangan (kontribusi) yang maksimal terhadap masyarakat, seperti secara teratur (waktu tertentu) memberikan sumbangan dalam bentuk material dan keuangan untuk kepentingan sosial kemasyarakatan serta berperan secara aktif menjadi pengurus lembaga kemasyarakatan atau yayasan-yayasan sosial, keagamaan, kesenian, olah raga, dan pendidikan.

Keluarga Sejahtera Tahap III Plus (KS III Plus) adalah keluarga yang telah dapat memenuhi kebutuhannya baik yang bersifat dasar, sosial psikologis maupun bersifat pengembangan serta telah dapat pula memberikan sumbangan yang nyata dan berkelanjutan bagi masyarakat dan aktif menjadi pengurus lembaga kemasyarakatan.

2. Kategori Kemiskinan dan Penduduk Miskin

Sumodiningrat (1998:108) membagi kemiskinan dalam dua kategori yaitu kemiskinan absolut dan kemiskinan relatif. Orang yang masuk kategori miskin absolut bila pendapatannya di bawah garis kemiskinan. Kemiskinan relatif adalah keadaan perbandingan antara kelompok masyarakat dengan tingkat pendapatan di atas garis kemiskinan

tetapi masih rendah jika dibandingkan dengan kelompok masyarakat yang berpenghasilan di atas garis kemiskinan lainnya. Garis kemiskinan adalah sejumlah uang rupiah yang diperlukan untuk dapat membayar makanan setara 2100 kalori sehari dan kebutuhan bukan makanan yang paling esensial. Ukuran batas garis kemiskinan kriteria Biro Pusat Statistik (BPS) ditetapkan berdasarkan pengeluaran perkapita perbulan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi 2100 kalori.

Penduduk dengan pengeluaran di bawah garis kemiskinan didefinisikan sebagai penduduk miskin. Dengan kata lain, untuk dapat dikatakan cukup hidup dalam satu bulan khususnya di Bali tiap orang memerlukan biaya minimal (Garis Kemiskinan) sebesar Rp 141.179 pada tahun 2003.

3. Penyebab Kemiskinan

Peraturan Gubernur Bali Nomor 46 Tahun 2004 tentang dokumen strategi penanggulangan kemiskinan daerah Provinsi Bali menyebutkan tiga penyebab kemiskinan yaitu:

- a. Natural dimana kemiskinan terjadi karena faktor kondisi alam dan geografis.
- b. Kultural yaitu berkaitan dengan nilai-nilai sosial budaya yang tidak produktif, tingkat pendidikan yang rendah, kondisi kesehatan dan gizi yang buruk.
- c. Struktural yaitu berhubungan dengan kebijakan, peraturan dan lembaga yang ada di masyarakat yang menghambat produktivitas dan mobilitas masyarakat.

Berdasarkan hal tersebut di atas, penyebab kemiskinan di provinsi Bali dapat diidentifikasi:

1) Penyebab struktural, antara lain:

- a) Kebijakan dan upaya penanggulangan kemiskinan yang telah dilaksanakan baik oleh pemerintah maupun komponen masyarakat lainnya masih berjalan sendiri-sendiri, sehingga kesan egoisme kelompok terasa masih kental.
- b) Belum optimalnya peran dan fungsi Lembaga Kemasyarakatan yang ada terutama di pedesaan dalam mengakomodasikan aspirasi masyarakat miskin.
- c) Belum terjangkaunya empat akses minimal yang diperlukan masyarakat dalam memberdayakan dirinya, yaitu akses terhadap sumberdaya, akses terhadap teknologi tepat guna, akses terhadap informasi pasar dan kemudahan pemasaran hasil usaha, dan akses terhadap sumber pembiayaan atau modal usaha.
- d) Daya saing sumber daya manusia yang masih terbatas sehingga sulit untuk dapat dikembangkan dalam waktu yang relatif cepat.

2) Penyebab kultural, adalah:

Sebagian masyarakat Bali pada umumnya kurang memiliki jiwa kewirausahaan yang ulet.

3) Penyebab natural, antara lain:

- a) Kondisi alam yang kritis, tandus, curah hujan yang rendah.
- b) Seringnya terjadi bencana alam.

4. Cara Mengatasi Kemiskinan

Reksohadiprojo dkk (1994:124) mengemukakan untuk mengatasi kemiskinan, pemerintah pada hakikatnya dapat melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Menunjang mereka yang tidak mampu bekerja, yaitu misalnya orang tua, orang cacat, anak yatim piatu; dihindari menunjang mereka yang mampu bekerja karena justru akan menimbulkan kemalasan bekerja.
- b. Memperbaiki keterampilan mereka yang tidak mempunyai pekerjaan dalam rangka pengembangan Sumber Daya Manusia, kiranya industri perlu ikut serta dalam kegiatan ini.
- c. Menciptakan kesempatan kerja dengan memberi iklim berusaha yang baik bagi industri di kota.
- d. Menunjang lembaga-lembaga pendidikan tertentu, terutama sekolah-sekolah teknik.
- e. Mensubsidi permukiman, terutama air minum, sanitasi lingkungan, transportasi dan energi.

B. Pengertian Program Dan Pengertian Proyek

Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Moderen (324) menyebutkan program adalah rancangan mengenai asas-asas serta dengan usaha-usaha dalam ketatanegaraan, perekonomian dsb. yang akan dijalankan.

Proyek adalah kegiatan-kegiatan yang dapat direncanakan dan dilaksanakan dalam satu bentuk kesatuan dengan mempergunakan sumber-sumber untuk mendapatkan benefit. Menurut Kadariah dkk (1978:10-15), proyek adalah suatu aktivitas dimana dikeluarkan uang dengan harapan untuk mendapatkan hasil (*returns*) diwaktu yang akan datang, yang direncanakan, dibiayai dan dilaksanakan sebagai salah satu unit dimana biaya maupun hasilnya dapat diukur. Suatu proyek dapat diselenggarakan oleh instansi

pemerintah, badan-badan swasta, atau organisasi-organisasi sosial maupun oleh perorangan. Timbulnya suatu proyek publik maupun privat biasanya dimulai dengan suatu gagasan/pengusulan dari seorang atau suatu lembaga. Setelah usulan/gagasan, maka proyek akan mengalami tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Identifikasi

Dalam tahap identifikasi ditentukan calon-calon proyek yang perlu dilaksanakan dan dipertimbangkan.

2. Formulasi

Pada tahap formulasi diadakan persiapan dengan melakukan prastudi kelayakan dengan meneliti sejauh mana calon proyek tersebut dapat dilaksanakan.

3. Analisis

Pada tahap analisis dilaksanakan penilaian evaluasi terhadap laporan-laporan yang ada. Laporan tersebut dianalisis untuk memilih yang terbaik diantara berbagai alternatif berdasarkan suatu ukuran tertentu.

4. Implementasi

Implementasi disebut juga tahap pelaksanaan proyek. Pada tahap ini tanggungjawab dari perencanaan adalah melakukan pengawasan terhadap pembangunan fisik proyek agar berjalan sesuai rencana.

5. Operasi

Pada tahap operasi perlu dipertimbangkan metode-metode pembuatan laporan atas pelaksanaan operasinya. Laporan tersebut diperlukan untuk tahap operasi selanjutnya.

6. Evaluasi hasil

Tahap akhir dari suatu proyek adalah tahap evaluasi atas hasil-hasil pelaksanaan serta operasi proyek berdasarkan laporan-laporan yang masuk pada tahapan sebelumnya.

Tidak semua unsur biaya dapat dimasukkan dalam analisis, hanya biaya yang timbul karena adanya proyek (PPK) yang merupakan biaya ekonomi meliputi:

1. Modal (Rp) yaitu semua biaya yang diinvestasikan menurut jenisnya yang sumber dananya dari APBD.
2. Tenaga kerja (Rp) yaitu semua biaya yang dikeluarkan oleh proyek untuk membiayai tenaga kerja selama kegiatan berlangsung (persiapan hingga penyelesaian proyek).
3. Bahan-bahan dan peralatan lainnya yang digunakan dalam pelaksanaan proyek (Rp) yaitu semua biaya pengadaan bahan-bahan dan peralatan.
4. Semua biaya lain yang timbul sebagai akibat dari pengalokasian sumber daya lokal (Rp) terhadap proyek tersebut.

Proyek atau kegiatan proyek dapat dibagi atas 2 (dua) tujuan yaitu:

1. Komersil

Bertujuan komersil (mendapat untung) langsung dalam bentuk uang, ialah kegiatan dibidang produksi misalnya pertanian, perkebunan, industri dan sebagainya.

2. Tidak Komersil

Tidak komersil ialah kegiatan dibidang kepentingan umum seperti pengadaan prasarana fisik seperti waduk, jalan, dan sebagainya.

C. PPK (Program Pengembangan Kecamatan)

1. Gambaran Umum PPK

Program Pengembangan Kecamatan (PPK) merupakan perwujudan dari upaya menanggulangi kemiskinan di Indonesia. PPK fase pertama telah dimulai sejak tahun 1998 dan berakhir pada tahun 2001. Pada tahun 2002 dimulai pelaksanaan PPK fase kedua. PPK fase kedua pada prinsipnya tidak berbeda dengan PPK fase pertama. Perbedaan yang ada lebih pada upaya peningkatan kapasitas masyarakat dan kelembagaan serta perluasan pilihan kegiatan masyarakat dalam upaya memenuhi kebutuhannya.

Pada PPK tahap kedua (selanjutnya cukup ditulis PPK) masyarakat terus didorong dan dikuatkan untuk dapat mengorganisir diri, termasuk menentukan sendiri kegiatan pembangunan daerahnya secara musyawarah sesuai dengan kebutuhannya. Dalam pelaksanaannya tetap mengacu kepada azas PPK yaitu; Dari, Oleh dan Untuk Masyarakat (DOUM). Cakupan jenis kegiatannya terbuka luas untuk memenuhi kebutuhan masyarakat pedesaan.

Dalam kerangka otonomi daerah dan desentralisasi maka PPK tahap kedua dikembangkan sebagai media untuk membangun kesadaran masyarakat dan semua pihak terhadap perubahan arah dan nafas pembangunan. PPK merupakan media pembelajaran dan pengembangan kemampuan para pelaku pembangunan, serta media mewujudkan masyarakat sebagai penggagas dalam sebuah kegiatan pembangunan. Pengembangan konsep PPK ini juga diarahkan pada penyelenggaraan pemerintah yang baik. Beberapa proses dan kegiatan yang dilaksanakan

dalam PPK selalu mempertimbangkan agar dapat mendukung pencapaian pemerintahan yang baik.

Seluruh proses kegiatan dalam PPK pada hakekatnya memiliki dua dimensi, yaitu:

- a. Memberikan wewenang dan kepercayaan kepada masyarakat untuk menentukan sendiri kebutuhannya, merencanakan dan mengambil keputusan secara terbuka dan penuh tanggungjawab.
 - b. Menyediakan dukungan lingkungan yang kondusif untuk mewujudkan peran masyarakat dalam pembangunan, khususnya dalam upaya peningkatan kesejahteraan mereka sendiri.
2. Tujuan dari PPK yaitu:

Tujuan umum PPK adalah mempercepat penanggulangan kemiskinan berdasarkan pengembangan kemandirian masyarakat melalui peningkatan kapasitas masyarakat dan kelembagaan dalam penyelenggaraan pembangunan desa dan atau antar desa serta peningkatan penyediaan sarana dan prasarana sosial ekonomi sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

3. Sasaran PPK

Sasaran utama PPK adalah kelompok penduduk miskin pedesaan pada kecamatan miskin. Kecamatan lokasi PPK ditentukan oleh Tim Koordinasi PPK Pusat dikoordinasikan dengan Pemerintah Daerah, dengan pertimbangan:

- a. Jumlah penduduk miskin.
- b. Peringkat kemiskinan.
- c. Indeks kualitas pelayanan pendidikan dan kesehatan.
- d. Indeks kualitas pelayanan sarana dan prasarana ekonomi.

4. Prinsip-prinsip PPK

Prinsip-prinsip PPK adalah:

a. Keberpihakan kepada Orang Miskin

Orientasi setiap kegiatan yang dilaksanakan, baik dalam proses maupun pemanfaatan hasil ditujukan bagi penduduk miskin. Keberpihakan ini sangat penting mengingat penanggulangan kemiskinan atau peningkatan kualitas hidup masyarakat miskin merupakan tujuan utama dari PPK. Setiap kegiatan yang dilaksanakan harus selalu mempertimbangkan keberadaan kelompok orang miskin.

b. Transparansi

Pengelolaan seluruh kegiatan PPK harus dilakukan secara transparan (terbuka) dan diketahui oleh masyarakat luas. Salah satu aspek penting dalam transparansi adalah kepercayaan dari para pelaku PPK bahwa transparansi akan sangat berpengaruh pada keberhasilan PPK. Transparansi ini harus bisa diwujudkan oleh semua pelaku PPK disemua unsur.

c. Partisipasi

Pengertian partisipasi dalam PPK adalah adanya keterlibatan masyarakat secara aktif terutama kelompok miskin dan perempuan dalam setiap tahap kegiatan PPK, mulai dari tahap sosialisasi, perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pelestarian dan pengembangan kegiatan. Salah satu wujud partisipasi adalah keterlibatan masyarakat dalam pengambilan keputusan tentang alokasi dana PPK melalui musyawarah antar desa yang sebelumnya dibahas dalam musyawarah desa.

d. Desentralisasi

Desentralisasi bermakna sebagai pemberian kewenangan kepada masyarakat atau lebih mendasar adalah sejauh mana masyarakat memperoleh kembali hak-haknya yang otonom untuk mengelola PPK secara mandiri dan partisipatif.

e. Kompetisi Sehat

Setiap pengambilan keputusan penting dalam PPK dilakukan melalui musyawarah dan bersifat kompetisi secara sehat. Dengan prinsip kompetisi sehat, masyarakat berhak menentukan pilihannya sendiri berdasarkan hasil kajian atau telaahan terhadap berbagai alternatif pilihan untuk mendapatkan pilihan yang terbaik

f. Ketentuan dasar PPK

Beberapa ketentuan dasar yang menjadi acuan dalam pelaksanaan PPK adalah:

1) Jenis kegiatan dalam PPK

Pada dasarnya PPK sangat terbuka untuk semua usulan kegiatan masyarakat yang akan didanai, terutama jenis kegiatan yang menguntungkan dan melibatkan banyak masyarakat miskin serta memiliki potensi berkembang dan berkelanjutan, kecuali beberapa jenis kegiatan yang dilarang.

Jenis kegiatan tersebut meliputi:

- a) Penyediaan prasarana sosial ekonomi bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat, dengan penekanan bahwa prasarana yang dibangun:

- (1). Dapat menunjang pembangunan perdesaan dan mendorong pengembangan aktifitas ekonomi produktif.
 - (2). Dapat meningkatkan efisiensi usaha dan memperkuat akses terhadap sentra produksi dan pasar.
- b) Perluasan kesempatan berusaha dan peluang pengembangan usaha bagi masyarakat miskin, meliputi:
- (1). Kegiatan Usaha Ekonomi Produktif (UEP), khusus kecamatan-kecamatan baru PPK tahap dua, kecamatan-kecamatan PPK tahap satu yang masih dialokasikan dalam PPK tahap dua dan belum pernah melaksanakan kegiatan UEP, serta kecamatan-kecamatan PPK tahap satu yang pernah melaksanakan kegiatan UEP dengan jumlah pengembaliannya mencapai minimal 80% dari jumlah yang harus dikembalikan atau peningkatan prosentase pengembaliannya dalam setahun minimal 25%.
 - (2). Kegiatan simpan pinjam bagi Kelompok Perempuan. Kegiatan ini hanya bisa diajukan oleh kelompok perempuan yang mempunyai ikatan pemersatu dan saling mengenal di antara anggotanya minimal satu tahun, mempunyai modal, ada kegiatan yang sedang berjalan, serta mempunyai administrasi kelompok walaupun secara sederhana. Alokasi untuk kegiatan ini

maksimal 10% dari alokasi dana ke kecamatan tetapi tidak boleh lebih dari Rp 10 juta per desa.

- c) Peningkatan kualitas hidup masyarakat miskin melalui bidang pendidikan dan kesehatan termasuk kegiatan pelatihan pengembangan kemampuan masyarakat dan bantuan manajemen usaha.

2) Jenis Kegiatan yang Dilarang dalam PPK (*Negative List*)

Jenis kegiatan yang dilarang dalam PPK terdiri dari:

- a) Pembangunan/rehabilitasi bangunan kantor dan tempat ibadah.
- b) Pembiayaan gaji pegawai negeri.
- c) Pembelian kapal ikan yang berbobot diatas 10 ton dan perlengkapannya.
- d) Pembelian senjata, bahan peledak, asbestos dan bahan-bahan yang merusak lingkungan.
- e) Pembiayaan kegiatan yang memperkerjakan anak-anak dibawah usia kerja.
- f) Pembiayaan kegiatan politik praktis/partai politik.
- g) Pembiayaan apa saja yang berkaitan dengan militer atau angkatan bersenjata.
- h) Pembelian pupuk kimiawi, obat pertanian kimiawi (insektisida, pestisida, herbisida).

3) Swadaya

Swadaya adalah kemauan dan kemampuan masyarakat yang disumbangkan secara sukarela sebagai bagian dari rasa ikut

memiliki terhadap PPK. Sebagai wujud partisipasi masyarakat dan rasa ikut memiliki terhadap PPK, bentuk swadaya masyarakat dapat berupa:

- a) Lahan yang jelas kepemilikannya.
 - b) Pohon-pohon atau tanaman.
 - c) Bangunan.
 - d) Bahan-bahan dan alat-alat bangunan.
 - e) Tenaga kerja.
 - f) Dana atau uang tunai.
- 5) Keterlibatan Orang Miskin:
- a) PPK mengharuskan keterlibatan orang miskin dalam pengambilan keputusan, penentuan usulan kegiatan, pelaksanaan dan pemanfaatan serta pelestarian hasil kegiatan.
 - b) Kepentingan masyarakat miskin harus terwakili dalam setiap proses pengambilan keputusan termasuk dalam perencanaan, melalui pertemuan kelompok, dusun, dan musyawarah desa serta musyawarah antar desa.
- 6) Keberpihakan Kepada Perempuan:
- a) PPK mengharuskan adanya keterlibatan perempuan dalam pengambilan keputusan pada semua tahap perencanaan dan pelaksanaan program.
 - b) Kepentingan perempuan harus terwakili secara memadai dalam setiap proses pengambilan keputusan, termasuk dalam perencanaan melalui pertemuan kelompok perempuan dan

keikutsertaan wakil-wakil perempuan dalam berbagai forum pengambilan keputusan.

7) Sanksi

- a) Sanksi adalah bentuk-bentuk pelaksanaan peraturan terhadap pelanggaran kesepakatan yang telah dibuat dalam PPK.
- b) Sanksi bertujuan untuk menumbuhkan rasa tanggungjawab berbagai pihak terkait dalam pengelolaan kegiatan PPK.
- c) Sanksi dapat berupa:
 - (1).Sanksi masyarakat, yaitu sanksi/pelaksanaan peraturan yang ditetapkan melalui kesepakatan dalam musyawarah kelompok, musyawarah dusun, musyawarah desa dan musyawarah antar desa.
 - (2).Sanksi hukum, dapat dikenakan pada aparat, konsultan dan masyarakat sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
 - (3).Sanksi administratif adalah pemberhentian bantuan PPK apabila kecamatan dan desa yang bersangkutan tidak mengelola PPK dengan baik, seperti: menyalahi prinsip-prinsip PPK, menyalahgunakan dana atau wewenang dan penyimpangan prosedur. Kecamatan tersebut dimasukkan sebagai kecamatan bermasalah sehingga dapat ditunda pencairan dana yang sedang berlangsung, atau tidak dialokasikan untuk tahun berikutnya.
 - (4).Semua kesepakatan sanksi yang telah disepakati dituangkan secara tertulis dan dicantumkan dalam berita acara pertemuan.

8) Bantuan pendampingan dan bantuan teknis

Untuk membantu perencanaan dan pelaksanaan agar hasil kegiatan bermutu baik serta guna mendukung fasilitas masyarakat, PPK menyediakan bantuan pendampingan dan bantuan teknis yang terdiri dari:

- a) Di setiap kecamatan disediakan dua orang fasilitator kecamatan.
- b) Di setiap kecamatan ditempatkan satu orang pendamping lokal.
- c) Di setiap desa peserta PPK terdapat dua orang fasilitator desa yang dipilih melalui musyawarah desa.

9) Pendanaan

a) Sumber dan Alokasi Dana PPK

Sumber dana PPK berasal dari APBN. Alokasi bantuan ditetapkan antara Rp 500 juta sampai dengan Rp 1 milyar per kecamatan berdasarkan jumlah penduduk. Setiap kecamatan mendapat bantuan maksimal tiga kali. Keterangan alokasi dana dapat dilihat pada tabel 2.1.

Tabel 2.1
Alokasi Dana PPK

Lokasi Kecamatan	Jumlah Penduduk	Alokasi Dana (Rp)
Jawa	> 50.000 Jiwa	1 Milyar
	25.000–50.000 Jiwa	750 Juta
	< 25.000 Jiwa	500 Juta
Luar Jawa	> 25.000 Jiwa	1 Milyar
	15.000-25.000 Jiwa	750 Juta
	< 15.000 Jiwa	500 Juta

b) Mekanisme Pencairan dan Penyaluran Dana

Mekanisme pencairan dan penyaluran dana PPK mengikuti ketentuan yang diatur dalam Surat Edaran Direktur Jenderal Anggaran Departemen Keuangan. Pada prinsipnya dana PPK disalurkan kepada masyarakat melalui rekening kolektif desa yang dikelola melalui Unit Pengelola Kegiatan (UPK) di kecamatan. Penyaluran dana dilakukan melalui Kantor Perbendaharaan Kas Negara (KPKN) dengan cara transfer dari rekening kas negara ke rekening kolektif desa pada Bank Pemerintah setempat. Untuk itu UPK diwajibkan membuka rekening kolektif desa dengan nama Rekening Bantuan PPK pada Bank Pemerintah setempat.

c) Sumber dan Alokasi Dana TPK, UPK, dan Proses PPK

- 1) Untuk membiayai kebutuhan operasional kegiatan TPK dan UPK maka disediakan dana dari PPK. Dana operasional UPK sebesar maksimal 2% dari dana bantuan PPK yang dialokasikan di Kecamatan tersebut. Dana operasional desa/TPK maksimal 3% dari dana PPK yang dialokasikan untuk desa yang bersangkutan.
- 2) Beberapa proses yang dilakukan di desa maupun kecamatan akan disediakan dana dari PPK.

d) Hibah dan Perguliran

Dana PPK adalah hibah dari Pemerintah Pusat kepada masyarakat diseluruh kecamatan penerima bantuan PPK.

(1). Dana PPK yang digunakan untuk kegiatan pembangunan prasarana dan bantuan manajemen, pendidikan dan kesehatan adalah hibah. Namun masyarakat harus menunjukkan kesanggupan untuk bertanggungjawab dalam pelestarian/pemeliharaan dan pengembangan lebih lanjut. Harus ada rencana operasional dan pemeliharaan yang lengkap dan realistis sebelum usulan kegiatan dapat diterima. Dana pada kegiatan diatas harus memberi manfaat dan melibatkan sebanyak mungkin anggota masyarakat khususnya kelompok miskin.

(2). Dana PPK yang digunakan untuk kegiatan usaha ekonomi produktif dan simpan pinjam adalah dana bergulir yang harus dikembalikan sesuai jadwal yang disepakati bersama dan kemudian digulirkan kembali kepada kelompok masyarakat lainnya. Pengembalian dana bergulir harus disertai jasa pinjaman sebesar minimal sama dengan bunga pasar (BRI setempat) pada saat usulan kegiatan diverifikasi.

10) Desa Berpartisipasi

(1). Seluruh desa di kecamatan penerima PPK berhak ikut serta atau berpartisipasi dalam proses tahap sosialisasi dan perencanaan.

a) Organisasi Pelaku PPK

Struktur organisasi PPK pada hakekatnya merupakan struktur hierarki atau hubungan tugas, wewenang dan tanggungjawab dari para pelaku PPK dalam rangka pelaksanaan program. Pelaku utama PPK adalah masyarakat

selaku pengambil keputusan di desa. Sedangkan pelaku-pelaku ditingkat kecamatan, kabupaten dan seterusnya lebih berfungsi sebagai fasilitator, pembimbing dan pembina agar tujuan, prinsip-prinsip, kebijakan, prosedur dan mekanisme PPK dapat tercapai, dipenuhi dan dilaksanakan secara benar dan konsisten.

b) Pelaku PPK di Kecamatan

Pelaku PPK di Kecamatan merupakan pelaku-pelaku yang berkedudukan atau memiliki wilayah kerja lingkup kecamatan.

Fungsi dan peran pelaku PPK di kecamatan adalah:

(1).Camat

Camat atas nama Bupati berfungsi sebagai pembina pelaksanaan PPK oleh desa-desa di wilayah kecamatan.

(2).Penanggungjawab Operasional Kegiatan (PjOK)

PjOK adalah seorang Kasi pemberdayaan masyarakat atau pejabat lain yang mempunyai tugas pokok sejenis di kecamatan yang ditetapkan berdasar Surat Keputusan Bupati dan bertanggungjawab atas penyelenggaraan administrasi kecamatan.

(3).Penganggungjawab Administrasi Kegiatan (PjAK)

PjAK adalah seorang aparat di kecamatan yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Bupati yang bertanggungjawab atas penyelenggaraan administrasi kecamatan.

(4).Tim Verifikasi

Tim verifikasi adalah tim yang dibentuk dari anggota masyarakat yang memiliki pengalaman dan keahlian

khusus, baik dibidang teknik prasarana, usaha ekonomi produktif, perbankan, simpan pinjam, pendidikan, kesehatan dan pelatihan keterampilan masyarakat sesuai usulan kegiatan yang diajukan masyarakat dalam musyawarah desa kedua.

(5).Unit Pengelola Kegiatan (UPK)

Fungsi dan peran UPK adalah sebagai unit pengelola dan operasioanal pelaksana kegiatan PPK ditingkat antar desa termasuk mengkoordinasikan pertemuan-pertemuan di kecamatan. Pengurus UPK terdiri dari ketua, sekretaris, dan bendahara. Pengurus UPK berasal dari anggota masyarakat yang diajukan oleh desa berdasarkan hasil musyawarah desa dan selanjutnya dipilih dalam musyawarah antar desa.

(6).Fasilisator Kecamatan (FK)

Fasilisator Kecamatan (FK) merupakan pendamping masyarakat dalam mengikuti atau melaksanakan PPK. FK mempunyai tugas dan tanggungjawab yang berbeda. Satu orang yang berpengalaman atau latar belakang pendidikan teknik sipil bertugas memfasilitasi masyarakat dalam melaksanakan kegiatan prasarana dan satu orang yang lain yang berpengalaman atau latar belakang pendidikan non teknik sipil memfasilitasi masyarakat dalam melaksanakan kegiatan di luar prasarana.

(7).Pendampingan Lokal

Pendamping Lokal adalah tenaga pendamping dari masyarakat yang membantu FK untuk memfasilitasi masyarakat. Disetiap kecamatan akan ditempatkan satu orang pendamping lokal.

D. Simpan Pinjam Perempuan (SPP)

Salah satu program kerja PPK adalah perluasan kesempatan berusaha dan peluang pengembangan usaha bagi masyarakat miskin melalui Simpan Pinjam Perempuan (SPP). Kegiatan ini hanya bisa diajukan oleh kelompok perempuan yang mempunyai ikatan pemersatu dan saling mengenal diantara anggotanya minimal satu tahun, mempunyai modal, ada kegiatan yang sedang berjalan, serta mempunyai administrasi kelompok walaupun secara sederhana. Alokasi untuk kegiatan ini maksimal 10% dari alokasi dana ke kecamatan tetapi tidak boleh lebih dari Rp 10 juta per desa. Setiap anggota kelompok maksimal boleh meminjam sebesar Rp 2 juta. Dana PPK yang digunakan untuk simpan pinjam adalah dana bergulir yang harus dikembalikan sesuai jadwal yang disepakati bersama dan kemudian digulirkan kembali kepada kelompok masyarakat lainnya. Pengembalian dana bergulir harus disertai jasa pinjaman sebesar minimal sama dengan bunga pasar (BRI setempat) pada saat usulan kegiatan diverifikasi.

Kelompok peminjam SPP adalah kelompok yang menerima pinjaman dana bergulir PPK. Jenis kelompok peminjam adalah:

1. Kelompok Simpan Pinjam adalah kelompok yang mengelola simpanan (tabungan) anggota dan pinjaman dengan tujuan untuk peningkatan kesejahteraan anggota.

2. Kelompok Usaha Bersama adalah kelompok yang mempunyai kegiatan usaha sejenis yang dikelola secara bersama oleh anggota kelompok.
3. Kelompok Aneka Usaha adalah kelompok yang anggotanya mempunyai usaha yang bermacam-macam atau yang dikelola secara individual oleh masing-masing anggota.

Kegiatan usaha peminjam SPP:

1. Usaha dagang jajan.
2. Usaha dagang canang/rampe.
3. Usaha tukang jahit.
4. Usaha ternak babi.
5. Usaha warung.
6. Usaha pembuatan rambu.

1. Tata cara dan ketentuan SPP di Kecamatan Mengwi:

a. Kelayakan kelompok sebagai partisipan SPP adalah:

- 1) Kelompok minimal telah berdiri selama 1 tahun.
- 2) Mempunyai pengurus yang dipilih oleh anggota.
- 3) Mempunyai kegiatan simpan pinjam.
- 4) Ada administrasi walaupun sederhana.
- 5) Ada jadwal pertemuan rutin.
- 6) Mempunyai aturan dan sanksi bagi anggota peminjam.
- 7) Membutuhkan tambahan modal simpan pinjam.
- 8) Bersedia mentaati ketentuan/aturan perguliran dana SPP yang meliputi:

- a) Melaporkan penggunaan dana bergulir SPP secara berkala kepada pengelola/UPK.
 - b) Mempertanggungjawabkan penggunaan dana SPP secara berkala dan sesuai dengan permohonannya (sesuai dengan daftar pemanfaat yang telah disampaikan pada permohonan kredit).
 - c) Bersedia dipantau.
 - d) Bersedia diaudit/diperiksa bila ditemukan permasalahan atau penyimpangan.
- 9) Bagi kelompok yang sudah pernah mendapatkan pendanaan, kelompok tersebut harus telah melunasi pinjamannya jika ingin mengajukan pinjaman lagi.
- b. Seleksi kelompok yang berhak menjadi partisipan dana bergulir SPP dilakukan oleh pengawas Unit Pengelola Kegiatan (UPK) dan oleh UPK sendiri.
2. Prinsip pendanaan bagi kelompok SPP:
- a. Prinsip pendanaan bagi kelompok SPP merupakan penambahan modal bagi kelompok SPP sehingga kelompok dapat memperluas pelayanannya kepada anggotanya, terutama yang termasuk golongan masyarakat kurang mampu (yang aktif produktif) mengalami kesulitan permodalan untuk mengembangkan usahanya.
 - b. Kelompok SPP bertanggung jawab atas kelancaran pengembalian dana bergulir SPP kepada pengelola/UPK bila ada anggota kelompok yang

tidak dapat membayar kembali pinjamannya maka tunggakan tersebut menjadi tanggung jawab kelompok.

3. Prosedur pengajuan pendanaan dana SPP

Mengisi formulir permohonan yang telah disediakan oleh pengelola/UPK dengan dilampiri:

- a. Foto copy KTP pemanfaat (ketua dan sekretaris kelompok).
- b. Data kelompok SPP.
- c. Surat kuasa anggota kepada pengurus kelompok untuk menandatangani perjanjian kredit.
- d. Surat pernyataan tanggung renteng.
- e. Surat pernyataan kesanggupan mentaati ketentuan/aturan perguliran SPP.
- f. Rencana angsuran.
- g. Daftar nama calon pemanfaat kredit SPP.
- h. Foto copy pembukuan kelompok 3 bulan terakhir.

4. Struktur organisasi pengawas UPK khusus untuk SPP dan verifikasi permohonan kelompok SPP adalah:

- a. Eka Yudhiathi (ketua) dari Kelurahan Sading
- b. Ni Made Runtini (sekretaris) dari Desa Gulingan
- c. Oka Jadjati (anggota) dari Desa Cemagi
- d. Ni Ketut Suasthi (anggota) dari Kelurahan Lukluk
- e. AA. Istri Wiratni (anggota) dari Desa Pererenan

Verifikasi kelayakan permohonan kelompok SPP akan dilaksanakan oleh pengawas UPK khusus untuk kegiatan SPP dan UPK. Struktur Organisasi Pengawas UPK khusus untuk perguliran SPP.

Jika karena sesuatu hal pengawas UPK khusus untuk perguliran SPP tidak dapat melaksanakan tugas/mengundurkan diri, maka akan dibahas dalam musyawarah antar desa perguliran.

Biaya yang timbul akibat kegiatan verifikasi kelayakan permohonan kelompok SPP dibebankan pada jasa pengembalian SPP yang bersumber dari pendapatan bunga pengembalian pinjaman SPP yaitu sebesar Rp. 25.000,- per proposal dengan jangka waktu verifikasi 1 - 2 hari dari tanggal masuknya proposal yang sudah lengkap. Bila dana di UPK tidak cukup untuk mendanai proposal yang masuk, maka verifikasi akan dilakukan bila dana sudah mencukupi.

Apabila pengawas UPK tidak bisa hadir dalam verifikasi usulan SPP maka biaya verifikasi tidak akan ditarik dari rekening SPP.

5. Keputusan pendanaan kelompok SPP

Keputusan pendanaan kelompok SPP dilakukan oleh pengawas UPK (khusus untuk perguliran SPP) dan pengelola/UPK. Kecamatan Mengwi berdasarkan rekomendasi Tim Verifikasi.

Urutan prioritas pendanaan kelompok SPP berdasarkan atas pengajuan permohonan dan kelengkapan permohonan (kelompok yang mengajukan pertama serta lengkap dan dinilai layak oleh tim verifikasi serta lengkap

secara administrasi) maka kelompok tersebut akan mendapat prioritas pertama untuk didanai dan seterusnya berdasarkan tanggal pengajuan permohonan.

6. Kredit dan pencairan dana SPP

Surat perjanjian kredit ditanda tangani oleh ketua dan sekretaris kelompok, ketua pengelola dana bergulir/UPK serta saksi-saksi dengan materai Rp. 6000,- yang dibebankan kepada kelompok peminjam dana bergulir.

Pencairan dana SPP kepada kelompok SPP akan dilaksanakan dengan cara dana tersebut akan diserahkan secara langsung kepada pengurus kelompok setelah perjanjian kredit ditandatangani.

7. Pengembalian pinjaman

Cara pembayaran pinjaman oleh kelompok dilakukan dengan cara langsung oleh kelompok peminjam secara tunai kepada bendahara pengelola/UPK untuk langsung mendatangi kelompok.

8. Maksimum pinjaman

Besarnya pinjaman setiap kelompok maksimal sebesar Rp. 10.000.000 atau sebesar Rp. 2.000.000,- per orang, serta mengacu pada rekomendasi tim verifikasi.

9. Jangka waktu dan bunga pinjaman

Dana bergulir SPP dikelola oleh kelompok SPP dalam jangka waktu maksimal 12 bulan dengan bunga pinjaman sesuai dengan bunga pasar yang terendah dari Bank Pemerintah setempat saat kredit dilakukan (saat ini 1,3 % menetap setiap bulan).

Dari bunga yang dibayar tersebut akan dikembalikan lagi kepada kelompok peminjam dalam bentuk IPTW (Insentif Pengembalian Tepat Waktu) sebesar satu kali bunga angsuran setiap akhir siklus bagi kelompok yang membayar tepat waktu/tidak ada tunggakan.

10. Sistem angsuran

Angsuran pokok dan bunga pinjaman dilaksanakan setiap bulan (bunga tetap).

11. Sanksi bagi kelompok peminjam

Perguliran dana SPP tidak akan diberikan kepada kelompok yang bermasalah, diantaranya:

- a. Mengalami tunggakan pengembalian pinjaman lebih dari 3 kali serta pelunasan tidak tepat waktu.
- b. Menggunakan dana SPP tidak tepat sasaran (tidak sesuai dengan daftar pemanfaat yang disampaikan pada permohonan kredit).
- c. Administrasi kelompok tidak dilaksanakan dengan tertib.
- d. Organisasi di dalam kelompok tidak berjalan.
- e. Melanggar ketentuan/aturan yang telah disepakati.

12. Denda bagi kelompok SPP

Bagi kelompok yang mengalami keterlambatan/menunggak pembayaran akan dikenakan denda atas keterlambatan tersebut sebesar 10 % dari besarnya tunggakan pokok sampai dengan bulan bersangkutan.

Pembayaran dianggap menunggak bila pembayaran angsuran baik pokok maupun bunga pinjaman dilakukan lebih dari 7 hari dari tanggal cairnya kredit tiap bulan.

13. Perhitungan dan pembagian SHU

Sisa Hasil Usaha (SHU) dihitung setiap tahun melalui proses tutup buku.

SHU yang diperoleh akan dipergunakan untuk:

- a. 50 % untuk cadangan modal.
- b. 20 % untuk pengelola.
- c. 5 % untuk pengawas UPK (khusus untuk pengawas kegiatan SPP).
- d. 20 % untuk pembangunan wilayah kerja/pembangunan kegiatan.
- e. 5 % untuk dana sosial pendidikan.

Tata cara penggunaan SHU adalah:

- a. Cadangan modal sebesar 50 % dari SHU dipakai untuk penambahan modal SPP.
- b. Jasa pengelola sebesar 20 % dari SHU adalah untuk honorarium pengelola.
- c. Jasa pengawas sebesar 5 % dari SHU akan dibayarkan setiap triwulan pada saat rapat pengurus dan pengawas.
- d. Dana pembangunan wilayah kerja/pemeliharaan kegiatan penggunaannya berdasarkan keputusan Musyawarah Antar Desa (MAD) pada saat pertanggungjawaban pengurus-pengelola dana bergulir SPP.

- e. Penggunaan dana sosial pendidikan dikoordinir oleh pengawas UPK dan UPK.

14. Pelaporan dan pengendalian

Laporan kelompok penerima dana bergulir SPP setiap triwulan ditujukan kepada pengelola/UPK meliputi laporan pertanggungjawaban dana SPP. Laporan dari pengelola dana bergulir/UPK kepada pengurus dan pengawas UPK setiap bulan meliputi:

- a. Laporan perkembangan pinjaman dana bergulir SPP.
- b. Laporan kolektibilitas pinjaman dana bergulir SPP.
- c. Neraca dan laporan rugi laba.

15. Pemantauan dan pengawasan

Pengawas UPK melakukan pemantauan dan pengawasan secara rutin terhadap pengelola/UPK menyangkut penggunaan dana operasional, perguliran dan pengembalian dana bergulir SPP oleh kelompok.

16. Audit/pemeriksaan

Audit/pemeriksaan akan dilaksanakan oleh pengawas UPK bila ditemukan penyimpangan penggunaan dana baik pada pengelola UPK maupun pada kelompok penerima dana bergulir SPP.

17. Pertanggungjawaban

Pengelola/UPK akan mempertanggungjawabkan pengelolaan dana bergulir SPP kepada Forum Khusus Perempuan Kecamatan Mengwi secara berkala dan pada Musyawarah Antar Desa.

Hal-hal yang belum diatur dalam ketentuan aturan dan tata cara perguliran dana SPP ini akan ditambahkan kemudian berdasarkan hasil Musyawarah Forum Khusus Perempuan Kecamatan Mengwi.

E. Perbedaan Evaluasi Proyek dan Studi Kelayakan

1. Evaluasi Proyek

Evaluasi proyek adalah penilaian suatu proyek berdasarkan efisiensi operasional secara teknis, ekonomis maupun manajerial dipaparkan oleh Mangkoesubroto (1997:142). Gray dkk (1993:44) mengemukakan inti evaluasi proyek disektor pemerintah adalah untuk menentukan penggunaan sumber daya masyarakat yang akan memaksimalkan kesejahteraan sosial.

Dalam kaitan ini Djamin (1993:11) mengemukakan bahwa apabila investasi proyek dibiayai dari dana pemerintah dalam rangka peningkatan taraf hidup masyarakat, maka titik berat evaluasi proyek adalah aspek sosial profitabilitas (*profitability social*) yang menekankan sampai seberapa besar kontribusi yang diperoleh dari manfaat proyek tersebut untuk perekonomian secara keseluruhan. Selanjutnya Djamin juga mengemukakan maksud serta tujuan evaluasi proyek adalah untuk melakukan perhitungan-perhitungan agar pilihan-pilihan kita tepat, dalam rangka usaha kita untuk melakukan suatu investasi modal sebab apabila perhitungan kita salah, berarti akan gagal usaha kita untuk memperbaiki tingkat hidup, ini berarti penghamburan terhadap sumber/faktor produksi yang memang sudah terbatas (langka). Karena sumber-sumber yang tersedia bagi pembangunan terbatas, sehingga diperlukan adanya

pemilihan antara berbagai macam proyek. Suatu proyek perlu dianalisis atau dievaluasi karena:

- a. Hasil analisis atau evaluasi proyek dapat dipergunakan sebagai alat perencanaan dalam pengambilan keputusan, baik untuk pimpinan pelaksana proyek, pejabat pemberi bantuan kredit maupun lembaga lain yang berhubungan dengan kegiatan tersebut.
- b. Hasil analisis atau evaluasi proyek dapat dipergunakan sebagai pedoman atau alat bagi pengawasan, apakah suatu proyek nantinya dapat berjalan sesuai dengan yang direncanakan atau tidak.

Evaluasi proyek menekankan pada 2 (dua) macam analisis yaitu:

- a. Analisis Finansial

Analisis finansial adalah analisis yang memandang suatu proyek dari sudut pandang lembaga atau badan yang mempunyai kepentingan langsung dalam program tersebut. Hasil dari analisis ini dikenal dengan istilah "*private return*".

- b. Analisis Ekonomi

Analisis ekonomi adalah analisis yang memandang suatu aktivitas proyek dari sudut pandang perekonomian secara keseluruhan. Hasil analisis ini dikenal sebagai "*social return/economic return*".

Dalam penerapan dua analisis tersebut, biasanya terdapat lima kriteria yang dipakai sebagai ukuran keberhasilan atau kegagalan suatu proyek yang kemudian dijadikan dasar untuk menilai dan atau menolak suatu proyek (Soekartawi, 1991:10-12). Kelima kriteria tersebut adalah:

- 1) *Output-Capital Ratio*; perhitungan ini dimaksudkan untuk melihat sejauh mana nilai perbandingan antara biaya kapital terhadap

output untuk semua tahapan dari suatu proyek. Namun karena data yang dipakai untuk menghitung output sering tidak tersedia maka cara ini jarang dilakukan.

- 2) *Payback Period*; merupakan indikator yang dinyatakan dengan ukuran waktu, yaitu berapa tahun waktu yang diperlukan oleh proyek untuk mengembalikan biaya investasi yang telah dikeluarkan.
- 3) *Benefit-Cost Ratio*; yaitu untuk mengatasi berapa besar manfaat ekonomi yang dapat diberikan oleh proyek tersebut.
- 4) *Internal Rate of Return (IRR)*; perhitungan ini dimaksud untuk mengetahui tingkat keuntungan bersih atau investasi dari pelaksanaan program tersebut.
- 5) *Net Present Value (NPV)*; untuk mengetahui jumlah (nilai) pembiayaan (investasi) pada saat ini untuk semua sumber daya masyarakat yang digunakan termasuk hasil dari modal dan pengembalian modal.

2. Studi Kelayakan

Menurut Soeharto (1990:69) studi kelayakan adalah suatu penelitian yang dituju atau dimaksimalkan untuk meneliti apakah suatu usulan proyek bersifat layak atau tidak. Studi kelayakan dilakukan untuk menilai suatu proyek atau rencana investasi dari beberapa aspek penilaian yaitu: aspek pemasaran, aspek teknis, aspek manajemen, aspek ekonomi, dan aspek keuangan.

a. Aspek Pemasaran

Penilaian yang sangat penting dalam melakukan penilaian aspek pemasaran yaitu penelitian tentang besar kecilnya permintaan pasar. Penelitian aspek pemasaran minimal mencakup perkiraan target pasar, volume atas potensi pasar, wilayah pemasaran/luas daerah pemasaran.

b. Aspek Teknis

Penilaian aspek teknis tidak kalah pentingnya dari aspek pemasaran yakni pilihan atas mesin-mesin yang akan dipakai untuk berproduksi seperti merek, jenis, kapasitas harus mampu bertahan selama umur teknis dan umur ekonomis. Pemeliharaan atau perawatan mesin-mesin dan hal-hal lain yang berkaitan dengan lokasi strategis bagi pendirian pabrik juga pertimbangan analisa mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) perlu mendapat perhatian.

c. Aspek Manajemen

Hal-hal yang mendapat penilaian dari aspek manajemen adalah yang berkaitan dengan pengelolaan usaha yang akan didirikan, meliputi:

- 1) Pengelolaan usaha dilakukan sendiri oleh pemilik atau menggunakan tenaga kerja profesional sebagai manajer.
- 2) Bentuk usaha apakah berupa usaha perorangan atau badan hukum seperti: PT, koperasi, BUMD.
- 3) Persyaratan: latar belakang pendidikan dan pengalaman staf teknis, operasional dan staf administrasi.
- 4) Struktur organisasi dan tata kerja.

d. Aspek Ekonomi

Penilaian dari aspek ekonomi mencakup hal-hal yang berkaitan dengan:

- 1) Manfaat langsung yang diharapkan dapat diperoleh dari pemilik modal.
- 2) Manfaat tidak langsung yakni dampak dari investasi terhadap lingkungan sosial dimana perusahaan didirikan.
- 3) Manfaat kepada pemerintah setempat.

e. Aspek Keuangan

Penilaian aspek keuangan mencakup masalah permodalan dan pembiayaan proyek dan analisisnya untuk mengetahui kemampuan proyek dalam menghasilkan/mengembalikan modal yang akan ditanamkan. Kelayakan aspek keuangan ini akan dapat diuji dengan menghitung:

- 1) *Profitability Index*
- 2) NPV
- 3) IRR
- 4) *Pay Back Period*

F. Kriteria Investasi

Menurut Gray dkk (1993:64) dalam mengevaluasi suatu program biasanya digunakan kriteria investasi untuk mengukur keberhasilan atau kegagalan dari suatu aktivitas atau beroperasinya suatu proyek. Kriteria

investasi merupakan suatu metode untuk mencari suatu ukuran menyeluruh sebagai dasar penerimaan/penolakan suatu proyek. Kriteria ini antara lain *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate of Return* (IRR), *Net Benefit Cost-Ratio* (Net B/C), *Gross Benefit-Cost Ratio* (Gross B/C), *Profitability Ratio* (PV'/K). Seluruh kriteria tersebut selalu menggunakan *present value* dari manfaat dan biaya selama umur ekonomis proyek dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. NPV merupakan hasil pengurangan antara pendapatan kotor dengan seluruh jumlah biaya, NPV adalah selisih *present value* arus benefit dengan *present value* arus biaya. Dalam evaluasi proyek tanda **Go**, dinyatakan oleh nilai NPV yang sama atau lebih besar dari ROI, artinya suatu proyek dikatakan dapat memberikan manfaat, apabila NPV tersebut ≥ 0 . Bila NPV proyek sama dengan nol berarti proyek tersebut mengembalikan persis sebesar *social opportunity cost* faktor modal. Jika NPV lebih kecil dan nol, berarti manfaat yang diberikan proyek tersebut sebaiknya ditolak atau tidak diprioritaskan dan sumber daya tersebut lebih baik dialokasikan untuk penyesuaian lain yang lebih memberi benefit.
2. IRR adalah tingkat pengembalian atas investasi netto atau tingkat keuntungan bersih dari investasi pelaksanaan program tersebut. Nilai IRR merupakan tingkat suku bunga yang menghasilkan NPV = 0. Kadariah, dkk (1978:10-15) mengatakan bahwa cara termudah untuk menghitung IRR adalah dengan cara coba-coba. Apabila IRR suatu proyek sama dengan tingkat suku bunga yang berlaku, maka NPV proyek tersebut akan bernilai 0. Jika nilai IRR lebih kecil dari tingkat suku bunga berarti NPV proyek < 0 . Dengan demikian suatu investasi dikatakan layak menurut kriteria IRR, jika nilai IRR lebih besar atau sama dengan tingkat suku bunga. Jika nilai IRR $>$ tingkat suku bunga yang berlaku, maka proyek

tersebut dapat memberikan keuntungan yang layak secara ekonomis untuk diteruskan.

3. *Net Benefit-Cost Ratio* merupakan angka perbandingan antara jumlah *present value* yang positif (sebagai pembilang) dengan jumlah *present value* yang negatif (sebagai penyebut). Jika $\text{Net B/C} > 1$ berarti $\text{NPV} > 0$. Jadi, $\text{Net B/C} < 1$ merupakan tanda “no go”.
4. *Gross B/C* merupakan angka perbandingan jumlah *present value* benefit dengan *present value* biaya. Jika $\text{BCR} > 1$, proyek *feasible* atau layak untuk diprioritaskan/diteruskan. Suatu proyek dikatakan layak untuk dilaksanakan bila *gross B/C* bernilai 1 maka dapat dipastikan bahwa besar $\text{NPV} = 0$. Suatu proyek akan tidak layak untuk dilaksanakan secara ekonomis bila besarnya *gross B/C* < 1 .
5. *Profitability Ratio* (PV' / K) digunakan untuk mengukur rentabilitas suatu proyek di atas titik netral sebesar 0,1 dimana $\text{NPV} = 0$. tetapi *Profitability Ratio* dipahami sebagai indeks rentabilitas sehubungan dengan biaya modal saja, yakni membandingkan *present value* arus sisa benefit dikurangi biaya rutin dengan biaya modal.

Ketiga kriteria pertama, yaitu *NVP*, *IRR*, dan *Net B/C*, lebih umum digunakan dan dapat dipertanggungjawabkan untuk penggunaan-penggunaan tertentu. Sebaliknya, kedua kriteria terakhir, yaitu *Gross B/C* dan PV' / K , tidak dianjurkan untuk dipergunakan di Indonesia karena kurangnya dasar ekonomis yang dapat menyebabkan kekeliruan dalam pemilihan alternatif investasi.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, dimana peneliti akan menganalisis data-data yang diperoleh dari obyek yang diteliti kemudian diolah dan dianalisis. Kesimpulan hasil penelitian ini hanya berlaku pada obyek yang diteliti.

B. Subyek dan Obyek Penelitian

1. Subyek Penelitian
 - a. Camat Kecamatan Mengwi
 - b. Fasilitator Kecamatan (FK)
 - c. Konsultan Manajemen Kabupaten Badung
2. Obyek Penelitian adalah penelitian proyek Simpan Pinjam Perempuan (SPP) pada Program Pengembangan Kecamatan (PPK) di Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung Provinsi Bali.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung Provinsi Bali.
2. Waktu penelitian

Waktu penelitian bulan 17 April-28 Juni 2006.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Studi kepustakaan (*library research*)

Mempelajari buku-buku, jurnal karangan ilmiah, serta dokumen yang berkaitan dengan topik yang dibahas dalam penelitian.

2. Penelitian lapangan (*field research*)

Dilakukan dengan cara melakukan pengamatan di lapangan dan wawancara dengan pegawai yang erat hubungannya dengan penelitian.

E. Data yang dibutuhkan:

1. Gambaran umum Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung Provinsi Bali.
2. Tata cara dan ketentuan perguliran SPP di Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung Provinsi Bali.
3. Neraca dan perhitungan laba rugi Program Pengembangan Kecamatan (PPK) Fase II pada proyek Simpan Pinjam Perempuan (SPP) periode Juli 2004-Juni 2006.

F. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis tujuan penelitian dan menilai kelayakan proyek digunakan kriteria investasi evaluasi proyek yaitu analisis ekonomi sesuai dengan formulasi Gray dkk (1993:65-74), yaitu:

1. Menilai kelayakan SPP pada PPK di Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung Provinsi Bali. Dari hasil analisis jika $NPV > 0$ (berarti positif)

maka proyek itu layak untuk diteruskan.

$$NPV = \sum_{t=1}^n \frac{B_t - C_t}{(1+i)^t}$$

Keterangan:

B_t = benefit proyek pada tahun ke t

C_t = biaya proyek pada tahun ke t

n = umur ekonomis proyek

i = *social opportunity cost of capital* yang ditunjuk sebagai *social discount rate*

- Mengetahui besarnya manfaat ekonomi yang dapat diterima masyarakat miskin di Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung Provinsi Bali dengan mengukur manfaat yang akan dihasilkan dan biaya yang telah dan akan dikeluarkan sepanjang umur ekonomis program. Dari hasil analisis jika $Net\ B / C > 1$, proyek *feasible* atau layak diteruskan.

$$Net\ B / C = \frac{\sum_{t=1}^n \frac{B_t - C_t}{(1+i)^t}}{\sum_{t=1}^n \frac{C_t - B_t}{(1+i)^t}}$$

Keterangan:

B_t = benefit proyek pada tahun ke t

C_t = biaya proyek pada tahun ke t

n = umur ekonomis proyek

i = *social opportunity cost of capital* yang ditunjuk sebagai *social discount rate*

3. Indikator keberhasilan pelaksanaan SPP dalam mengurangi kemiskinan di Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung Provinsi Bali.

Indikator keberhasilan pelaksanaan kegiatan SPP:

- a. Adanya sistem penguatan kelompok melalui tertib administrasi, ketaatan terhadap aturan dan sanksi kelompok (tanggung renteng).
- b. Semakin banyak muncul kelompok pemanfaat dengan berbagai jenis usaha sebagai aset pelaksanaan dan pelestarian dana bergulir.
- c. Antusias masyarakat meningkat untuk memanfaatkan dana bergulir karena tidak ada agunan/jaminan dan taat terhadap ketentuan yang berlaku (sesuai petunjuk teknis).
- d. Dengan pinjaman dana bergulir SPP, pemanfaat dapat mengembangkan usahanya untuk menambah pendapatan perkapita keluarga, termasuk penambahan modal usaha.
- e. Tingkat pengembalian kelompok ke lembaga UPK cukup tinggi.

Jika terpenuhi semua indikator keberhasilan pelaksanaan kegiatan SPP di atas maka proyek SPP yang sudah berjalan ini layak untuk diteruskan karena telah mampu mengurangi tingkat kemiskinan masyarakat/meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung Provinsi Bali sesuai dengan tujuan PPK yaitu untuk mempercepat penanggulangan kemiskinan berdasarkan pengembangan kemandirian masyarakat.

BAB IV

GAMBARAN UMUM KECAMATAN MENGWI

A. Kecamatan Mengwi

1. Pendahuluan

Kecamatan Mengwi yang ibu kotanya Mengwi terletak disebelah Pura Taman Ayun yang juga merupakan obyek wisata dan terletak di jalur Denpasar Singaraja yang jaraknya 15 Km dari ibu kota Kabupaten Badung, dapat ditempuh dalam waktu 30 menit. Wilayahnya membujur dari selatan ke utara seluas 82,00 Km², disebelah barat dan utara berbatasan dengan Kabupaten Tabanan, sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Abiansemal, dan sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Kuta.

Kecamatan Mengwi terdiri dari 15 Desa Dinas, 5 Kelurahan dan 131 Banjar Dinas dan 56 Lingkungan dan semua ini tercakup dalam 37 Desa Adat. Desa yang paling selatan adalah Desa Cemagi dengan jarak 15 Km dari pusat kecamatan dan desa yang paling utara adalah Desa Kuwum dengan jarak 10 Km dari pusat Kecamatan.

2. Umum

Secara umum Kecamatan Mengwi dapat digambarkan sebagaiberikut:

a. Geografi:

Luas wilayah: 82 Km²

1) Sawah : 4.661 Km²

- 2) Tegal/Huma : 1.204 Km²
- 3) Pekarangan : 1.005 Km²
- 4) Tanah Kebun : 792 Km²
- 5) Kolam/Empang : 6 Km²

b. Pemerintahan

- 1) Letak desa yaitu pantai 2 dan bukan pantai 18 desa.
- 2) Status daerah yaitu Perkotaan 10 desa, Pedesaan 10 desa.
- 3) Ketinggian dari permukaan laut < 500 m.
- 4) Klasifikasi desa/kelurahan swasembada 20 desa.

c. Kependudukan

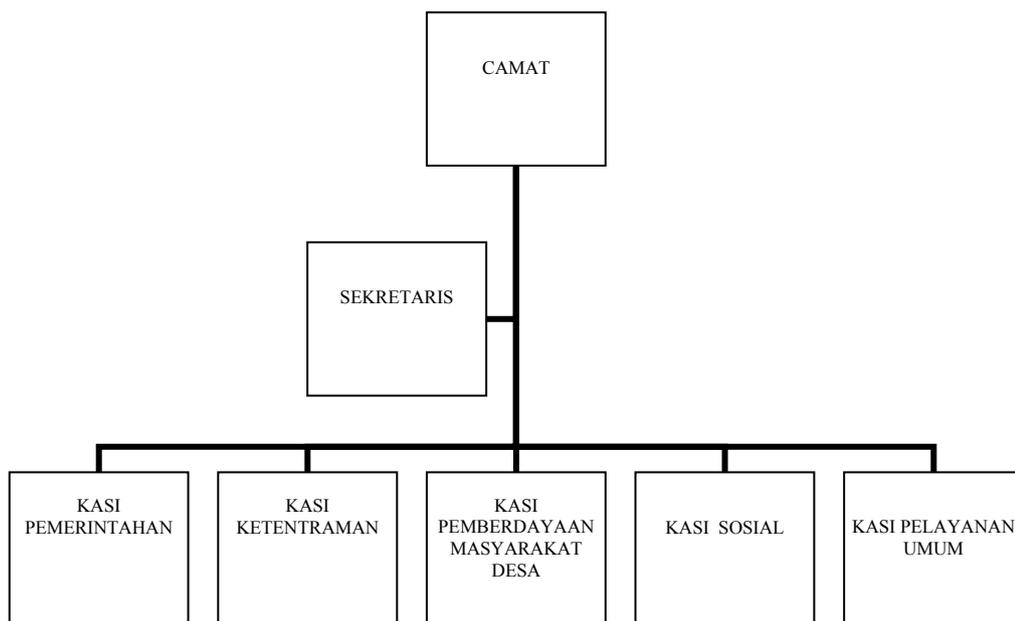
- 1) Penduduk Laki-laki : 46.135 jiwa
- 2) Penduduk Perempuan : 48.760 jiwa
- 3) Jumlah Total Penduduk : 96.895 jiwa
- 4) Penduduk Kepala Keluarga (KK) : 21.540 KK
- 5) Kepadatan : 1.182 Per Km²

Dalam potensi sumber daya alam Kecamatan Mengwi mayoritas mata pencahariannya adalah pertanian yang produktifitasnya masih dapat dipertahankan karena potensi pendukungnya masih kuat seperti adanya sistem pengolahan tanah, pembibitan serta organisasi persubakan masih lestari. Potensi yang lainnya tetap eksis seperti sektor perdagangan , industri, pariwisata, dan peternakan namun perkembangannya mengalami pasang surut.

Industri kecil rumah tangga juga sangat potensial untuk dikembangkan seperti:

- 1) Kelompok Ukir (Sembung, Sobangan, Kekeran)
- 2) Kelompok Kerajinan Tikar (Sobangan)
- 3) Kelompok Kerajinan Rindik (Sobangan)
- 4) Kelompok Pembuat Jajan (Sading, Lukluk)
- 5) Kelompok Dagang Canang (Tumbak Bayuh, Buduk).

B. Struktur Organisasi Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung Provinsi Bali



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung Provinsi Bali Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 2 Tahun 2001

Keterangan struktur organisasi Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung

Provinsi Bali:

1. Luh Suryaniti S. Sos. (Camat)
2. I Nyoman Suardana S. Sos. MM (Sekretaris)
3. Nyoman Suryani (Kasi Pemerintahan)
4. Nengah Sartono ER Birawan (Kasi Ketentraman)
5. IB. Muter Suyasa S. Sos. (Kasi Pemberdayaan Masyarakat Desa)
6. Drs. IB. Subali P (Kasi Sosial)
7. Ni Putu Butiani S.E. (Kasi Pelayanan Umum)

BAB V

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. ANALISIS DATA

1. KRITERIA INVESTASI

Program Pengembangan Kecamatan (PPK) Fase II di Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung Provinsi Bali dimulai dari tahun 2004-2006.

Untuk menganalisis tujuan dan menilai kelayakan proyek dengan menggunakan Lampiran 1 halaman 61 Program Pengembangan Kecamatan Fase II. Konsultan Manajemen Kabupaten Badung. Unit Pengelola Kegiatan (UPK). Neraca dan Perhitungan Laba Rugi. Periode Juli 2004-Juni 2006 digunakan kriteria investasi evaluasi proyek sesuai formulasi Gray dkk (1993:65-74), yaitu: *Net Present Value* (NPV), dan *Net Benefit Cost-Ratio* (Net B/C).

Perhitungan Evaluasi Proyek Simpan Pinjam Perempuan (SPP) dapat diangkat dalam Tabel 5.1 Hasil Perhitungan Evaluasi Proyek Simpan Pinjam Perempuan (SPP) dengan Bunga 1,3%/bulan Periode Bulan Juli 2004-Juni 2006.

Tabel 5.1

Hasil Perhitungan Evaluasi Proyek Simpan Pinjam Perempuan (SPP) dengan Bunga 1,3%/bulan Periode Bulan Juli 2004-Juni 2006

Bulan	Periode	PV 1,3% 1	Pendapatan 2	Biaya 3	PV Pendapatan 4=1x2	PV Biaya 5=1x3	NPV 6=4-5
Juli'04	0	1,000	3.505.654	3.115.128	3.505.654	3.115.128	390.526
Agst	1	0,987	7.474.896	5.826.729	7.378.969	5.751.954	1.627.016
Sept	2	0,974	8.257.583	6.383.342	8.047.001	6.220.556	1.826.445
Okt	3	0,962	5.963.536	4.403.848	5.736.877	4.236.469	1.500.408
Nov	4	0,950	5.302.325	3.841.506	5.035.337	3.648.075	1.387.262
Des	5	0,937	4.598.701	3.429.551	4.311.099	3.215.067	1.096.031
Jan'05	6	0,925	10.836.871	5.990.940	10.028.760	5.544.192	4.484.567
Feb	7	0,914	12.532.024	7.375.121	11.448.672	6.737.566	4.711.106
Mart	8	0,902	14.363.689	7.018.087	12.953.598	6.329.117	6.624.481
Aprl	9	0,890	16.191.745	7.547.648	14.414.801	6.719.340	7.695.461
Mei	10	0,879	18.079.376	8.081.534	15.888.723	7.102.305	8.786.418
Juni	11	0,868	20.672.185	2.680.411	17.934.220	2.325.399	15.608.821
Juli	12	0,856	23.542.402	9.315.756	20.162.177	7.978.197	12.183.980
Agst	13	0,845	26.707.816	9.866.779	22.579.566	8.341.662	14.237.903
Sept	14	0,835	30.795.750	10.605.456	25.701.505	8.851.097	16.850.407
Okt	15	0,824	34.604.698	11.212.661	28.509.748	9.237.767	19.271.981
Nov	16	0,813	38.554.969	11.828.615	31.356.619	9.620.171	21.736.449
Des	17	0,803	42.849.315	12.517.084	34.401.970	10.049.457	24.352.513
Jan'06	18	0,793	46.932.626	13.237.771	37.196.737	10.491.675	26.705.061
Feb	19	0,782	50.602.486	13.189.075	39.590.628	10.318.935	29.271.693
Mart	20	0,772	55.112.640	14.297.024	42.565.948	11.042.229	31.523.719
Aprl	21	0,762	61.013.905	14.911.252	46.519.011	11.368.830	35.150.181
Mei	22	0,753	65.636.979	15.447.592	49.401.574	11.626.607	37.774.967
Juni	23	0,743	71.282.825	15.721.561	52.962.400	11.680.957	41.281.443
			675.414.996	217.844.469	547.631.592	181.552.752	366.078.841

Keterangan Tabel 5.1 :

1. PV 1,3% (tingkat bunga yang ditetapkan pemerintah)
Contoh Periode (n) 1 maka $PV = 1/(1+0,013)$
 $= 1,000$
2. Angka pada kolom Pendapatan menggunakan data Lampiran 1 hal. 61 dalam Perhitungan Laba/Rugi Pendapatan kolom SPP (Total Pendapatan)
3. Angka pada kolom Biaya menggunakan data Lampiran 1 hal. 61 dalam Perhitungan Laba/Rugi Pendapatan kolom SPP (Total Biaya)
4. PV Pendapatan $4 = 1 \times 2$
5. PV Biaya $5 = 1 \times 3$
6. NPV $6 = 4 - 5$

2. INDIKATOR KEBERHASILAN PELAKSANAAN SPP DALAM MENGURANGI KEMISKINAN DI KECAMATAN MENGWI KABUPATEN BADUNG PROVINSI BALI

Untuk menganalisis indikator keberhasilan digunakan data pada Lampiran 2 (Halaman 64). Indikator keberhasilan yang telah ditetapkan pemerintah untuk pelaksanaan SPP yaitu:

- a. Adanya sistem penguatan kelompok melalui tertib administrasi, ketaatan terhadap aturan dan sanksi kelompok (tanggung renteng).
- b. Semakin banyak muncul kelompok pemanfaat dengan berbagai jenis usaha sebagai aset pelaksanaan dan pelestarian dana bergulir.
- c. Antusias masyarakat meningkat untuk memanfaatkan dana bergulir karena tidak ada agunan/jaminan dan taat terhadap ketentuan yang berlaku (sesuai petunjuk teknis).
- d. Dengan pinjaman dana bergulir SPP, pemanfaat dapat mengembangkan usahanya untuk menambah pendapatan perkapita keluarga, termasuk penambahan modal usaha.
- e. Tingkat pengembalian kelompok ke lembaga UPK cukup tinggi.

Sesuai dengan informasi I Wayan Kartika selaku Fasilitator Kecamatan, semua indikator keberhasilan sudah dilaksanakan oleh kelompok pemanfaat SPP.

B. PEMBAHASAN

Berdasarkan Tabel 5.1 tersebut diatas, maka diperoleh:

1. Hasil perhitungan *Net Present Value* SPP (Simpan Pinjam Perempuan) adalah 366.078.840,55 atau NPV positif, artinya proyek Simpan Pinjam Perempuan (SPP) *feasible* atau layak diteruskan.
2. Hasil perhitungan *Net Benefit / Cost* atau *Net B/C* SPP (Simpan Pinjam Perempuan) adalah 3,02 atau > 1 . Sesuai dengan teori perhitungan *Net B/C* artinya proyek Simpan Pinjam Perempuan (SPP) *feasible* atau layak diteruskan (*present value* pendapatan lebih besar dari *present value* biaya).
3. Sesuai dengan informasi informasi I Wayan Kartika selaku Fasilitator Kecamatan, semua indikator keberhasilan yang ditetapkan pemerintah sudah dilaksanakan oleh kelompok pemanfaat Simpan Pinjam Perempuan.

Analisa:

Jika dilihat dengan analisa evaluasi proyek, maka kesimpulannya adalah program Simpan Pinjam Perempuan ini *feasible* dan layak diteruskan. Tujuan pemerintah adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Jadi tidak hanya melihat *benefit* dari *cost* ekonomi, melainkan *social benefit* yang telah dicapai melalui program Simpan Pinjam Perempuan ini.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan:

1. *Net Present Value* SPP (Simpan Pinjam Perempuan) adalah 366.078.840,55 atau NPV positif maka program ini *feasible* atau layak diteruskan.
2. *Net Benefit / Cost* atau *Net B/C* SPP (Simpan Pinjam Perempuan) adalah 3,02 atau > 1 , artinya program ini *feasible* atau layak diteruskan.
3. Secara umum semua indikator keberhasilan yang ditetapkan oleh pemerintah sudah dilaksanakan oleh kelompok pemanfaat Simpan Pinjam Perempuan (SPP) di Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung Provinsi Bali.

B. Keterbatasan Penelitian

Hasil penelitian ini mempunyai keterbatasan yaitu tidak mendapatkan informasi yang akurat mengenai perhitungan biaya.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian evaluasi proyek Simpan Pinjam Perempuan (SPP) pada Program Pengembangan Kecamatan (PPK), penulis memberikan rekomendasi sebaiknya pemerintah mulai menetapkan alat analisa kuantitatif untuk mengukur manfaat sosial yang diperoleh dari

program SPP dalam jangka panjang misalnya peningkatan kesejahteraan masyarakat miskin.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. 1999. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Moderen*. Jakarta: Pustaka Amani
- BPS Seri Publikasi Mini Buku I. 1999. *Pengukuran Tingkat Kemiskinan Di Indonesia*. Metode BPS
- Djamin, Zulkarnain. 1993. *Perencanaan Dalam Analisis Proyek*. Edisi Kesebelas. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI
- Gray, Clive dan Payaman Simanjuntak. 1993. *Pengantar Evaluasi Proyek*. Edisi Ke-2. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Kadariah, Lien Karlina, Clive Gray. 1978. *Pengantar Evaluasi Proyek*. Jakarta: Lembaga Penerbitan Ekonomi UI
- Mangkoesubroto, Guritno. 1997. *Ekonomi Publik*. Edisi Ke-3. Cetakan Ke-5. Yogyakarta: BPF
- Mubyarto. 1997. *Ekonomi Rakyat, Program IDT dan Demokrasi Ekonomi Indonesia*. Edisi Ke-2. Cetakan I. Yogyakarta: Aditya Media
- Peraturan Gubernur Bali Nomor 46 Tahun 2004 Tentang Dokumen Strategi Penanggulangan Kemiskinan Daerah Provinsi Bali*
- Pedoman Penulisan Skripsi dan Laporan Akhir IKIP Sanata Dharma Yogyakarta, 1998, Yogyakarta: IKIP Sanata Dharma*
- Pedoman Umum Program Pengembangan Kecamatan (PPK) Fase II Tim Koordinasi Nasional*
- Program Pengembangan Kecamatan Fase II (PPK II) Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung, Unit Pengelola Kegiatan (UPK) Kecamatan Mengwi, Tahun 2006*
- Reksohadiprodjo, Sukanto dan Karseno, A.R. 1994. *Ekonomi Perkotaan*. Edisi Ke-3. Cetakan I. Yogyakarta: BPF
- Soeharto, Iman. 1990. *Manajemen Proyek Industri*. Jakarta: Erlangga
- Soekartawi. 1991. *Dasar Penyusunan Evaluasi Proyek*. Jakarta: Penerbitan Pustaka Sinar Harapan

Sumodiningrat, G. 1998. *Membangun Perekonomian Rakyat*. Yogyakarta: Pustaka Belajar

Arifin, Harris. 2000. Evaluasi Proyek, Pengertian dan Cara Menganalisis. www.yahoo.com:http://www.HarrisArifin.org/documents/show_cdr.asp.htm

LAMPYRAN

LAMPIRAN 1

Program Pengembangan Kecamatan (PPK) Fase II. Konsultan Manajemen Kabupaten Badung. Unit Pengelola Kegiatan (UPK). Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Periode Juli 2004-Juni 2006

**PROGRAM PENGEMBANGAN KECAMATAN FASE II (PPK) KONSULTAN
MANAJEMEN KABUPATEN BADUNG
UNIT PENGELOLA KEGIATAN (UPK) NERACA DAN
PERHITUNGAN LABA/RUGI KECAMATAN MENGWI KABUPATEN BADUNG
PROVINSI BALI**

PERIODE BULAN : JULI 2004

(Dalam Rupiah)

NERACA		
1. AKTIVA		
1.1	KAS	
1.1.1	Kas BPPK	-
1.1.2	Kas Dana Opr. UPK	599.400
1.1.3	Kas Dana-dana bergulir SPP	-
1.2	Tabungan Bank	
1.2.1	Tabungan Bank Dana BPPK	46.349
1.2.2	Tabungan Bank Dana OP UPK	7.332.748
1.2.3	Tabungan Bank Dana SPP	24.151.968
1.3	Pinjaman SPP	57.372.190
1.4	Aktiva Tetap/Inventaris	-
	(Akumulasi Penyusutan)	-
1.5	Rupa-rupa Aktiva	
1.6	Alokasi Dana Dalam Proses	
1.6.1	Sarana Prasarana	261.619.860
1.6.2	Pendidikan	565.710.510
1.6.3	Kesehatan	44.634.400
1.6.4	Kegiatan UEP	-
1.6.5	Kegiatan Lain	-
1.6.6	Operasional Desa	29.999.604
1.7	Alokasi Dana Serah Terima	
1.7.1	Sarana Prasarana	

PERHITUNGAN LABA/RUGI			SPP
4. PENDAPATAN			
4.1	Pendapatan Operasional		
4.1.1	Jasa Pengembalian SPP	3.420.890	3.420.890
4.1.2	Pendapatan Operasional Lain		
4.2	Pendapatan Non Operasional		
4.2.1	Bunga Bank Dana BPPK	58.815	0
4.2.2	Bunga Bank Dana Opr. UPK	78.525	0
4.2.3	Bunga Bank Pengembalian SPP	84.764	84.764
4.3	Pendapatan Lain-lain		-
Total Pendapatan (4)		3.642.976	3.505.654

5. BIAYA			
5.1	Biaya Operasional		
5.1.1	Honor Pengurus UPK	7.500.000	1.875.000
5.1.2	Administrasi & Umum	2.033.600	508.400
5.1.3	Transport	2.100.000	525.000
5.1.4	Sewa Kantor	500.000	0
5.1.5	Penyusutan		-
5.1.6	Ongkos	769.000	192.250

BPPK	11.318	0
Dana OP UPK	8.227	0
Pengembalian SPP	11.478	11.478
BPPK	1.500	0
Dana OP UPK	4.500	0
Pengembalian SPP	3.000	3.000

(5) 12.173.623 3.115.128

ISIT (4-5) -8.530.647 390.526

2&3. PASIVA		
2.1	Hutang UPK pada pihak III	-
3	Modal	
3.1	Dana BPPK	999.997.676
3.2	Dana Matching Grant	-
SURPLUS/DEFISIT		-8.530.647
TOTAL PASIVA		991.467.029

5.3.1	Pajak Bunga Bar
5.3.2	Pajak Bunga Bar
5.3.3	Pajak Bunga Bar
5.3.4	Administrasi Ba
5.3.5	Administrasi Ba
5.3.6	Administrasi Ba

TOTAL BIAYA

SURPLUS/DE

**PROGRAM PENGEMBANGAN KECAMATAN FASE II (PPK) KONSULTAN
MANAJEMEN KABUPATEN BADUNG
UNIT PENGELOLA KEGIATAN (UPK) NERACA DAN
PERHITUNGAN LABA/RUGI KECAMATAN MENGWI KABUPATEN BADUNG
PROVINSI BALI**

PERIODE BULAN : AGUSTUS 2004

(Dalam Rupiah)

NERACA		
1. AKTIVA		
1.1	KAS	
1.1.1	Kas BPPK	-
1.1.2	Kas Dana Opr. UPK	132.100
1.1.3	Kas Dana-dana bergulir SPP	-
1.2	Tabungan Bank	
1.2.1	Tabungan Bank Dana BPPK	59.209.902
1.2.2	Tabungan Bank Dana OP UPK	12.787.181
1.2.3	Tabungan Bank Dana SPP	61.326.397
1.3	Pinjaman SPP	90.685.565
1.4	Aktiva Tetap/Inventaris (Akumulasi Penyusutan)	-
1.5	Rupa-rupa Aktiva	
1.6	Alokasi Dana Dalam Proses	
1.6.1	Sarana Prasarana	372.729.225
1.6.2	Pendidikan	237.417.050
1.6.3	Kesehatan	25.719.200
1.6.4	Kegiatan UEP	-
1.6.5	Kegiatan Lain	-
1.6.6	Operasional Desa	22.296.750
1.7	Alokasi Dana Serah Terima	
1.7.1	Sarana Prasarana	261.619.860
1.7.2	Pendidikan	565.710.510
1.7.3	Kesehatan	44.634.400
1.7.4	Operasional Desa	29.999.604

TOTAL AKTIVA 1.784.267.744

2&3. PASIVA		
2.1	Hutang UPK pada pihak III	-
3	Modal	
3.1	Dana BPPK	999.997.676
3.2	Dana Matching Grant	-

SURPLUS/DEFISIT -15.729.932

TOTAL PASIVA 1.784.267.744

PERHITUNGAN LABA/RUGI			SPP
4. PENDAPATAN			
4.1	Pendapatan Operasional		
4.1.1	Jasa Pengembalian SPP	7.012.100	7.012.100
4.1.2	Pendapatan Operasional Lain		
4.2	Pendapatan Non Operasional		
4.2.1	Bunga Bank Dana BPPK	59.503	0
4.2.2	Bunga Bank Dana Opr. UPK	205.568	0
4.2.3	Bunga Bank Pengembalian SPP	462.796	462.796
4.3	Pendapatan Lain-lain		-

Total Pendapatan (4) 7.703.967 7.474.896

5. BIAYA			
5.1	Biaya Operasional		
5.1.1	Honor Pengurus UPK	12.227.500	3.056.875
5.1.2	Administrasi & Umum	3.540.000	885.000
5.1.3	Transport	3.500.000	875.000
5.1.4	Sewa Kantor	500.000	0
5.1.5	Penyusutan		-
5.1.6	Ongkos	3.500.000	875.000
5.2	Biaya Penghapusan Pinjaman	-	
5.3	Biaya Non Operasional		
5.3.1	Pajak Bunga Bank BPPK	11.318	0
5.3.2	Pajak Bunga Bank Dana OP UPK	8.227	0
5.3.3	Pajak Bunga Bank Pengembalian SPP	125.854	125.854
5.3.4	Administrasi Bank BPPK	1.500	0
5.3.5	Administrasi Bank Dana OP UPK	10.500	0
5.3.6	Administrasi Bank Pengembalian SPP	9.000	9.000

TOTAL BIAYA (5) 12.173.623 5.826.729

SURPLUS/DEFISIT (4-5) -8.530.647 1.648.167

**PROGRAM PENGEMBANGAN KECAMATAN FASE II (PPK) KONSULTAN
MANAJEMEN KABUPATEN BADUNG
UNIT PENGELOLA KEGIATAN (UPK) NERACA DAN
PERHITUNGAN LABA/RUGI KECAMATAN MENGWI KABUPATEN BADUNG
PROVINSI BALI**

PERIODE BULAN : SEPTEMBER 2004

(Dalam Rupiah)

NERACA		
1. AKTIVA		
1.1	KAS	
1.1.1	Kas BPPK	109.500
1.1.2	Kas Dana Opr. UPK	51.650
1.1.3	Kas Dana-dana bergulir SPP	-
1.2	Tabungan Bank	
1.2.1	Tabungan Bank Dana BPPK	72.408.859
1.2.2	Tabungan Bank Dana OP UPK	14.811.265
1.2.3	Tabungan Bank Dana SPP	21.108.151
1.3	Pinjaman SPP	131.680.315
1.4	Aktiva Tetap/Inventaris	-
	(Akumulasi Penyusutan)	-
1.5	Rupa-rupa Aktiva	
1.6	Alokasi Dana Dalam Proses	
1.6.1	Sarana Prasarana	450.965.825
1.6.2	Pendidikan	333.670.550
1.6.3	Kesehatan	28.509.200
1.6.4	Kegiatan UEP	-
1.6.5	Kegiatan Lain	-
1.6.6	Operasional Desa	27.905.450
1.7	Alokasi Dana Serah Terima	
1.7.1	Sarana Prasarana	261.619.860
1.7.2	Pendidikan	565.710.510
1.7.3	Kesehatan	44.634.400
1.7.4	Operasional Desa	29.999.604

TOTAL AKTIVA 1.983.185.139

2&3. PASIVA		
2.1	Hutang UPK pada pihak III	-
3	Modal	-
3.1	Dana BPPK	999.997.676
3.2	Dana Matching Grant	-
SURPLUS/DEFISIT		-16.812.537

TOTAL PASIVA 1.983.185.139

PERHITUNGAN LABA/RUGI			SPP
4. PENDAPATAN			
4.1	Pendapatan Operasional		
4.1.1	Jasa Pengembalian SPP	7.627.140	7.627.140
4.1.2	Pendapatan Operasional Lain		
4.2	Pendapatan Non Operasional		
4.2.1	Bunga Bank Dana BPPK	269.039	0
4.2.2	Bunga Bank Dana Opr. UPK	247.725	0
4.2.3	Bunga Bank Pengembalian SPP	630.443	630.443
4.3	Pendapatan Lain-lain		-
Total Pendapatan (4)		8.774.347	8.257.583

5. BIAYA			
5.1	Biaya Operasional		
5.1.1	Honor Pengurus UPK	14.650.000	3.662.500
5.1.2	Administrasi & Umum	3.674.900	918.725
5.1.3	Transport	3.000.000	750.000
5.1.4	Sewa Kantor	500.000	0
5.1.5	Penyusutan		-
5.1.6	Ongkos	3.500.000	875.000
5.2	Biaya Penghapusan Pinjaman	-	
5.3	Biaya Non Operasional		
5.3.1	Pajak Bunga Bank BPPK	53.207	0
5.3.2	Pajak Bunga Bank Dana OP UPK	16.660	0
5.3.3	Pajak Bunga Bank Pengembalian SPP	166.617	166.617
5.3.4	Administrasi Bank BPPK	3.000	0
5.3.5	Administrasi Bank Dana OP UPK	12.000	0
5.3.6	Administrasi Bank Pengembalian SPP	10.500	10.500
TOTAL BIAYA (5)		25.586.884	6.383.342

TOTAL BIAYA (5) 25.586.884 6.383.342

SURPLUS/DEFISIT (4-5) -16.812.537 1.874.241

**PROGRAM PENGEMBANGAN KECAMATAN FASE II (PPK) KONSULTAN
MANAJEMEN KABUPATEN BADUNG
UNIT PENGELOLA KEGIATAN (UPK) NERACA DAN
PERHITUNGAN LABA/RUGI KECAMATAN MENGWI KABUPATEN BADUNG
PROVINSI BALI**

PERIODE BULAN : OKTOBER 2004

(Dalam Rupiah)

NERACA		
1. AKTIVA		
1.1	KAS	
1.1.1	Kas BPPK	-
1.1.2	Kas Dana Opr. UPK	325.700
1.1.3	Kas Dana-dana bergulir SPP	-
1.2	Tabungan Bank	
1.2.1	Tabungan Bank Dana BPPK	318.438.989
1.2.2	Tabungan Bank Dana OP UPK	10.106.278
1.2.3	Tabungan Bank Dana SPP	47.000.023
1.3	Pinjaman SPP	103.577.515
1.4	Aktiva Tetap/Inventaris (Akumulasi Penyusutan)	-
1.5	Rupa-rupa Aktiva	
1.6	Alokasi Dana Dalam Proses	
1.6.1	Sarana Prasarana	199.379.000
1.6.2	Pendidikan	167.492.250
1.6.3	Kesehatan	25.719.200
1.6.4	Kegiatan UEP	-
1.6.5	Kegiatan Lain	-
1.6.6	Operasional Desa	14.342.375
1.7	Alokasi Dana Serah Terima	
1.7.1	Sarana Prasarana	261.619.860
1.7.2	Pendidikan	565.710.510
1.7.3	Kesehatan	44.634.400
1.7.4	Operasional Desa	29.999.604

TOTAL AKTIVA 1.788.345.704

2&3. PASIVA		
2.1	Hutang UPK pada pihak III	-
3	Modal	
3.1	Dana BPPK	1.799.997.676
3.2	Dana Matching Grant	-

SURPLUS/DEFISIT -11.651.972

TOTAL PASIVA 1.788.345.704

PERHITUNGAN LABA/RUGI			SPP
4. PENDAPATAN			
4.1	Pendapatan Operasional		
4.1.1	Jasa Pengembalian SPP	5.633.690	5.633.690
4.1.2	Pendapatan Operasional Lain		
4.2	Pendapatan Non Operasional		
4.2.1	Bunga Bank Dana BPPK	59.280	0
4.2.2	Bunga Bank Dana Opr. UPK	188.655	0
4.2.3	Bunga Bank Pengembalian SPP	329.846	329.846
4.3	Pendapatan Lain-lain		-
Total Pendapatan (4)		6.211.471	5.963.536

5. BIAYA			
5.1	Biaya Operasional		
5.1.1	Honor Pengurus UPK	11.550.000	2.887.500
5.1.2	Administrasi & Umum	3.049.400	762.350
5.1.3	Transport	2.640.000	660.000
5.1.4	Sewa Kantor	500.000	0
5.1.5	Penyusutan		-
5.1.6	Ongkos	-	-
5.2	Biaya Penghapusan Pinjaman	-	-
5.3	Biaya Non Operasional		
5.3.1	Pajak Bunga Bank BPPK	11.318	0
5.3.2	Pajak Bunga Bank Dana OP UPK	8.227	0
5.3.3	Pajak Bunga Bank Pengembalian SPP	86.498	86.498
5.3.4	Administrasi Bank BPPK	1.500	0
5.3.5	Administrasi Bank Dana OP UPK	9.000	0
5.3.6	Administrasi Bank Pengembalian SPP	7.500	7.500
TOTAL BIAYA (5)		17.863.443	4.403.848
SURPLUS/DEFISIT (4-5)		-11.651.972	1.559.668

**PROGRAM PENGEMBANGAN KECAMATAN FASE II (PPK) KONSULTAN
MANAJEMEN KABUPATEN BADUNG
UNIT PENGELOLA KEGIATAN (UPK) NERACA DAN
PERHITUNGAN LABA/RUGI KECAMATAN MENGWI KABUPATEN BADUNG
PROVINSI BALI**

PERIODE BULAN : NOVEMBER 2004

(Dalam Rupiah)

NERACA		
1. AKTIVA		
1.1	KAS	
1.1.1	Kas BPPK	-
1.1.2	Kas Dana Opr. UPK	491.300
1.1.3	Kas Dana-dana bergulir SPP	-
1.2	Tabungan Bank	
1.2.1	Tabungan Bank Dana BPPK	46.658
1.2.2	Tabungan Bank Dana OP UPK	4.041.439
1.2.3	Tabungan Bank Dana SPP	41.188.854
1.3	Pinjaman SPP	42.085.415
1.4	Aktiva Tetap/Inventaris	-
	(Akumulasi Penyusutan)	-
1.5	Rupa-rupa Aktiva	
1.6	Alokasi Dana Dalam Proses	
1.6.1	Sarana Prasarana	
1.6.2	Pendidikan	
1.6.3	Kesehatan	
1.6.4	Kegiatan UEP	
1.6.5	Kegiatan Lain	
1.6.6	Operasional Desa	
1.7	Alokasi Dana Serah Terima	
1.7.1	Sarana Prasarana	261.619.860
1.7.2	Pendidikan	565.710.510
1.7.3	Kesehatan	44.634.400
1.7.4	Operasional Desa	29.999.604

TOTAL AKTIVA 989.818.040

2&3.PASIVA		
2.1	Hutang UPK pada pihak III	-
3	Modal	
3.1	Dana BPPK	999.997.676
3.2	Dana Matching Grant	-

SURPLUS/DEFISIT -10.179.636

TOTAL PASIVA 989.818.040

PERHITUNGAN LABA/RUGI			SPP
4. PENDAPATAN			
4.1	Pendapatan Operasional		
4.1.1	Jasa Pengembalian SPP	5.129.690	5.129.690
4.1.2	Pendapatan Operasional Lain		
4.2	Pendapatan Non Operasional		
4.2.1	Bunga Bank Dana BPPK	59.124	0
4.2.2	Bunga Bank Dana Opr. UPK	171.816	0
4.2.3	Bunga Bank Pengembalian SPP	172.635	172.635
4.3	Pendapatan Lain-lain		-
Total Pendapatan (4)		5.533.265	5.302.325

5. BIAYA			
5.1	Biaya Operasional		
5.1.1	Honor Pengurus UPK	10.000.000	2.500.000
5.1.2	Administrasi & Umum	2.661.800	665.400
5.1.3	Transport	2.460.000	615.000
5.1.4	Sewa Kantor	500.000	0
5.1.5	Penyusutan		-
5.1.6	Ongkos	-	-
5.2	Biaya Penghapusan Pinjaman	-	-
5.3	Biaya Non Operasional		
5.3.1	Pajak Bunga Bank BPPK	11.318	0
5.3.2	Pajak Bunga Bank Dana OP UPK	8.227	0
5.3.3	Pajak Bunga Bank Pengembalian SPP	55.056	55.056
5.3.4	Administrasi Bank BPPK	1.500	0
5.3.5	Administrasi Bank Dana OP UPK	9.000	0
5.3.6	Administrasi Bank Pengembalian SPP	6.000	6.000
TOTAL BIAYA (5)		15.712.901	3.841.506

SURPLUS/DEFISIT (4-5) -10.179.636 1.460.819

**PROGRAM PENGEMBANGAN KECAMATAN FASE II (PPK) KONSULTAN
MANAJEMEN KABUPATEN BADUNG
UNIT PENGELOLA KEGIATAN (UPK) NERACA DAN
PERHITUNGAN LABA/RUGI KECAMATAN MENGWI KABUPATEN BADUNG
PROVINSI BALI**

PERIODE BULAN : DESEMBER 2004

(Dalam Rupiah)

NERACA		
IAKTIVA		
1.1	KAS	
1.1.1	Kas BPPK	-
1.1.2	Kas Dana Opr. UPK	326.000
1.1.3	Kas Dana-dana bergulir SPP	-
1.2	Tabungan Bank	
1.2.1	Tabungan Bank Dana BPPK	46.658
1.2.2	Tabungan Bank Dana OP UPK	5.690.858
1.2.3	Tabungan Bank Dana SPP	33.085.610
1.3	Pinjaman SPP	49.511.790
1.4	Aktiva Tetap/Inventaris (A kumulasi Penyusutan)	-
1.5	Rupa-rupa Aktiva	
1.6	Alokasi Dana Dalam Proses	
1.6.1	Sarana Prasarana	
1.6.2	Pendidikan	
1.6.3	Kesehatan	
1.6.4	Kegiatan UEP	-
1.6.5	Kegiatan Lain	-
1.6.6	Operasional Desa	
1.7	Alokasi Dana Serah Terima	
1.7.1	Sarana Prasarana	261.619.860
1.7.2	Pendidikan	565.710.510
1.7.3	Kesehatan	44.634.400
1.7.4	Operasional Desa	29.999.604

TOTAL AKTIVA 990.625.288

2&3.PASIVA		
2.1	Hutang UPK pada pihak III	-
3	Modal	
3.1	Dana BPPK	999.997.676
3.2	Dana Matching Grant	-

SURPLUS/DEFISIT -9.372.388

TOTAL PASIVA 990.625.288

PERHITUNGAN LABA/RUGI			SPP
4. PENDAPATAN			
4.1	Pendapatan Operasional		
4.1.1	Jasa Pengembalian SPP	4.422.340	4.422.340
4.1.2	Pendapatan Operasional Lain		
4.2	Pendapatan Non Operasional		
4.2.1	Bunga Bank Dana BPPK	59.124	0
4.2.2	Bunga Bank Dana Opr. UPK	112.133	0
4.2.3	Bunga Bank Pengembalian SPP	176.361	176.361
4.3	Pendapatan Lain-lain		-

Total Pendapatan (4) 4.769.958 4.598.701

5.BIAYA			
5.1	Biaya Operasional		
5.1.1	Honor Pengurus UPK	8.750.000	2.187.500
5.1.2	Administrasi & Umum	2.551.000	637.750
5.1.3	Transport	2.280.000	570.000
5.1.4	Sewa Kantor	500.000	0
5.1.5	Penyusutan		-
5.1.6	Ongkos		
5.2	Biaya Penghapusan Pinjaman	-	
5.3	Biaya Non Operasional		
5.3.1	Pajak Bunga Bank BPPK	11.318	0
5.3.2	Pajak Bunga Bank Dana OP UPK	8.227	0
5.3.3	Pajak Bunga Bank Pengembalian SPP	29.801	29.801
5.3.4	Administrasi Bank BPPK	1.500	0
5.3.5	Administrasi Bank Dana OP UPK	6.000	0
5.3.6	Administrasi Bank Pengembalian SPP	4.500	4.500

TOTAL BIAYA (5) 14.142.346 3.429.551

SURPLUS/DEFISIT (4-5) -9.372.388 1.169.150

**PROGRAM PENGEMBANGAN KECAMATAN FASE II (PPK) KONSULTAN
MANAJEMEN KABUPATEN BADUNG
UNIT PENGELOLA KEGIATAN (UPK) NERACA DAN
PERHITUNGAN LABA/RUGI KECAMATAN MENGWI KABUPATEN BADUNG
PROVINSI BALI**

PERIODE BULAN : JANUARI 2005

(Dalam Rupiah)

NERACA		
1. AKTIVA		
1.1	KAS	
1.1.1	Kas BPPK	-
1.1.2	Kas Dana Opr. UPK	12.000
1.1.3	Kas Dana-dana bergulir SPP	-
1.2	Tabungan Bank	
1.2.13	Tabungan Bank Dana BPPK	362.918
1.2.2	Tabungan Bank Dana OP UPK	12.996.407
1.2.3	Tabungan Bank Dana SPP	45.006.216
1.3	Pinjaman SPP	110.344.090
1.4	Aktiva Tetap/Inventaris (Akumulasi Penyusutan)	-
1.5	Rupa-rupa Aktiva	
1.6	Alokasi Dana Dalam Proses	
1.6.1	Sarana Prasarana	226.045.050
1.6.2	Pendidikan	238.956.550
1.6.3	Kesehatan	28.509.200
1.6.4	Kegiatan UEP	-
1.6.5	Kegiatan Lain	-
1.6.6	Operasional Desa	29.999.425
1.7	Alokasi Dana Serah Terima	
1.7.1	Sarana Prasarana	533.810.735
1.7.2	Pendidikan	683.365.51056
1.7.3	Kesehatan	44.634.400
1.7.4	Operasional Desa	29.999.604
TOTAL AKTIVA		1.984.072.155

2&3. PASIVA		
2.1	Hutang UPK pada pihak III	-
3	Modal	
3.1	Dana BPPK	1.999.997.676
3.2	Dana Matching Grant	-
SURPLUS/DEFISIT		-15.925.521

TOTAL PASIVA 1.984.072.115

PERHITUNGAN LABA/RUGI			SPP
4. PENDAPATAN			
4.1	Pendapatan Operasional		
4.1.1	Jasa Pengembalian SPP	10.126.690	10.126.690
4.1.2	Pendapatan Operasional Lain		
4.2	Pendapatan Non Operasional		
4.2.1	Bunga Bank Dana BPPK	457.956	0
4.2.2	Bunga Bank Dana Opr. UPK	292.902	0
4.2.3	Bunga Bank Pengembalian SPP	710.181	710.181
4.3	Pendapatan Lain-lain		-
Total Pendapatan (4)		11.587.729	10.836.871

5. BIAYA			
5.1	Biaya Operasional		
5.1.1	Honor Pengurus UPK	16.200.000	4.050.000
5.1.2	Administrasi & Umum	3.805.500	951.375
5.1.3	Transport	3.180.000	795.000
5.1.4	Sewa Kantor	500.000	0
5.1.5	Penyusutan		-
5.1.6	Ongkos		
5.2	Biaya Penghapusan Pinjaman	-	
5.3	Biaya Non Operasional		
5.3.1	Pajak Bunga Bank BPPK	90.990	0
5.3.2	Pajak Bunga Bank Dana OP UPK	25.695	0
5.3.3	Pajak Bunga Bank Pengembalian SPP	182.565	182.565
5.3.4	Administrasi Bank BPPK	4.500	0
5.3.5	Administrasi Bank Dana OP UPK	12.000	0
5.3.6	Administrasi Bank Pengembalian SPP	12.000	12.000
TOTAL BIAYA (5)		27.513.250	5.990.940

SURPLUS/DEFISIT (4-5) -15.925.521 4.845.931

**PROGRAM PENGEMBANGAN KECAMATAN FASE II (PPK) KONSULTAN
MANAJEMEN KABUPATEN BADUNG
UNIT PENGELOLA KEGIATAN (UPK) NERACA DAN
PERHITUNGAN LABA/RUGI KECAMATAN MENGWI KABUPATEN BADUNG
PROVINSI BALI**

PERIODE BULAN : FEBRUARI 2005

(Dalam Rupiah)

NERACA		
1. AKTIVA		
1.1	KAS	
1.1.1	Kas BPPK	-
1.1.2	Kas Dana Opr. UPK	10.100
1.1.3	Kas Dana-dana bergulir SPP	-
1.2	Tabungan Bank	
1.2.13	Tabungan Bank Dana BPPK	363.976
1.2.2	Tabungan Bank Dana OP UPK	11.137.223
1.2.3	Tabungan Bank Dana SPP	59.965.928
1.3	Pinjaman SPP	97.053.600
1.4	Aktiva Tetap/Inventaris (Akumulasi Penyusutan)	3.500.000 -
1.5	Rupa-rupa Aktiva	
1.6	Alokasi Dana Dalam Proses	
1.6.1	Sarana Prasarana	88.447.750
1.6.2	Pendidikan	-
1.6.3	Kesehatan	-
1.6.4	Kegiatan UEP	-
1.6.5	Kegiatan Lain	-
1.6.6	Operasional Desa	2.792.900
1.7	Alokasi Dana Serah Terima	
1.7.1	Sarana Prasarana	671.408.035
1.7.2	Pendidikan	922.322.060
1.7.3	Kesehatan	73.143.600
1.7.4	Operasional Desa	57.206.080
TOTAL AKTIVA		1.987.351.252

2&3. PASIVA		
2.1	Hutang UPK pada pihak III	-
3	Modal	
3.1	Dana BPPK	1.999.997.676
3.2	Dana Matching Grant	-
SURPLUS/DEFISIT		-12.646.424

TOTAL PASIVA 1.987.351.252

PERHITUNGAN LABA/RUGI			SPP
4. PENDAPATAN			
4.1	Pendapatan Operasional		
4.1.1	Jasa Pengembalian SPP	11.699.690	11.699.690
4.1.2	Pendapatan Operasional Lain		
4.2	Pendapatan Non Operasional		
4.2.1	Bunga Bank Dana BPPK	459.015	0
4.2.2	Bunga Bank Dana Opr. UPK	347.047	0
4.2.3	Bunga Bank Pengembalian SPP	832.334	832.334
4.3	Pendapatan Lain-lain		-
Total Pendapatan (4)		13.338.086	12.532.024

5. BIAYA			
5.1	Biaya Operasional		
5.1.1	Honor Pengurus UPK	17.750.000	4.437.500
5.1.2	Administrasi & Umum	4.008.500	1.002.125
5.1.3	Transport	3.360.000	840.000
5.1.4	Sewa Kantor	500.000	0
5.1.5	Penyusutan		-
5.1.6	Ongkos	3.500.000	875.000
5.2	Biaya Penghapusan Pinjaman	-	
5.3	Biaya Non Operasional		
5.3.1	Pajak Bunga Bank BPPK	90.990	0
5.3.2	Pajak Bunga Bank Dana OP UPK	36.524	0
5.3.3	Pajak Bunga Bank Pengembalian SPP	206.996	206.996
5.3.4	Administrasi Bank BPPK	4.500	0
5.3.5	Administrasi Bank Dana OP UPK	13.500	0
5.3.6	Administrasi Bank Pengembalian SPP	13.500	13.500
TOTAL BIAYA (5)		25.984.510	7.375.121

SURPLUS/DEFISIT (4-5) -12.646.424 5.156.903

**PROGRAM PENGEMBANGAN KECAMATAN FASE II (PPK) KONSULTAN
MANAJEMEN KABUPATEN BADUNG
UNIT PENGELOLA KEGIATAN (UPK) NERACA DAN
PERHITUNGAN LABA/RUGI KECAMATAN MENGWI KABUPATEN BADUNG
PROVINSI BALI**

PERIODE BULAN : MARET 2005

(Dalam Rupiah)

NERACA		
1. AKTIVA		
1.1	KAS	
1.1.1	Kas BPPK	-
1.1.2	Kas Dana Opr. UPK	8.950
1.1.3	Kas Dana-dana bergulir SPP	-
1.2	Tabungan Bank	
1.2.13	Tabungan Bank Dana BPPK	363.977
1.2.2	Tabungan Bank Dana OP UPK	9.264.342
1.2.3	Tabungan Bank Dana SPP	77.377.290
1.3	Pinjaman SPP	81.433.350
1.4	Aktiva Tetap/Inventaris (Akumulasi Penyusutan)	3.500.000 -
1.5	Rupa-rupa Aktiva	
1.6	Alokasi Dana Dalam Proses	
1.6.1	Sarana Prasarana	41.450.000
1.6.2	Pendidikan	-
1.6.3	Kesehatan	-
1.6.4	Kegiatan UEP	
1.6.5	Kegiatan Lain	
1.6.6	Operasional Desa	1.308.850
1.7	Alokasi Dana Serah Terima	
1.7.1	Sarana Prasarana	718.405.785
1.7.2	Pendidikan	922.322.060
1.7.3	Kesehatan	73.143.600
1.7.4	Operasional Desa	58.690.129
TOTAL AKTIVA		1.987.268.333

2&3. PASIVA		
2.1	Hutang UPK pada pihak III	-
3	Modal	
3.1	Dana BPPK	1.999.997.676
3.2	Dana Matching Grant	-
SURPLUS/DEFISIT		-12.729.343

TOTAL PASIVA 1.987.268.333

PERHITUNGAN LABA/RUGI			SPP
4. PENDAPATAN			
4.1	Pendapatan Operasional		
4.1.1	Jasa Pengembalian SPP	13.336.090	13.336.090
4.1.2	Pendapatan Operasional Lain		
4.2	Pendapatan Non Operasional		
4.2.1	Bunga Bank Dana BPPK	459.015	0
4.2.2	Bunga Bank Dana Opr. UPK	393.446	0
4.2.3	Bunga Bank Pengembalian SPP	1.027.599	1.027.599
4.3	Pendapatan Lain-lain		-
Total Pendapatan (4)		15.216.150	14.363.689

5. BIAYA			
5.1	Biaya Operasional		
5.1.1	Honor Pengurus UPK	19.300.000	4.825.000
5.1.2	Administrasi & Umum	4.188.150	1.047.038
5.1.3	Transport	3.360.000	885.000
5.1.4	Sewa Kantor	500.000	0
5.1.5	Penyusutan		-
5.1.6	Ongkos		
5.2	Biaya Penghapusan Pinjaman	-	
5.3	Biaya Non Operasional		
5.3.1	Pajak Bunga Bank BPPK	90.990	0
5.3.2	Pajak Bunga Bank Dana OP UPK	45.804	0
5.3.3	Pajak Bunga Bank Pengembalian SPP	246.049	246.049
5.3.4	Administrasi Bank BPPK	4.500	0
5.3.5	Administrasi Bank Dana OP UPK	15.000	0
5.3.6	Administrasi Bank Pengembalian SPP	15.000	15.000
TOTAL BIAYA (5)		27.945.493	7.018.087

SURPLUS/DEFISIT (4-5) -12.729.343 7.345.603

**PROGRAM PENGEMBANGAN KECAMATAN FASE II (PPK) KONSULTAN
MANAJEMEN KABUPATEN BADUNG
UNIT PENGELOLA KEGIATAN (UPK) NERACA DAN
PERHITUNGAN LABA/RUGI KECAMATAN MENGWI KABUPATEN BADUNG
PROVINSI BALI**

PERIODE BULAN : APRIL 2005

(Dalam Rupiah)

NERACA		
1. AKTIVA		
1.1	KAS	
1.1.1	Kas BPPK	-
1.1.2	Kas Dana Opr. UPK	8.950
1.1.3	Kas Dana-dana bergulir SPP	-
1.2	Tabungan Bank	
1.2.13	Tabungan Bank Dana BPPK	363.977
1.2.2	Tabungan Bank Dana OP UPK	7.388.318
1.2.3	Tabungan Bank Dana SPP	73.363.385
1.3	Pinjaman SPP	87.221.600
1.4	Aktiva Tetap/Inventaris (Akumulasi Penyusutan)	3.500.000 -
1.5	Rupa-rupa Aktiva	
1.6	Alokasi Dana Dalam Proses	
1.6.1	Sarana Prasarana	41.450.000
1.6.2	Pendidikan	-
1.6.3	Kesehatan	-
1.6.4	Kegiatan UEP	-
1.6.5	Kegiatan Lain	-
1.6.6	Operasional Desa	1.308.850
1.7	Alokasi Dana Serah Terima	
1.7.1	Sarana Prasarana	718.405.785
1.7.2	Pendidikan	922.322.060
1.7.3	Kesehatan	73.143.600
1.7.4	Operasional Desa	58.690.129
TOTAL AKTIVA		1.987.166.654

2&3. PASIVA		
2.1	Hutang UPK pada pihak III	-
3	Modal	
3.1	Dana BPPK	1.999.997.676
3.2	Dana Matching Grant	-
SURPLUS/DEFISIT		-12.831.022

TOTAL PASIVA 1.987.166.654

PERHITUNGAN LABA/RUGI			SPP
4. PENDAPATAN			
4.1	Pendapatan Operasional		
4.1.1	Jasa Pengembalian SPP	14.955.590	14.955.590
4.1.2	Pendapatan Operasional Lain		
4.2	Pendapatan Non Operasional		
4.2.1	Bunga Bank Dana BPPK	459.015	0
4.2.2	Bunga Bank Dana Opr. UPK	432.041	0
4.2.3	Bunga Bank Pengembalian SPP	1.236.155	1.236.155
4.3	Pendapatan Lain-lain		-
Total Pendapatan (4)		17.082.801	16.191.745

5. BIAYA			
5.1	Biaya Operasional		
5.1.1	Honor Pengurus UPK	20.850.000	5.212.500
5.1.2	Administrasi & Umum	4.361.550	1.090.388
5.1.3	Transport	3.720.000	930.000
5.1.4	Sewa Kantor	500.000	0
5.1.5	Penyusutan		-
5.1.6	Ongkos		
5.2	Biaya Penghapusan Pinjaman	-	
5.3	Biaya Non Operasional		
5.3.1	Pajak Bunga Bank BPPK	90.990	0
5.3.2	Pajak Bunga Bank Dana OP UPK	53.523	0
5.3.3	Pajak Bunga Bank Pengembalian SPP	297.760	297.760
5.3.4	Administrasi Bank BPPK	4.500	0
5.3.5	Administrasi Bank Dana OP UPK	18.500	0
5.3.6	Administrasi Bank Pengembalian SPP	17.000	17.000
TOTAL BIAYA (5)		29.913.823	7.547.648

SURPLUS/DEFISIT (4-5) -12.831.022 8.644.098

**PROGRAM PENGEMBANGAN KECAMATAN FASE II (PPK) KONSULTAN
MANAJEMEN KABUPATEN BADUNG
UNIT PENGELOLA KEGIATAN (UPK) NERACA DAN
PERHITUNGAN LABA/RUGI KECAMATAN MENGWI KABUPATEN BADUNG
PROVINSI BALI**

PERIODE BULAN : MEI 2005

(Dalam Rupiah)

NERACA		
1.AKTIVA		
1.1	KAS	
1.1.1	Kas BPPK	-
1.1.2	Kas Dana Opr. UPK	58.950
1.1.3	Kas Dana-dana bergulir SPP	-
1.2	Tabungan Bank	
1.2.13	Tabungan Bank Dana BPPK	363.977
1.2.2	Tabungan Bank Dana OP UPK	5.484.103
1.2.3	Tabungan Bank Dana SPP	18.477.180
1.3	Pinjaman SPP	143.932.300
1.4	Aktiva Tetap/Inventaris (Akumulasi Penyusutan)	3.500.000 -
1.5	Rupa-rupa Aktiva	
1.6	Alokasi Dana Dalam Proses	
1.6.1	Sarana Prasarana	
1.6.2	Pendidikan	-
1.6.3	Kesehatan	-
1.6.4	Kegiatan UEP	
1.6.5	Kegiatan Lain	
1.6.6	Operasional Desa	
1.7	Alokasi Dana Serah Terima	
1.7.1	Sarana Prasarana	759.855.785
1.7.2	Pendidikan	922.322.060
1.7.3	Kesehatan	73.143.600
1.7.4	Operasional Desa	59.998.979
TOTAL AKTIVA		1.987.136.934

2&3.PASIVA		
2.1	Hutang UPK pada pihak III	-
3	Modal	
3.1	Dana BPPK	1.999.997.676
3.2	Dana Matching Grant	-
SURPLUS/DEFISIT		-12.860.742

TOTAL PASIVA 1.987.136.934

PERHITUNGAN LABA/RUGI			SPP
4. PENDAPATAN			
4.1	Pendapatan Operasional		
4.1.1	Jasa Pengembalian SPP	16.637.540	16.637.540
4.1.2	Pendapatan Operasional Lain		
4.2	Pendapatan Non Operasional		
4.2.1	Bunga Bank Dana BPPK	459.015	0
4.2.2	Bunga Bank Dana Opr. UPK	462.826	0
4.2.3	Bunga Bank Pengembalian SPP	1.441.836	1.441.836
4.3	Pendapatan Lain-lain		-
Total Pendapatan (4)		19.001.217	18.079.376

5.BIAYA			
5.1	Biaya Operasional		
5.1.1	Honor Pengurus UPK	22.400.000	5.600.000
5.1.2	Administrasi & Umum	4.514.550	1.128.638
5.1.3	Transport	3.900.000	975.000
5.1.4	Sewa Kantor	500.000	0
5.1.5	Penyusutan		-
5.1.6	Ongkos		
5.2	Biaya Penghapusan Pinjaman	-	
5.3	Biaya Non Operasional		
5.3.1	Pajak Bunga Bank BPPK	90.990	0
5.3.2	Pajak Bunga Bank Dana OP UPK	53.523	0
5.3.3	Pajak Bunga Bank Pengembalian SPP	358.896	358.896
5.3.4	Administrasi Bank BPPK	4.500	0
5.3.5	Administrasi Bank Dana OP UPK	20.500	0
5.3.6	Administrasi Bank Pengembalian SPP	19.000	19.000
TOTAL BIAYA (5)		31.861.959	8.081.534

SURPLUS/DEFISIT (4-5) -12.860.742 9.997.842

**PROGRAM PENGEMBANGAN KECAMATAN FASE II (PPK) KONSULTAN
MANAJEMEN KABUPATEN BADUNG
UNIT PENGELOLA KEGIATAN (UPK) NERACA DAN
PERHITUNGAN LABA/RUGI KECAMATAN MENGWI KABUPATEN BADUNG
PROVINSI BALI**

PERIODE BULAN : JUNI 2005

(Dalam Rupiah)

NERACA		
1. AKTIVA		
1.1	KAS	
1.1.1	Kas BPPK	-
1.1.2	Kas Dana Opr. UPK	29.450
1.1.3	Kas Dana-dana bergulir SPP	-
1.2	Tabungan Bank	
1.2.13	Tabungan Bank Dana BPPK	363.977
1.2.2	Tabungan Bank Dana OP UPK	3.106.953
1.2.3	Tabungan Bank Dana SPP	37.420.987
1.3	Pinjaman SPP	127.563.700
1.4	Aktiva Tetap/Inventaris (Akumulasi Penyusutan)	3.500.000 -
1.5	Rupa-rupa Aktiva	
1.6	Alokasi Dana Dalam Proses	
1.6.1	Sarana Prasarana	
1.6.2	Pendidikan	-
1.6.3	Kesehatan	-
1.6.4	Kegiatan UEP	
1.6.5	Kegiatan Lain	
1.6.6	Operasional Desa	
1.7	Alokasi Dana Serah Terima	
1.7.1	Sarana Prasarana	759.855.785
1.7.2	Pendidikan	922.322.060
1.7.3	Kesehatan	73.143.600
1.7.4	Operasional Desa	59.998.979
TOTAL AKTIVA		1.987.305.491

2&3. PASIVA		
2.1	Hutang UPK pada pihak III	-
3	Modal	
3.1	Dana BPPK	1.999.997.676
3.2	Dana Matching Grant	-
SURPLUS/DEFISIT		-12.692.185

TOTAL PASIVA 1.987.305.491

PERHITUNGAN LABA/RUGI			SPP
4. PENDAPATAN			
4.1	Pendapatan Operasional		
4.1.1	Jasa Pengembalian SPP	19.156.340	19.156.340
4.1.2	Pendapatan Operasional Lain		
4.2	Pendapatan Non Operasional		
4.2.1	Bunga Bank Dana BPPK	459.015	0
4.2.2	Bunga Bank Dana Opr. UPK	485.676	0
4.2.3	Bunga Bank Pengembalian SPP	1.515.845	1.515.845
4.3	Pendapatan Lain-lain		-

Total Pendapatan (4) 21.616.876 20.672.185

5. BIAYA			
5.1	Biaya Operasional		
5.1.1	Honor Pengurus UPK	24.100.000	6.025.000
5.1.2	Administrasi & Umum	5.062.850	1.265.713
5.1.3	Transport	4.080.000	1.020.000
5.1.4	Sewa Kantor	500.000	0
5.1.5	Penyusutan		-
5.1.6	Ongkos		
5.2	Biaya Penghapusan Pinjaman	-	
5.3	Biaya Non Operasional		
5.3.1	Pajak Bunga Bank BPPK	90.990	0
5.3.2	Pajak Bunga Bank Dana OP UPK	53.523	0
5.3.3	Pajak Bunga Bank Pengembalian SPP	373.698	373.698
5.3.4	Administrasi Bank BPPK	4.500	0
5.3.5	Administrasi Bank Dana OP UPK	22.500	0
5.3.6	Administrasi Bank Pengembalian SPP	21.000	21.000

TOTAL BIAYA (5) 34.309.061 2.680.411

SURPLUS/DEFISIT (4-5) -12.692.185 17.991.775

**PROGRAM PENGEMBANGAN KECAMATAN FASE II (PPK) KONSULTAN
MANAJEMEN KABUPATEN BADUNG
UNIT PENGELOLA KEGIATAN (UPK) NERACA DAN
PERHITUNGAN LABA/RUGI KECAMATAN MENGWI KABUPATEN BADUNG
PROVINSI BALI**

PERIODE BULAN : JULI 2005

(Dalam Rupiah)

NERACA		
1. AKTIVA		
1.1	KAS	
1.1.1	Kas BPPK	-
1.1.2	Kas Dana Opr. UPK	5.400
1.1.3	Kas Dana-dana bergulir SPP	-
1.2	Tabungan Bank	
1.2.1	Tabungan Bank Dana BPPK	363.977
1.2.2	Tabungan Bank Dana OP UPK	838.100
1.2.3	Tabungan Bank Dana SPP	38.193.321
1.3	Pinjaman SPP	129.628.000
1.4	Aktiva Tetap/Inventaris	3.500.000
	(A kumulasi Penyusunan)	
1.5	Rupa-rupa Aktiva	
1.6	Alokasi Dana Dalam Proses	
1.6.1	Sarana Prasarana	-
1.6.2	Pendidikan	-
1.6.3	Kesehatan	-
1.6.4	Kegiatan UEP	-
1.6.5	Kegiatan Lain	-
1.6.6	Operasional Desa	-
1.7	Alokasi Dana Serah Terima	
1.7.1	Sarana Prasarana	759.855.785
1.7.2	Pendidikan	922.322.060
1.7.3	Kesehatan	73.143.600
1.7.4	Kegiatan UEP	-
1.7.5	Kegiatan Lain	-
1.7.6	Operasional Desa	59.998.979
TOTAL AKTIVA		1.987.849.222

PERHITUNGAN LABA/RUGI			SPP
4. PENDAPATAN			
4.1	Pendapatan Operasional		
4.1.1	Jasa Pengembalian SPP	21.868.640	21.868.640
4.1.2	Pendapatan Operasional Lain		
4.2	Pendapatan Non Operasional		
4.2.1	Bunga Bank Dana BPPK	459.015	0
4.2.2	Bunga Bank Dana Opr. UPK	501.823	0
4.2.3	Bunga Bank Pengembalian SPP	1.673.762	1.673.762
4.3	Pendapatan Lain-lain	-	
Total Pendapatan (4)		24.503.240	23.542.402

5. BIAYA			SPP
5.1	Biaya Operasional		
5.1.1	Honor Pengurus UPK	25.800.000	6.450.000
5.1.2	Administrasi & Umum	5.489.900	1.372.475
5.1.3	Transport	4.260.000	1.065.000
5.1.4	Sewa Kantor	500.000	0
5.1.5	Penyusutan	-	
5.1.6	Ongkos	-	
5.2	Biaya Penghapusan Pinjaman	-	
5.3	Biaya Non Operasional		
5.3.1	Pajak Bunga Bank BPPK	90.990	0
5.3.2	Pajak Bunga Bank Dana OP UPK	53.523	0
5.3.3	Pajak Bunga Bank Pengembalian SPP	405.281	405.281
5.3.4	Administrasi Bank BPPK	4.500	0
5.3.5	Administrasi Bank Dana OP UPK	24.500	0
5.3.6	Administrasi Bank Pengembalian SPP	23.000	23.000
TOTAL BIAYA (5)		36.651.694	9.315.756

2&3. PASIVA		
2.1	Hutang UPK pada pihak III	-
3	Modal	
3.1	Dana BPPK	1.999.997.676
3.2	Dana Matching Grant	-

SURPLUS/DEFISIT -12.148.454
TOTAL PASIVA 1.987.849.222

SURPLUS/DEFISIT (4-5) -12.148.454 14.226.756

**PROGRAM PENGEMBANGAN KECAMATAN FASE II (PPK) KONSULTAN
MANAJEMEN KABUPATEN BADUNG
UNIT PENGELOLA KEGIATAN (UPK) NERACA DAN
PERHITUNGAN LABA/RUGI KECAMATAN MENGWI KABUPATEN BADUNG
PROVINSI BALI**

PERIODE BULAN : AGUSTUS 2005

(Dalam Rupiah)

NERACA		
1. AKTIVA		
1.1	KAS	
1.1.1	Kas BPPK	-
1.1.2	Kas Dana Opr. UPK	12.500
1.1.3	Kas Dana-dana bergulir SPP	-
1.2	Tabungan Bank	
1.2.1	Tabungan Bank Dana BPPK	23.601.935
1.2.2	Tabungan Bank Dana OP UPK	6.757.044
1.2.3	Tabungan Bank Dana SPP	51.949.012
1.3	Pinjaman SPP	156.074.500
1.4	Aktiva Tetap/Inventaris	3.500.000
1.5	Rupa-rupa Aktiva (Amortisasi)	
1.6	Alokasi Dana Dalam Proses	
1.6.1	Sarana Prasarana	112.099.750
1.6.2	Pendidikan	205.751.650
1.6.3	Kesehatan	2.136.000
1.6.4	Kegiatan UEP	-
1.6.5	Kegiatan Lain	-
1.6.6	Operasional Desa	11.279.800
1.7	Alokasi Dana Serah Terima	
1.7.1	Sarana Prasarana	759.855.785
1.7.2	Pendidikan	922.322.060
1.7.3	Kesehatan	73.143.600
1.7.4	Kegiatan UEP	-
1.7.5	Kegiatan Lain	-
1.7.6	Operasional Desa	59.998.979
TOTAL AKTIVA		2.388.482.615

2&3. PASIVA		
2.1	Hutang UPK pada pihak III	-
3	Modal	
3.1	Dana BPPK	1.999.997.676
3.2	Dana Matching Grant	-

SURPLUS/DEFISIT style="text-align: right;">-11.515.061

TOTAL PASIVA style="text-align: right;">2.388.482.615

PERHITUNGAN LABA/RUGI			SPP
4. PENDAPATAN			
4.1	Pendapatan Operasional		
4.1.1	Jasa Pengembalian SPP	24.503.940	24.503.940
4.1.2	Pendapatan Operasional Lain		
4.2.1	Bunga Bank Dana BPPK	464.673	0
4.2.2	Bunga Bank Dana Opr. UPK	534.667	0
4.2.3	Bunga Bank Pengembalian SPP	2.203.876	2.203.876
4.3	Pendapatan Lain-lain	-	
Total Pendapatan (4)		27.707.156	26.707.816

5. BIAYA			SPP
5.1	Biaya Operasional		
5.1.1	Honor Pengurus UPK	27.500.000	6.875.000
5.1.2	Administrasi & Umum	5.727.900	1.431.975
5.1.3	Transport	4.440.000	1.110.000
5.1.4	Sewa Kantor	500.000	
5.1.5	Penyusutan	-	
5.1.6	Lain-lain		
5.2	Biaya Penghapusan Pinjaman	-	
5.3	Biaya Non Operasional		
5.3.1	Pajak Bunga Bank BPPK	91.490	0
5.3.2	Pajak Bunga Bank Dana OP UPK	54.023	0
5.3.3	Pajak Bunga Bank Pengembalian SPP	435.304	435.304
5.3.4	Administrasi Bank BPPK	4.500	0
5.3.5	Administrasi Bank Dana OP UPK	24.500	0
5.3.6	Administrasi Bank Pengembalian SPP	14.500	14.500
5.3.7	Biaya Lain-lain	430.000	0

TOTAL BIAYA (5) style="text-align: right;">39.222.217 9.866.779

SURPLUS/DEFISIT (4-5) style="text-align: right;">-11.515.061 16.841.037

**PROGRAM PENGEMBANGAN KECAMATAN FASE II (PPK) KONSULTAN
MANAJEMEN KABUPATEN BADUNG
UNIT PENGELOLA KEGIATAN (UPK) NERACA DAN
PERHITUNGAN LABA/RUGI KECAMATAN MENGWI KABUPATEN BADUNG
PROVINSI BALI**

PERIODE BULAN : SEPTEMBER 2005

(Dalam Rupiah)

NERACA		
1. AKTIVA		
1.1	KAS	
1.1.1	Kas BPPK	-
1.1.2	Kas Dana Opr. UPK	9.500
1.1.3	Kas Dana-dana bergulir SPP	-
1.2	Tabungan Bank	
1.2.1	Tabungan Bank Dana BPPK	55.252.847
1.2.2	Tabungan Bank Dana OP UPK	12.730.494
1.2.3	Tabungan Bank Dana SPP	52.028.119
1.3	Pinjaman SPP	168.410.500
1.4	Aktiva Tetap/Inventaris	3.500.000
1.5	Rupa-rupa Aktiva (Amortisasi)	
1.6	Alokasi Dana Dalam Proses	
1.6.1	Sarana Prasarana	206.776.500
1.6.2	Pendidikan	404.920.350
1.6.3	Kesehatan	49.098.500
1.6.4	Kegiatan UEP	-
1.6.5	Kegiatan Lain	-
1.6.6	Operasional Desa	22.308.550
1.7	Alokasi Dana Serah Terima	
1.7.1	Sarana Prasarana	759.855.785
1.7.2	Pendidikan	922.322.060
1.7.3	Kesehatan	73.143.600
1.7.4	Kegiatan UEP	-
1.7.5	Kegiatan Lain	-
1.7.6	Operasional Desa	59.998.979
TOTAL AKTIVA		2.790.355.784

2&3. PASIVA		
2.1	Hutang UPK pada pihak III	-
3	Modal	
3.1	Dana BPPK	2.799.997.676
3.2	Dana Matching Grant	-
SURPLUS/DEFISIT		-9.641.892
TOTAL PASIVA		2.790.355.784

PERHITUNGAN LABA/RUGI			SPP
4. PENDAPATAN			
4.1	Pendapatan Operasional		
4.1.1	Jasa Pengembalian SPP	28.457.240	28.457.240
4.1.2	Denda	189.100	0
4.1.3	Pendapatan Operasional Lain	-	-
4.2	Pendapatan Non Operasional		
4.2.1	Bunga Bank Dana BPPK	465.285	0
4.2.2	Bunga Bank Dana Opr UPK	537.117	0
4.2.3	Bunga Bank Pengembalian SPP	2.338.510	2.338.510
Total Pendapatan (4)		31.987.252	30.795.750

5. BIAYA			SPP
5.1	Biaya Operasional		
5.1.1	Honor Pengurus UPK	29.200.000	7.300.000
5.1.2	Administrasi & Umum	5.874.900	1.468.725
5.1.3	Transport	4.620.000	1.155.000
5.1.4	Sewa Kantor	500.000	0
5.1.5	Penyusutan	-	-
5.1.6	Ongkos	769.000	192.250
5.1.7	Lain-lain	1.000	250
5.2	Biaya Penghapusan Pinjaman		
5.3	Biaya Non Operasional		
5.3.1	Pajak Bunga Bank BPPK	91.490	0
5.3.2	Pajak Bunga Bank Dana OP UPK	54.523	0
5.3.3	Pajak Bunga Bank Pengembalian SPP	462.231	462.231
5.3.4	Administrasi Bank BPPK	4.500	0
5.3.5	Administrasi Bank Dana OP UPK	24.500	0
5.3.6	Administrasi Bank Pengembalian SPP	27.000	27.000
TOTAL BIAYA (5)		41.629.144	10.605.456

SURPLUS/DEFISIT (4-5) -9.641.892 20.190.294

**PROGRAM PENGEMBANGAN KECAMATAN FASE II (PPK) KONSULTAN
MANAJEMEN KABUPATEN BADUNG
UNIT PENGELOLA KEGIATAN (UPK) NERACA DAN
PERHITUNGAN LABA/RUGI KECAMATAN MENGWI KABUPATEN BADUNG
PROVINSI BALI**

PERIODE BULAN : OKTOBER 2005

(Dalam Rupiah)

NERACA		
1.AKTIVA		
1.1	KAS	
1.1.1	Kas BPPK	-
1.1.2	Kas Dana Opr. UPK	15.000
1.1.3	Kas Dana-dana bergulir SPP	-
1.2	Tabungan Bank	
1.2.1	Tabungan Bank Dana BPPK	107.641.007
1.2.2	Tabungan Bank Dana OP UPK	14.560.885
1.2.3	Tabungan Bank Dana SPP	17.854.237
1.3	Pinjaman SPP	207.248.000
1.4	Aktiva Tetap/Inventaris	3.500.000
1.5	Rupa-rupa Aktiva (Amortisasi)	
1.6	Alokasi Dana Dalam Proses	
1.6.1	Sarana Prasarana	242.154.000
1.6.2	Pendidikan	507.952.350
1.6.3	Kesehatan	49.098.500
1.6.4	Kegiatan UEP	-
1.6.5	Kegiatan Lain	-
1.6.6	Operasional Desa	26.711.900
1.7	Alokasi Dana Serah Terima	
1.7.1	Sarana Prasarana	759.855.785
1.7.2	Pendidikan	922.322.060
1.7.3	Kesehatan	73.143.600
1.7.4	Kegiatan UEP	-
1.7.5	Kegiatan Lain	-
1.7.6	Operasional Desa	59.998.979
TOTAL AKTIVA		2.992.056.303

2&3.PASIVA		
2.1	Hutang UPK pada pihak III	-
3	Modal	
3.1	Dana BPPK	2.999.997.676
3.2	Dana Matching Grant	-
SURPLUS/DEFISIT		-7.941.373
TOTAL PASIVA		2.992.056.303

PERHITUNGAN LABA/RUGI			SPP
4. PENDAPATAN			
4.1	Pendapatan Operasional		
4.1.1	Jasa Pengembalian SPP	32.067.040	32.067.040
4.1.2	Denda	189.100	0
4.2	Pendapatan Non Operasional		
4.2.1	Bunga Bank Dana BPPK	695.547	0
4.2.2	Bunga Bank Dana Opr. UPK	554.856	0
4.2.3	Bunga Bank Pengembalian SPP	2.537.658	2.537.658
4.3	Pendapatan Lain-lain	500	0
Total Pendapatan (4)		36.044.701	34.604.698

5.BIAYA			SPP
5.1	Biaya Operasional		
5.1.1	Honor Pengurus UPK	30.900.000	7.725.000
5.1.2	Administrasi & Umum	6.157.400	1.539.350
5.1.3	Transport	4.800.000	1.200.000
5.1.4	Sewa Kantor	500.000	0
5.1.5	Penyusutan	-	
5.1.6	Ongkos	869.000	217.250
5.2	Biaya Penghapusan Pinjaman	-	
5.3	Biaya Non Operasional		
5.3.1	Pajak Bunga Bank BPPK	137.542	0
5.3.2	Pajak Bunga Bank Dana OP UPK	58.071	0
5.3.3	Pajak Bunga Bank Pengembalian SPP	502.061	502.061
5.3.4	Administrasi Bank BPPK	6.500	0
5.3.5	Administrasi Bank Dana OP UPK	26.500	0
5.3.6	Administrasi Bank Pengembalian SPP	29.000	29.000
TOTAL BIAYA (5)		43.986.074	11.212.661
SURPLUS/DEFISIT (4-5)		-7.941.373	23.392.037

**PROGRAM PENGEMBANGAN KECAMATAN FASE II (PPK) KONSULTAN
MANAJEMEN KABUPATEN BADUNG
UNIT PENGELOLA KEGIATAN (UPK) NERACA DAN
PERHITUNGAN LABA/RUGI KECAMATAN MENGWI KABUPATEN BADUNG
PROVINSI BALI**

PERIODE BULAN : NOVEMBER 2005

(Dalam Rupiah)

NERACA		
I. AKTIVA		
1.1	KAS	
1.1.1	Kas BPPK	-
1.1.2	Kas Dana Opr. UPK	1000
1.1.3	Kas Dana-dana bergulir SPP	-
1.2	Tabungan Bank	
1.2.1	Tabungan Bank Dana BPPK	26.754.843
1.2.2	Tabungan Bank Dana OP UPK	12.553.651
1.2.3	Tabungan Bank Dana SPP	7.667.904
1.3	Pinjaman SPP	221.111.500
1.4	Aktiva Tetap/Inventaris	3.500.000
1.5	Rupa-rupa Aktiva (Amortisasi)	
1.6	Alokasi Dana Dalam Proses	
1.6.1	Sarana Prasarana	180.642.750
1.6.2	Pendidikan	413.084.150
1.6.3	Kesehatan	49.098.500
1.6.4	Kegiatan UEP	-
1.6.5	Kegiatan Lain	-
1.6.6	Operasional Desa	21.767.050
1.7	Alokasi Dana Serah Terima	
1.7.1	Sarana Prasarana	844.469.035
1.7.2	Pendidikan	1.072.547.660
1.7.3	Kesehatan	73.143.600
1.7.4	Kegiatan UEP	-
1.7.5	Kegiatan Lain	-
1.7.6	Operasional Desa	67.414.179
TOTAL AKTIVA		2.993.755.822

2&3. PASIVA		
2.1	Hutang UPK pada pihak III	-
3	Modal	
3.1	Dana BPPK	2.999.997.676
3.2	Dana Matching Grant	-

SURPLUS/DEFISIT -6.241.854
TOTAL PASIVA 2.993.755.822

PERHITUNGAN LABA/RUGI			SPP
4. PENDAPATAN			
4.1	Pendapatan Operasional		
4.1.1	Jasa Pengembalian SPP	35.928.040	35.928.040
4.1.2	Denda	257.750	0
4.2	Pendapatan Non Operasional		
4.2.1	Bunga Bank Dana BPPK	753.155	0
4.2.2	Bunga Bank Dana Opr. UPK	607.689	0
4.2.3	Bunga Bank Pengembalian SPP	2.626.929	2.626.929
4.3	Pendapatan Lain-lain	500	0
Total Pendapatan (4)		40.174.063	38.554.969

5. BIAYA			SPP
5.1	Biaya Operasional		
5.1.1	Honor Pengurus UPK	32.600.000	8.150.000
5.1.2	Administrasi & Umum	6.338.400	1.584.600
5.1.3	Transport	4.980.000	1.245.000
5.1.4	Sewa Kantor	500.000	0
5.1.5	Penyusutan	-	-
5.1.6	Ongkos	894.000	223.500
5.1.7	IPTW	296.400	74.100
5.3	Biaya Non Operasional		
5.3.1	Pajak Bunga Bank BPPK	149.064	0
5.3.2	Pajak Bunga Bank Dana OP UPK	68.638	0
5.3.3	Pajak Bunga Bank Pengembalian SPP	519.915	519.915
5.3.4	Administrasi Bank BPPK	9.000	0
5.3.5	Administrasi Bank Dana OP UPK	29.000	0
5.3.6	Administrasi Bank Pengembalian SPP	31.500	31.500
TOTAL BIAYA (5)		46.415.917	11.828.615

SURPLUS/DEFISIT (4-5) -6.241.854 26.726.354

**PROGRAM PENGEMBANGAN KECAMATAN FASE II (PPK) KONSULTAN
MANAJEMEN KABUPATEN BADUNG
UNIT PENGELOLA KEGIATAN (UPK) NERACA DAN
PERHITUNGAN LABA/RUGI KECAMATAN MENGWI KABUPATEN BADUNG
PROVINSI BALI**

PERIODE BULAN : DESEMBER 2005

(Dalam Rupiah)

NERACA		
1. AKTIVA		
1.1	KAS	
1.1.1	Kas BPPK	-
1.1.2	Kas Dana Opr. UPK	36.000
1.1.3	Kas Dana-dana bergulir SPP	963.000
1.2	Tabungan Bank	
1.2.1	Tabungan Bank Dana BPPK	15.906.012
1.2.2	Tabungan Bank Dana OP UPK	10.533.365
1.2.3	Tabungan Bank Dana SPP	17.325.731
1.3	Pinjaman SPP	214.332.000
1.4	Aktiva Tetap/Inventaris	3.500.000
1.5	Rupa-rupa Aktiva (Amortisasi)	
1.6	Alokasi Dana Dalam Proses	
1.6.1	Sarana Prasarana	125.259.250
1.6.2	Pendidikan	341.550.900
1.6.3	Kesehatan	2.136.000
1.6.4	Kegiatan UEP	-
1.6.5	Kegiatan Lain	-
1.6.6	Operasional Desa	15.913.550
1.7	Alokasi Dana Serah Terima	
1.7.1	Sarana Prasarana	904.434.285
1.7.2	Pendidikan	1.150.116.160
1.7.3	Kesehatan	122.242.100
1.7.4	Kegiatan UEP	-
1.7.5	Kegiatan Lain	-
1.7.6	Operasional Desa	73.604.029

TOTAL AKTIVA 2.995.716.382

2&3.PASIVA		
2.1	Hutang UPK pada pihak III	-
3	Modal	
3.1	Dana BPPK	2.999.997.676
3.2	Dana Matching Grant	-

SURPLUS/DEFISIT -4.281.294

TOTAL PASIVA 2.995.716.382

PERHITUNGAN LABA/RUGI			SPP
4. PENDAPATAN			
4.1	Pendapatan Operasional		
4.1.1	Jasa Pengembalian SPP	40.205.040	40.205.040
4.1.2	Denda	507.700	0
4.2	Pendapatan Non Operasional		
4.2.1	Bunga Bank Dana BPPK	886.929	0
4.2.2	Bunga Bank Dana Opr. UPK	670.457	0
4.2.3	Bunga Bank Pengembalian SPP	2.644.275	2.644.275
4.3	Pendapatan Lain-lain	500	0
Total Pendapatan (4)		44.914.901	42.849.315

5. BIAYA			SPP
5.1	Biaya Operasional		
5.1.1	Honor Pengurus UPK	34.300.000	8.575.000
5.1.2	Administrasi & Umum	6.491.400	1.622.850
5.1.3	Transport	5.160.000	1.290.000
5.1.4	Sewa Kantor	500.000	0
5.1.5	Penyusutan	-	-
5.1.6	Ongkos	1.084.000	271.000
5.1.7	IPW	803.400	200.850
5.3	Biaya Non Operasional		
5.3.1	Pajak Bunga Bank BPPK	175.819	0
5.3.2	Pajak Bunga Bank Dana OP UPK	81.192	0
5.3.3	Pajak Bunga Bank Pengembalian SPP	523.384	523.384
5.3.4	Administrasi Bank BPPK	11.500	0
5.3.5	Administrasi Bank Dana OP UPK	31.500	0
5.3.6	Administrasi Bank Pengembalian SPP	34.000	34.000

TOTAL BIAYA (5) 49.196.195 12.517.084

SURPLUS/DEFISIT (4-5) -4.281.294 30.332.231

**PROGRAM PENGEMBANGAN KECAMATAN FASE II (PPK) KONSULTAN
MANAJEMEN KABUPATEN BADUNG
UNIT PENGELOLA KEGIATAN (UPK) NERACA DAN
PERHITUNGAN LABA/RUGI KECAMATAN MENGWI KABUPATEN BADUNG
PROVINSI BALI**

PERIODE BULAN : JANUARI 2006

(Dalam Rupiah)

NERACA		
1. AKTIVA		
1.1	KAS	
1.1.1	Kas BPPK	-
1.1.2	Kas Dana Opr. UPK	3.000
1.1.3	Kas Dana-dana bergulir SPP	-
1.2	Tabungan Bank	
1.2.1	Tabungan Bank Dana BPPK	760.686
1.2.2	Tabungan Bank Dana OP UPK	8.515.499
1.2.3	Tabungan Bank Dana SPP	29.018.980
1.3	Pinjaman SPP	207.820.300
1.4	Aktiva Tetap/Inventaris (A kumulasi Penyusunan)	3.500.000 (700.000)
1.5	Rupa-rupa Aktiva	
1.6	Alokasi Dana Dalam Proses	
1.6.1	Sarana Prasarana	-
1.6.2	Pendidikan	64.121.000
1.6.3	Kesehatan	-
1.6.4	Kegiatan UEP	-
1.6.5	Kegiatan Lain	-
1.6.6	Operasional Desa	2.024.650
1.7	Alokasi Dana Serah Terima	
1.7.1	Sarana Prasarana	1.033.143.535
1.7.2	Pendidikan	1.438.826.810
1.7.3	Kesehatan	122.242.100
1.7.4	Kegiatan UEP	-
1.7.5	Kegiatan Lain	-
1.7.6	Operasional Desa	87.968.129
TOTAL AKTIVA		2.997.244.689

PERHITUNGAN LABA/RUGI			SPP
4. PENDAPATAN			
4.1	Pendapatan Operasional		
4.1.1	Jasa Pengembalian SPP	44.248.040	44.248.040
4.1.2	Denda	703.500	0
4.2	Pendapatan Non Operasional		
4.2.1	Bunga Bank Dana BPPK	965.959	0
4.2.2	Bunga Bank Dana Opr. UPK	723.124	0
4.2.3	Bunga Bank Pengembalian SPP	2.684.586	2.684.586
4.3	Pendapatan Lain-lain	500	0
Total Pendapatan (4)		49.325.709	46.932.626

5. BIAYA			SPP
5.1	Biaya Operasional		
5.1.1	Honor Pengurus UPK	36.000.000	9.000.000
5.1.2	Administrasi & Umum	6.701.900	1.675.475
5.1.3	Transport	5.340.000	1.335.000
5.1.4	Sewa Kantor	500.000	0
5.1.5	Penyusutan	700.000	175.000
5.1.6	Ongkos	1.134.000	283.500
5.1.7	IPTW	803.400	200.850
5.3	Biaya Non Operasional		
5.3.1	Pajak Bunga Bank BPPK	191.725	0
5.3.2	Pajak Bunga Bank Dana OP UPK	91.725	0
5.3.3	Pajak Bunga Bank Pengembalian SPP	531.446	531.446
5.3.4	Administrasi Bank BPPK	14.000	0
5.3.5	Administrasi Bank Dana OP UPK	34.000	0
5.3.6	Administrasi Bank Pengembalian SPP	36.500	36.500
TOTAL BIAYA (5)		52.078.696	13.237.771

2&3. PASIVA		
2.1	Hutang UPK pada pihak III	-
3	Modal	
3.1	Dana BPPK	2.999.997.676
3.2	Dana Matching Grant	-

SURPLUS/DEFISIT -2.752.987
TOTAL PASIVA 2.997.244.689

TOTAL BIAYA (5) 52.078.696 13.237.771
SURPLUS/DEFISIT (4-5) -2.752.987 33.694.855

**PROGRAM PENGEMBANGAN KECAMATAN FASE II (PPK) KONSULTAN
MANAJEMEN KABUPATEN BADUNG
UNIT PENGELOLA KEGIATAN (UPK) NERACA DAN
PERHITUNGAN LABA/RUGI KECAMATAN MENGWI KABUPATEN BADUNG
PROVINSI BALI**

PERIODE BULAN : FEBRUARI 2006

(Dalam Rupiah)

NERACA		
1. AKTIVA		
1.1	KAS	
1.1.1	Kas BPPK	-
1.1.2	Kas Dana Opr. UPK	69.000
1.1.3	Kas Dana-dana bergulir SPP	-
1.2	Tabungan Bank	
1.2.1	Tabungan Bank Dana BPPK	760.686
1.2.2	Tabungan Bank Dana OP UPK	6.504.061
1.2.3	Tabungan Bank Dana SPP	16.394.268
1.3	Pinjaman SPP	224.010.800
1.4	Aktiva Tetap/Inventaris	3.500.000
	(Akumulasi Penyusunan)	(700.000)
1.5	Rupa-rupa Aktiva	
1.6	Alokasi Dana Dalam Proses	
1.6.1	Sarana Prasarana	-
1.6.2	Pendidikan	-
1.6.3	Kesehatan	-
1.6.4	Kegiatan UEP	-
1.6.5	Kegiatan Lain	-
1.6.6	Operasional Desa	-
1.7	Alokasi Dana Serah Terima	
1.7.1	Sarana Prasarana	1.033.143.535
1.7.2	Pendidikan	1.502.947.810
1.7.3	Kesehatan	122.242.100
1.7.4	Kegiatan UEP	-
1.7.5	Kegiatan Lain	-
1.7.6	Operasional Desa	89.992.779
TOTAL AKTIVA		2.998.865.039

2&3. PASIVA		
2.1	Hutang UPK pada pihak III	-
3	Modal	
3.1	Dana BPPK	2.999.997.676
3.2	Dana Matching Grant	-

SURPLUS/DEFISIT -1.132.637
TOTAL PASIVA 2.998.865.039

PERHITUNGAN LABA/RUGI			SPP
4. PENDAPATAN			
4.1	Pendapatan Operasional		
4.1.1	Jasa Pengembalian SPP	47.907.540	47.907.540
4.1.2	Denda	703.500	0
4.2	Pendapatan Non Operasional		
4.2.1	Bunga Bank Dana BPPK	965.959	0
4.2.2	Bunga Bank Dana Opr. UPK	765.702	0
4.2.3	Bunga Bank Pengembalian SPP	2.694.946	2.694.946
4.3	Pendapatan Lain-lain	500	0
Total Pendapatan (4)		53.038.147	50.602.486

5. BIAYA			SPP
5.1	Biaya Operasional		
5.1.1	Honor Pengurus UPK	37.700.000	9.425.000
5.1.2	Administrasi & Umum	6.798.900	1.699.725
5.1.3	Transport	5.520.000	1.380.000
5.1.4	Sewa Kantor	500.000	0
5.1.5	Penyusutan	700.000	175.000
5.1.6	Ongkos	1.234.000	308.500
5.1.7	IPTW	803.400	200.850
5.3	Biaya Non Operasional		
5.3.1	Pajak Bunga Bank BPPK	191.725	0
5.3.2	Pajak Bunga Bank Dana OP UPK	100.241	0
5.3.3	Pajak Bunga Bank Pengembalian SPP	533.518	533.518
5.3.4	Administrasi Bank BPPK	14.000	0
5.3.5	Administrasi Bank Dana OP UPK	36.500	0
5.3.6	Administrasi Bank Pengembalian SPP	38.500	38.500
TOTAL BIAYA (5)		54.170.784	13.189.075

SURPLUS/DEFISIT (4-5) -1.132.637 37.413.411

**PROGRAM PENGEMBANGAN KECAMATAN FASE II (PPK) KONSULTAN
MANAJEMEN KABUPATEN BADUNG
UNIT PENGELOLA KEGIATAN (UPK) NERACA DAN
PERHITUNGAN LABA/RUGI KECAMATAN MENGWI KABUPATEN BADUNG
PROVINSI BALI**

PERIODE BULAN : MARET 2006

(Dalam Rupiah)

NERACA		
1. AKTIVA		
1.1	KAS	
1.1.1	Kas BPPK	-
1.1.2	Kas Dana Opr. UPK	-
1.1.3	Kas Dana-dana bergulir SPP	963.000
1.2	Tabungan Bank	
1.2.1	Tabungan Bank Dana BPPK	760.686
1.2.2	Tabungan Bank Dana OP UPK	4.581.081
1.2.3	Tabungan Bank Dana SPP	17.911.591
1.3	Pinjaman SPP	226.124.100
1.4	Aktiva Tetap/Inventaris	3.500.000
	(Akumulasi Penyusunan)	(700.000)
1.5	Rupa-rupa Aktiva	
1.6	Alokasi Dana Dalam Proses	
1.6.1	Sarana Prasarana	-
1.6.2	Pendidikan	-
1.6.3	Kesehatan	-
1.6.4	Kegiatan UEP	-
1.6.5	Kegiatan Lain	-
1.6.6	Operasional Desa	-
1.7	Alokasi Dana Serah Terima	
1.7.1	Sarana Prasarana	1.033.143.535
1.7.2	Pendidikan	1.502.947.810
1.7.3	Kesehatan	122.242.100
1.7.4	Kegiatan UEP	-
1.7.5	Kegiatan Lain	-
1.7.6	Operasional Desa	89.992.779

TOTAL AKTIVA 3.001.466.682

2&3. PASIVA		
2.1	Hutang UPK pada pihak III	-
3	Modal	
3.1	Dana BPPK	2.999.997.676
3.2	Dana Matching Grant	-

SURPLUS/DEFISIT -1.469.006

TOTAL PASIVA 3.001.466.682

PERHITUNGAN LABA/RUGI			SPP
4. PENDAPATAN			
4.1	Pendapatan Operasional		
4.1.1	Jasa Pengembalian SPP	52.340.540	52.340.540
4.1.2	Denda	854.900	0
4.2	Pendapatan Non Operasional		
4.2.1	Bunga Bank Dana BPPK	965.959	0
4.2.2	Bunga Bank Dana Opr. UPK	798.222	0
4.2.3	Bunga Bank Pengembalian SPP	2.772.100	2.772.100
4.3	Pendapatan Lain-lain	500	0
Total Pendapatan (4)		57.732.221	55.112.640

5. BIAYA			SPP
5.1	Biaya Operasional		
5.1.1	Honor Pengurus UPK	39.400.000	9.850.000
5.1.2	Administrasi & Umum	6.940.900	1.735.225
5.1.3	Transport	5.700.000	1.425.000
5.1.4	Sewa Kantor	500.000	0
5.1.5	Penyusutan	700.000	175.000
5.1.6	Ongkos	1.284.000	321.000
5.1.7	IPTW	803.400	200.850
5.3	Biaya Non Operasional		
5.3.1	Pajak Bunga Bank BPPK	191.725	0
5.3.2	Pajak Bunga Bank Dana OP UPK	100.241	0
5.3.3	Pajak Bunga Bank Pengembalian SPP	548.949	548.949
5.3.4	Administrasi Bank BPPK	14.000	0
5.3.5	Administrasi Bank Dana OP UPK	39.000	0
5.3.6	Administrasi Bank Pengembalian SPP	41.000	41.000
TOTAL BIAYA (5)		56.263.215	14.297.024

SURPLUS/DEFISIT (4-5) 1.469.006 40.815.616

**PROGRAM PENGEMBANGAN KECAMATAN FASE II (PPK) KONSULTAN
MANAJEMEN KABUPATEN BADUNG
UNIT PENGELOLA KEGIATAN (UPK) NERACA DAN
PERHITUNGAN LABA/RUGI KECAMATAN MENGWI KABUPATEN BADUNG
PROVINSI BALI**

PERIODE BULAN : APRIL 2006

(Dalam Rupiah)

NERACA		
1. AKTIVA		
1.1	KAS	
1.1.1	Kas BPPK	-
1.1.2	Kas Dana Opr. UPK	6.500
1.1.3	Kas Dana-dana bergulir SPP	1.926.000
1.2	Tabungan Bank	
1.2.1	Tabungan Bank Dana BPPK	760.686
1.2.2	Tabungan Bank Dana OP UPK	2.564.669
1.2.3	Tabungan Bank Dana SPP	14.677.853
1.3	Pinjaman SPP	234.353.950
1.4	Aktiva Tetap/Inventaris	3.500.000
	(A kumulasi Penyusunan)	(735.000)
1.5	Rupa-rupa Aktiva	
1.6	Alokasi Dana Dalam Proses	
1.6.1	Sarana Prasarana	-
1.6.2	Pendidikan	-
1.6.3	Kesehatan	-
1.6.4	Kegiatan UEP	-
1.6.5	Kegiatan Lain	-
1.6.6	Operasional Desa	-
1.7	Alokasi Dana Serah Terima	
1.7.1	Sarana Prasarana	1.033.143.535
1.7.2	Pendidikan	1.502.947.810
1.7.3	Kesehatan	122.242.100
1.7.4	Kegiatan UEP	-
1.7.5	Kegiatan Lain	-
1.7.6	Operasional Desa	89.992.779
TOTAL AKTIVA		3.005.380.882

2&3. PASIVA		
2.1	Hutang UPK pada pihak III	-
3	Modal	
3.1	Dana BPPK	2.999.997.676
3.2	Dana Matching Grant	-

SURPLUS/DEFISIT 5.383.206
TOTAL PASIVA 3.005.380.882

PERHITUNGAN LABA/RUGI			SPP
4. PENDAPATAN			
4.1	Pendapatan Operasional		
4.1.1	Jasa Pengembalian SPP	58.210.040	58.210.040
4.1.2	Denda	1.281.600	0
4.2	Pendapatan Non Operasional		
4.2.1	Bunga Bank Dana BPPK	965.959	0
4.2.2	Bunga Bank Dana Opr. UPK	817.310	0
4.2.3	Bunga Bank Pengembalian SPP	2.803.865	2.803.865
4.3	Pendapatan Lain-lain	500	0
Total Pendapatan (4)		64.079.274	61.013.905

5. BIAYA			SPP
5.1	Biaya Operasional		
5.1.1	Honor Pengurus UPK	41.100.000	10.275.000
5.1.2	Administrasi & Umum	7.087.400	1.771.850
5.1.3	Transport	5.880.000	1.470.000
5.1.4	Sewa Kantor	500.000	0
5.1.5	Penyusutan	735.000	183.750
5.1.6	Ongkos	1.384.000	346.000
5.1.7	IPTW	1.063.400	265.850
5.3	Biaya Non Operasional		
5.3.1	Pajak Bunga Bank BPPK	191.725	0
5.3.2	Pajak Bunga Bank Dana OP UPK	100.241	0
5.3.3	Pajak Bunga Bank Pengembalian SPP	555.302	555.302
5.3.4	Administrasi Bank BPPK	14.000	0
5.3.5	Administrasi Bank Dana OP UPK	41.500	0
5.3.6	Administrasi Bank Pengembalian SPP	43.500	43.500
TOTAL BIAYA (5)		58.696.068	14.911.252

SURPLUS/DEFISIT (4-5) 5.383.206 46.102.653

**PROGRAM PENGEMBANGAN KECAMATAN FASE II (PPK) KONSULTAN
MANAJEMEN KABUPATEN BADUNG
UNIT PENGELOLA KEGIATAN (UPK) NERACA DAN
PERHITUNGAN LABA/RUGI KECAMATAN MENGWI KABUPATEN BADUNG
PROVINSI BALI**

PERIODE BULAN : MEI 2006

(Dalam Rupiah)

NERACA		
1. AKTIVA		
1.1	KAS	
1.1.1	Kas BPPK	-
1.1.2	Kas Dana Opr. UPK	20.000
1.1.3	Kas Dana-dana bergulir SPP	-
1.2	Tabungan Bank	
1.2.1	Tabungan Bank Dana BPPK	760.686
1.2.2	Tabungan Bank Dana OP UPK	552.755
1.2.3	Tabungan Bank Dana SPP	19.114.112
1.3	Pinjaman SPP	236.663.950
1.4	Aktiva Tetap/Inventaris (A kumulasi Penyusunan)	3.500.000 (735.000)
1.5	Rupa-rupa Aktiva	
1.6	Alokasi Dana Dalam Proses	
1.6.1	Sarana Prasarana	-
1.6.2	Pendidikan	-
1.6.3	Kesehatan	-
1.6.4	Kegiatan UEP	-
1.6.5	Kegiatan Lain	-
1.6.6	Operasional Desa	-
1.7	Alokasi Dana Serah Terima	
1.7.1	Sarana Prasarana	1.033.143.535
1.7.2	Pendidikan	1.502.947.810
1.7.3	Kesehatan	122.242.100
1.7.4	Kegiatan UEP	-
1.7.5	Kegiatan Lain	-
1.7.6	Operasional Desa	89.992.779
TOTAL AKTIVA		3.008.202.727

2&3.PASIVA		
2.1	Hutang UPK pada pihak III	-
3	Modal	
3.1	Dana BPPK	2.999.997.676
3.2	Dana Matching Grant	-

SURPLUS/DEFISIT 8.205.051
TOTAL PASIVA 3.008.202.727

PERHITUNGAN LABA/RUGI			SPP
4. PENDAPATAN			
4.1	Pendapatan Operasional		
4.1.1	Jasa Pengembalian SPP	62.766.540	62.766.540
4.1.2	Denda	1.569.600	0
4.2	Pendapatan Non Operasional		
4.2.1	Bunga Bank Dana BPPK	965.959	0
4.2.2	Bunga Bank Dana Opr. UPK	827.996	0
4.2.3	Bunga Bank Pengembalian SPP	2.870.439	2.870.439
4.3	Pendapatan Lain-lain	500	0
Total Pendapatan (4)		69.001.034	65.636.979

5. BIAYA			SPP
5.1	Biaya Operasional		
5.1.1	Honor Pengurus UPK	42.800.000	1.803.625
5.1.2	Administrasi & Umum	7.214.500	10.700.000
5.1.3	Transport	6.060.000	1.515.000
5.1.4	Sewa Kantor	500.000	0
5.1.5	Penyusutan	735.000	183.750
5.1.6	Ongkos	1.459.000	364.750
5.1.7	IPTW	1.063.400	265.850
5.3	Biaya Non Operasional		
5.3.1	Pajak Bunga Bank BPPK	191.725	0
5.3.2	Pajak Bunga Bank Dana OP UPK	100.241	0
5.3.3	Pajak Bunga Bank Pengembalian SPP	568.617	568.617
5.3.4	Administrasi Bank BPPK	14.000	0
5.3.5	Administrasi Bank Dana OP UPK	43.500	0
5.3.6	Administrasi Bank Pengembalian SPP	46.000	46.000
TOTAL BIAYA (5)		60.795.983	15.447.592

SURPLUS/DEFISIT (4-5) 8.205.051 50.189.387

LAMPIRAN 2

**PROGRAM PENGEMBANGAN KECAMATAN (PPK II) KECAMATAN
MENGWI**

**SPP PERGULIRAN KELOMPOK KENYERI VII PKK BR.
BABAKAN KANGIN**



DESA GULINGAN KECAMATAN MENGWI KABUPATEN BADUNG PROVINSI BALI

TAHUN 2005

SYARAT PENGAJUAN SPP PERGULIRAN

1. SURAT PERMOHONAN KREDIT
2. USULAN SPP (Susunan Kelompok)
3. SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB
4. DAFTAR PENERIMA MANFAAT LANGSUNG
5. RENCANA USAHA BERSAMA
6. FOTO COPY KTP PEMOHON
7. ADMINISTRASI KELOMPOK SUDAH BERJALAN MINIMAL 1 TAHUN
8. KELP. SUDAH BERUMUR 1 TAHUN DAN PUNYA ADMINISTRASI YANG SEDERHANA DAN SEDANG BERJALAN

d. 1. 2. 3. 4. 5. 6. 7. 8.

SURAT PERMOHONAN KRIDIT

No : / PPK / 2005

Perihal : Permohonan Kridit

Kepada Yth ; UPK Kec. Mengwi
Kabupaten : Badung
Propinsi : Bali

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Ni Luh GEDE
Alamat : Bk. Babakan Kangin
Jabatan : ketua kelompok
Alamat Kelompok : Bk. Babakan Kangin Gulingan

Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama seluruh anggota kelompok Konyeri VII
Dengan ini mengajukan permohonan kridit sebesar Rp. 10.000.000,-
(sepuluh juta rupiah).
Untuk memenuhi kebutuhan 7 orang anggota

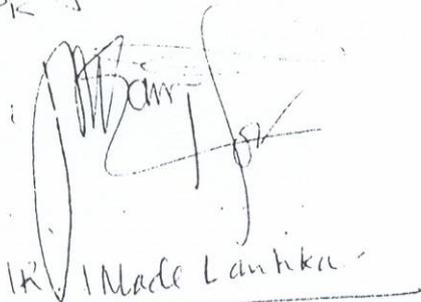
Untuk sejumlah Kridit tersebut kami akan kembalikan dalam jangka waktu 12 bulan.
Dengan sistim angsuran bulanan (Pokok beserta bunga)

Sebagai bahan pertimbangan , bersama ini kami lampirkan :

- 1 Foto Copy KTP dari anggota peminjam
- 2 Rencana Usaha masing masing anggota (RUA)
- 3 Surat pernyataan tanggung renteng dari seluruh pengurus PKK
- 4 Surat susunan organisasi kelompok
- 5 Rencana pengambilan Kridit
- 6 Foto copy surat kuasa kepada Bank untuk memindah bukukan tabungan buku kelompok ke rekening UPK di Bank sebagai angsuran apabila terjadi tunggakan

Demikian Permohonan kami, atas perhatiannya kami sampikan terimakasih

Mengotahui
TPK


K. Made Lanhika

Gulingan, 16-9-2005
Pengurus Kelompok PKK Babakan Kangin Konyeri VI
Ketua


(Ni Luh GEDE)

SUSUNAN ORGANISASI KELOMPOK

Susunan organisasi kelompok Perbekel / Lurah Gulingan.....

Ketua : Ni Luh Gede
Waktu : Ni Ketut Masniasih
Sekretaris : Ni Wayan Wivati
Wakil Sekrt : IDA Ayu MD Suaki
Bendahara : Ni Luh PT Sudiartati
Wakil Bend : Ni Nyoman Suardani

Tanggal Berdiri Kelompok 25 MARET 1997

Anggota

1. Ni Ketut Ayu Mastini
2. IDA Ayu PT Astuti
3. JERO Nyoman Puspita
4. Ni Luh Gede Satyawati
5. Ni Kaddek Ar-jati
6. Ni Ketut Sunyani
7. Ni MADE Budiartani
8. Ni Nyoman Nerti
9. Ni MADE Ruci Darmini
10. Ni Ketut Raiam

SURAT PERNYATAAN TANGGUNG RENTENG

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Luh Gede

Jabatan : ketua kelompok tani VII

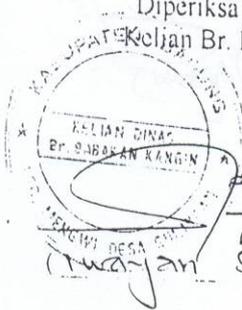
Alamat : bb. Babakan Kangin

Dengan ini menyatakan bahwa saya siap melakukan tanggung renteng didalam perguliran dana SPP anggota kelompok kami (nama-nama terlampir) jika terjadi masalah di dalam pengembalian , dan kami siap mengembalikan bersama anggota kelompok kami yang lain jika terjadi kemacetan perguliran.

Gulingan 16-9-2005

Diperiksa oleh,
Kelian Br. Dinas Babakan Kangin

Dibuat oleh,
Ketua kelompok PKK Babakan Kangin



(Ruan Sarjana)

(Ni Luh Gede)

DAFTAR PENERIMA MANFAAT LANGSUNG

No	Nama anggota	Alamat	Jenis Usaha
1.	Ni Luh Gede	Br. Babakan Kangin	Beternak
2.	Ni Letut Maswasi	- " -	Beternak
3.	Ni Nyoman Suwardani	- " -	Dagang
4.	Ni MADE Budiantini	- " -	Dagang
5.	Ni Luh PT Sudiartati	- " -	Dagang

Mengetahui

Kelurahan Br. Dinas Babakan Kangin

 (Wawan Sarjana)

Gulingan 16 - 9 - 2005

Ketua Kelompok

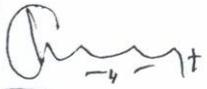
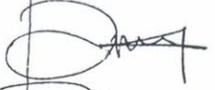

 (Ni Luh Gede)

Mengetahui

Kecamatan Gulingan

 (Dwi Oka Putra)

SURAT PERNYATAAN
KESANGGUPAN MENYALAH KETENTUAN
RENCANA USAHA BERSAMA

No	Nama Anggota	Pinjaman yang dibutuhkan	Manfaat Pinjaman	Tanda tangan
1.	Ni Luh Gede	Rp. 2.000.000,-	Beternak	
2.	Ni Ketut masmasih	Rp. 2.000.000,-	Beternak	
3.	Ni Nyim suardani	Rp. 2.000.000,-	Dagang	
4.	Ni MD Budiartini	Rp. 2.000.000,-	Dagang	
5.	Ni Luh Pt, sudiantati	Rp. 2.000.000,-	Dagang	

**SURAT PERNYATAAN
KESANGGUPAN MENTAATI KETENTUAN
PERGULIRAN SPP**

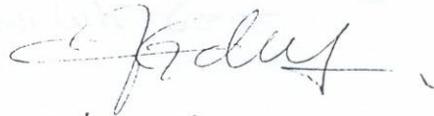
NAMA KELOMPOK : Kenyeri VII Babakan Iangan
KETUA : Ni Luh Gede
SEKRETARIS : Ni Wayan Wivati
BENDAHARA : Ni Luh PT Sudiartati
ANGGOTA :

1. Ni Ketut Ayu Mastini
2. IDA Ayu PT Astut
3. JERO Nyoman Ruspita
4. Ni Luh Gede Satyawati
5. Ni Kadek Arjati
6. Ni Ketut Surjani
7. Ni MADE Budiartini
8. Ni Nyoman Nerti
9. Ni MADE Kai Darmini
10. Ni Iatut Raiyani

Dengan ini kami menyatakan sanggup untuk mentaati ketentuan/ aturan perguliran SPP

Gulingan 16 - 9 - 2005

Pengurus Kelompok Kenyeri VII



(Ni Luh Gede)

SURAT KUASA

YANG MEMBERI KUASA

Kami anggota kelompok Kenyeri VII seperti
nama terlampir memberikan kuasa kepada :

Nama : Ni Luh GEDE
Jabatan : Ketua kelompok Kenyeri VII
Pekerjaan : Wiraswasta
Agama : Hindu

Untuk mencairkan dana pinjaman SPP (Simpan Pinjam Perempuan) ke
Unit Pengelola Kegiatan (UPK) Kecamatan Mengwi.

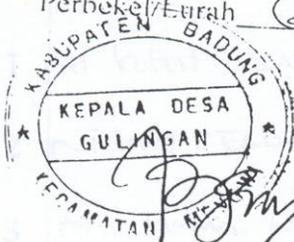
Demikian surat kuasa ini dibuat untuk bisa dipergunakan dimana perlu.

Gulingan 10 - 9 - 2005

Mengetahui

Yang diberi Kuasa

Perbekel/Eurah Gulingan

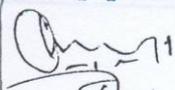
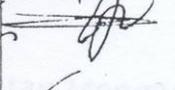
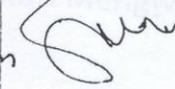
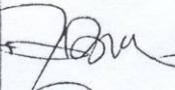
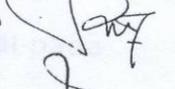
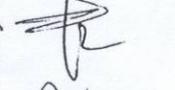
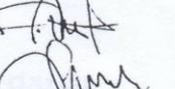
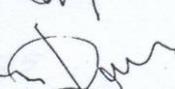
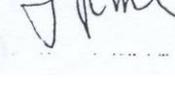


(IBA - Bagus Dwi oka Putra, S.Si)

[Handwritten signature]

(Ni Luh GEDE)

PEMERINTAH KABUPATEN BADUNG
KECAMATAN MARGARETA
KAWASAN PERSEKUTUAN
YANG MEMBERI KUASA

NO	NAMA	UMUR	ALAMAT	TT
1	Ni Ketut Masmasih	35 Th	BK Babakan Kangin	
2	Ni Wayan Wirati	30 Th	BK Babakan Kangin	
3	IDA Ayu Suari	40 Th	BK Babakan Kangin	
4	Ni Ladek Budiartini	30 Th	BK Babakan Kangin	
5	Ni Nyoman Suardani	38 Th	Babakan Kangin	
6	Ni Ketut Ayu Mastini	32 Th	Babakan Kangin	
7	IDA Ayu PT Astuti	32 Th	Babakan Kangin	
8	Jero Nym Puspita	33 Th	Babakan Kangin	
9	Ni Luh Gd. Satyawati	28 Th	Babakan Kangin	
10	Ni Ladek Suryati	31 Th	Babakan Kangin	
11	Ni Ketut Suryani	38 Th	Babakan Kangin	
12	Ni Luh PT Suciartati	40 Th	Babakan Kangin	
13	Ni Nym Nerti	40 Th	Babakan Kangin	
14	Ni Ketut Kariani	38 Th	Babakan Kangin	
15	Ni Mokai Darmini	30 Th	Babakan Kangin	

PEMERINTAH KABUPATEN BADUNG
KECAMATAN MENGWI
KEPALA DESA GULINGAN

Alamat : Jalan Jurusan Mengwi - Sangeh

Kode Pos. 08351

SURAT KETERANGAN DOMISILI

Nomor :713..... / SDS / G / 2005

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Desa Gulingan , Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung, Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama	Ni Nyuman suardani
Tempat / Tgl Lahir	Gulingan , Tahun 1965
Jenis Kelamin	Perempuan
Agama	Hindu
Pekerjaan	Wirawasta
Nomor KK	-
Alamat	BK - Babakan Kangin

Memang benar orang tersebut diatas berdomisili bertempat / tinggal pada alamat tersebut diatas.

Adapun surat keterangan ini akan dipergunakan untuk mencari kredit SPP.

Demikian kami buat surat keterangan ini dengan sebenarnya untuk dapat digunakan dimana perlu.

Gulingan , 7 - 10 - 2005

Kepala Desa Gulingan
M. Purnawan

PEMERINTAH KABUPATEN BADUNG
KECAMATAN MENGWI
KEPALA DESA GULINGAN

Alamat : Jalan Jurusan Mengwi - Sangeh

Kode Pos. 08351

SURAT KETERANGAN DOMISILI

Nomor :712..... / SDS / G / 2005

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Desa Gulingan , Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung, Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama	Ni Luh Gede
Tempat / Tgl Lahir	Gulingan, tahun 1960
Jenis Kelamin	Perempuan
Agama	Hindu
Pekerjaan	Petani tenak
Nomor KK	-
Alamat	BK Babakan Kangin

Memang benar orang tersebut diatas berdomisili bertempat / tinggal pada alamat tersebut diatas.

Adapun surat keterangan ini akan dipergunakan untuk
mencari kredit spp

Demikian kami buat surat keterangan ini dengan sebenarnya untuk dapat digunakan dimana perlu.

Gulingan 7 - 10 - 2005

Kepala Desa Gulingan
KEPALA DESA
GULINGAN
PURNAWAN

PEMERINTAH KABUPATEN BADUNG
KECAMATAN MENGWI
KEPALA DESA GULINGAN

Alamat : Jalan Jurusan Mengwi - Sangeh

Kode Pos. 08351

SURAT KETERANGAN DOMISILI

Nomor : 714 / SDS / G / 2007

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Desa Gulingan , Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung, Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama NI MADE Budiartani
Tempat / Tgl Lahir Gulingan, Tahun 1972
Jenis Kelamin Pemampuan
Agama Hindu
Pekerjaan Wiraswasta

Alamat BK - Babakan Icanan

Memang benar orang tersebut diatas berdomisili bertempat / tinggal pada alamat tersebut diatas.

Adapun surat keterangan ini akan dipergunakan untuk mencari kredit SPP

Demikian kami buat surat keterangan ini dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan dimana perlu.

Gulingan 7 - 10 - 2007
Kepala Desa Gulingan
K. KEPALA DESA
GULINGAN
KECAMATAN MENGWI PURNAWAN

KARTU TANDA PENDUDUK
REPUBLIK INDONESIA
KABUPATEN BADUNG

N.I.K. 22.01.006.1603866/0146832 WANITA

Nama NI KETUT MASNASIH

Kelahiran BADUNG, 16-03-1966

Alamat BR. BABAKAN KANGIN

Br. Dinas/Lingk. BABAKAN KANGIN

Desa / Kel. GULIRGAN

Kecamatan MENGWI

Agama HINDU

Pekerjaan PEGAWAI SWASTA

Status KAWIN

Kewarganegaraan WNI

15 Maret 2004 Bupati Badung
16-03-2007 C a m a s

Barisku s/d
16-03-2007

DR. PATI GEDE SRIDANA M.Si
NIP. 010182664

Tanda Tangan / Cap Jempol

KARTU TANDA PENDUDUK
REPUBLIK INDONESIA
KABUPATEN BADUNG

N.I.K. 22.01.006.2104967/0218648 WANITA

Nama DRA. NI LUH PUTU BUDIARTATI

Kelahiran KARANGASEM, 21-04-1967

Alamat BR. BABAKAN KANGIN

Br. Dinas/Lingk. BABAKAN KANGIN

Desa / Kel. GULINGAN

Kecamatan MENGWI

Agama HINDU

Pekerjaan PEGAWAI NEGARA

Status KAWIN

Kewarganegaraan WNI

04 Desember 2003 Bupati Badung
21-04-2008 C a m a s

Barisku s/d
21-04-2008

DR. PATI GEDE SRIDANA M.Si
NIP. 010182664

Tanda Tangan / Cap Jempol

	Angsuran VII		Angsuran VIII		Angsuran KET	
	MP	MP	MP	MP	MP	MP
1.	30.000,-	6000	90.000	60.000,-	6000	30.000,-
2.	30.000,-	6000	90.000	60.000,-	6000	30.000,-
3.	30.000,-	6000	90.000	60.000,-	6000	30.000,-
4.	30.000,-	6000	90.000	60.000,-	6000	30.000,-
5.	30.000,-	6000	90.000	60.000,-	6000	30.000,-
6.	30.000,-	6000	90.000	60.000,-	6000	30.000,-
7.	30.000,-	6000	90.000	60.000,-	6000	30.000,-
8.	30.000,-	6000	90.000	60.000,-	6000	30.000,-
9.	30.000,-	6000	90.000	60.000,-	6000	30.000,-
10.	30.000,-	6000	90.000	60.000,-	6000	30.000,-
Jumlah	MP. 300.000,-	60.000	900.000	600.000	60.000	300.000,-

Bahakan, 20-7-2024

Kembali Poltek = 300.000,-

Bunga 60.000,-

360.000,-

Sisa Poltek = 900.000,-

Bahakan, 18-8-21

Kembali P = 300.000,-

Bunga = 60.000,-

360.000,-

Sisa Poltek = 600.000,-

Bahakan, 20-9-04.

Kembali Poltek = 300.000,-

Bunga = 60.000,-

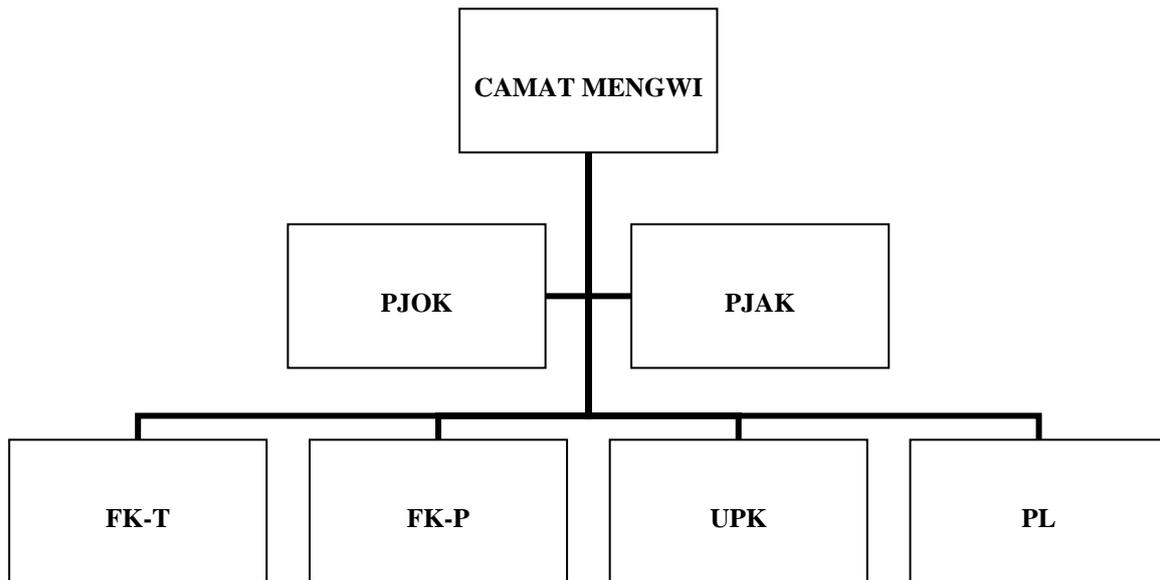
360.000,-

Sisa Poltek = 300.000,-

LAMPIRAN 3

STRUKTUR ORGANISASI PPK FASE II KECAMATAN MENGWI KABUPATEN BADUNG

PROVINSI BALI



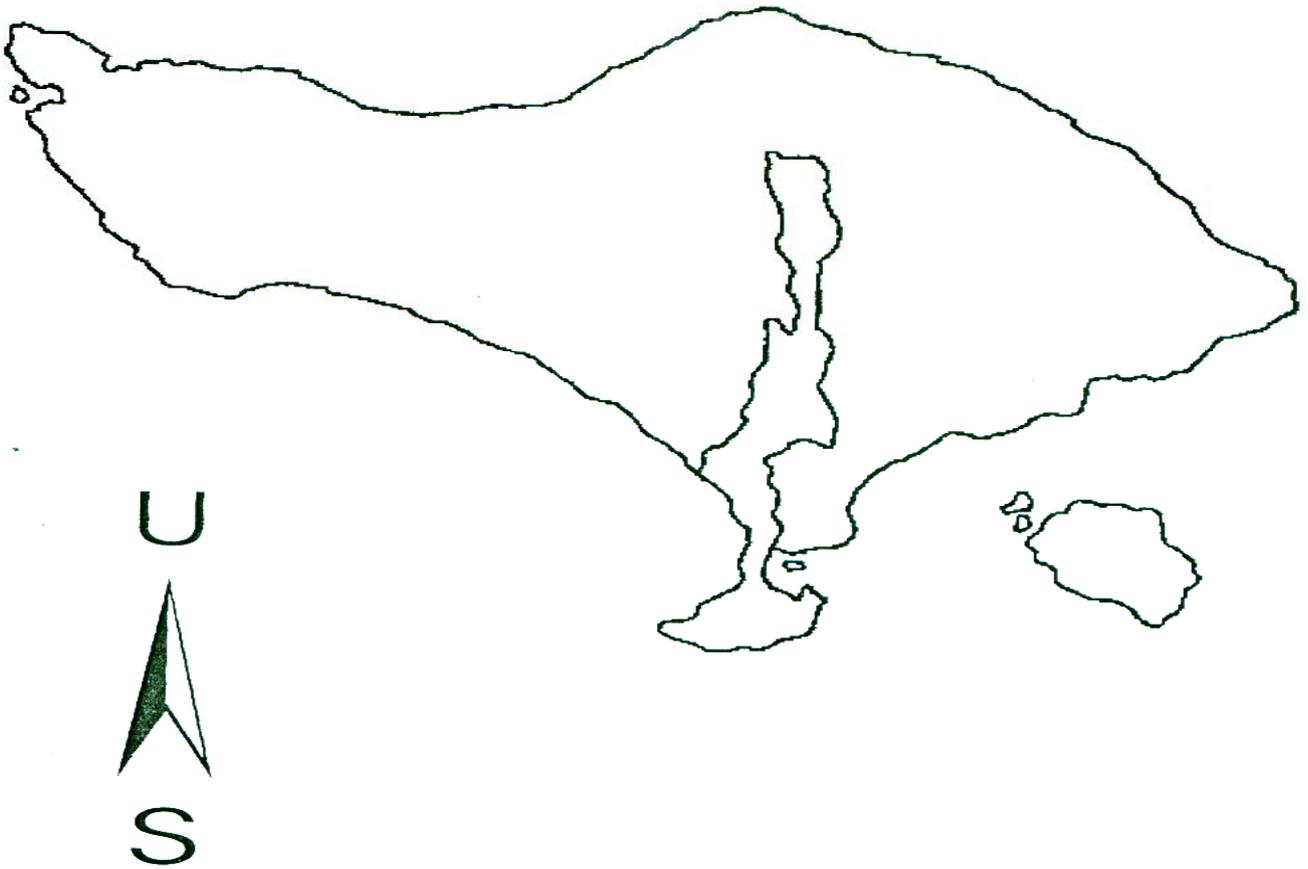
KETERANGAN:

1. Luh Suryaniti S. Sos. (Camat Mengwi)
2. IB. Muter Suyasa S. Sos. (PJOK/Penanggungjawab Operasional Kegiatan)
3. AA. Ngurah Manik Sucipta (PJAK/Penanggungjawab Administrasi Kegiatan)
4. I Wayan Kartika ST (FK-T/Fasilitator Kecamatan Teknik)
5. NLN Titiek Y, ST (FK-P/Fasilitator Kecamatan Pendidikan)
6. UPK (Unit Pengelola Kegiatan):
 - a. DRH. I Nyoman Sudana (Ketua)
 - b. DRA. I G. A. Nilawati (Sekretaris)
 - c. I Made Gama (Bendahara)
7. I Nyoman Desi, BA (PL/Pendamping Lokal)

PPK Fase II ini membimbing dua puluh desa yaitu:

Cemagi	Kekeran
Munggu	Mengwitani
Pererenan	Gulingan
Tumbak Bayuh	Penarungan
Buduk	Baha
Kapal	Sobangan
Sempidi	Werdi Bhuwana
Lukluk	Sembung
Abianbase	Kuwum
Sading	Kekeran

PETA PROPINSI BALI



PETA KABUPATEN BADUNG



PETA WILAYAH KECAMATAN MENGWI





PROGRAM PENGEMBANGAN KECAMATAN FASE II
KONSULTAN FASILITATOR KECAMATAN
KECAMATAN MENGWI, BADUNG, B A L I
Kantor : Jln Rama No.1 Mengwi – Badung Telp : (0361) 812945.

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda Tangan dibawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : **Cokorda Istri Diani Sukma.**

No. Mahasiswa : 012114149

Universitas : Sanata Dharma, Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian terhadap pelaksanaan Program Pengembangan Kecamatan Fase II (PPK II) sejak 17 April sampai dengan 28 Juni 2006 di Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung, Propinsi Bali, khususnya tentang Pengelolaan Administrasi & Keuangan untuk Kegiatan Simpan Pinjam Perempuan (SPP) oleh Unit Pengelola Kegiatan (UPK) Kecamatan Mengwi.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, agar bisa dipergunakan sebagaimana mestinya dan dimana perlu.

Mengwi, 27 September 2006
Program Pengembangan Kecamatan
Kecamatan Mengwi



Wayan Kartika.)
Fasilitator Teknik